

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MUSIK KLASIK SEBAGAI
PENGIRING PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

Patrecia Hesti Merdekawati

NIM: 111414010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MUSIK KLASIK SEBAGAI
PENGIRING PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**



Oleh:

Patrecia Hesti Merdekawati

NIM : 111414010

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Yansen Marpaung

tanggal 24 Januari 2018

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MUSIK KLASIK SEBAGAI
PENGIRING PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Patrecia Hesti Merdekawati

NIM : 111414010

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 29 Januari 2018

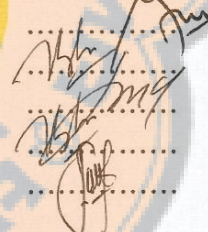
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.
Sekretaris : Dr. Hongki Julie, M.Si.
Anggota : Dr. Yansen Marpaung
Anggota : Dr. Hongki Julie, M. Si.
Anggota : Veronika Fitri Rianasari, M.Sc.

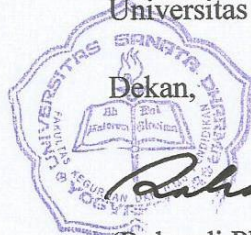
Tanda tangan



Yogyakarta, 29 Januari 2018

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Dekan,
Rohandi
(Rohandi, Ph. D.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Hanya orang gila yang dapat mengubah dunia” – Pancasona Adijie

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.” - Pengkhotbah 3 : 1



Tulisan ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bunda Maria dan Santo Yosep

Orangtuaku Fredericus Heri Isnugroho dan Theresia Isgiyanti

Adikku Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

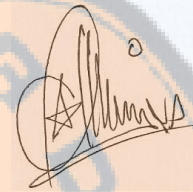
Sahabatku Gregorius Andy Krismanto

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Penulis



Patrecia Hesti Merdekawati



ABSTRAK

Patrecia Hesti Merdekawati. 2018. Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Sebagai Pengiring Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika ditinjau dari konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar simetri dan pencerminan bangun datar siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur yang berjumlah 29 siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Kuesioner konsentrasi belajar siswa, (2) *Pre-test* dan *post-test*, (3) Panduan wawancara siswa, (4) Dokumentasi. Data kuesioner siswa akan dianalisis secara kuantitatif. Data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan membandingkan nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif dan digunakan untuk memperkuat hasil kuesioner konsentrasi belajar siswa serta hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan musik klasik kurang efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa, (2) Penggunaan musik klasik kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain dua kesimpulan tersebut, dapat juga disimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi keefektifan penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika yaitu tipe kecerdasan siswa, gaya belajar siswa, fasilitas yang mendukung (khususnya *speaker*), dan kondisi di luar kelas.

Kata Kunci: Efektivitas, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar, Musik Klasik

ABSTRACT

Patrecia Hesti Merdekawati. 2018. *The Effectiveness of using Classical Music as a Companion of Mathematics Learning in Grade IV Students of SD Pangudi Luhur Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The purpose of this research is to find the effectiveness of using classical music as a companion of learning mathematics reviewed by the concentration of learning and their learning outcomes on the subject symmetry two dimensional plane and reflection of two dimensional plane to the students of grade IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta academic year 2016/2017.

Subjects in this research is students of grade IV PL 2 SD Pangudi Luhur totaled 29 students. The type of research that used in this research is quantitative-qualitative descriptive research. The instruments used in this study were: (1) Student concentration questionnaire, (2) Pre-test and post-test, (3) Student's interview, (4) Documentation. The data from student questionnaire will be analyzed quantitatively. Pre-test and post-test data were analyzed by comparing the pre-test value with the post-test value. Data from interviews and documentation were analyzed descriptively qualitative and used to strengthen the result of questionnaire of students' learning concentration and their learning outcomes.

The results showed that: (1) The use of classical music is less effective to improve student concentration, (2) The use of classical music is less effective to improve student learning outcomes. In addition to these two conclusions, it can also be concluded that there are things that may affect the effectiveness of classical music as a companion of learning mathematics that is the type of student intelligence, student learning styles, supporting facilities (especially speakers), and conditions outside the classroom.

Keywords: *Effectiveness, Learning Concentration, Learning Outcomes, Classical Music*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Universeitas Sanata Dharma:

Nama : Patrecia Hesti Merdekawati

Nomor Mahasiswa : 111414010

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta karya ilmiah saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MUSIK KLASIK SEBAGAI PENGIRING
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD PANGUDI
LUHUR YOGYAKARTA**

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Yang menyatakan,



Patrecia Hesti Merdekawati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MUSIK KLASIK SEBAGAI PENGIRING PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak M. Andy Rudhito, S.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Bapak Dr. Hongki Julie, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Beni Utomo, M.Sc. selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak Dr. Yansen Marpaung selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sanata Dharma.
7. Br. Wayan selaku Kepala SD Pangudi Luhur Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Ana Ika Ariyani, S.Pd. selaku guru kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.

9. Siswa Kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang telah membantu dalam rangkaian pengumpulan data dalam penelitian ini.
10. Kedua Orangtua tercinta Fredericus Heri Isnugroho dan Theresia Isgiyanti dan adikku Bernadus Yoga Bagas Isnugroho yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi.
11. Gregorius Andy Krismanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2011 yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Penulis



Patrecia Hesti Merdekawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Musik Klasik	9
B. Hubungan Musik Klasik dengan Otak	9
C. Pembelajaran dengan Musik	13
D. Pembelajaran dengan Musik Klasik.....	16
E. Konsentrasi Belajar	19
F. Hasil Belajar.....	21
G. Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intelegences</i>).....	23

H. Materi	27
I. Kerangka Berpikir	34
BAB III	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Bentuk Data.....	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Pengumpulan Data	39
H. Metode Analisis Data	45
I. Uji Keabsahan Instrumen Pengambilan Data	50
J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan.....	90
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98
A. Metode Test.....	98
B. Metode Non Test.....	110
C. Hasil <i>Pre-Test</i>	117
D. Hasil <i>Post-Test</i>	131
E. Hasil Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran Matematika dengan Iringan Musik Klasik	145

F. Hasil Kuesioner Tingkat Konsentrasi Siswa Sesudah Pembelajaran Matematika dengan Iringan Musik Klasik	166
G. Data Pendukung	187
H. Analisis Data	203
H. Dokumentasi	211



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dengan dan tanpa musik	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Konsentrasi Sebelum	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Konsentrasi Sesudah	42
Tabel 3.3 Penskoran Pernyataan Positif dan Negatif	46
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sebelum	47
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sesudah	48
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sebelum dengan Skala 100	49
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sesudah dengan Skala 100	50
Tabel 4.1 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	61
Tabel 4.2 Analisis Data Hasil Belajar	62
Tabel 4.3 Presentase Tingkat Konsentrasi Sebelum	63
Tabel 4.4 Presentase Tingkat Konsentrasi Sesudah	64
Tabel 4.5 Presentase Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2	65
Tabel 4.6 Perubahan Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2	66
Tabel 4.7 Analisis Data Hasil Wawancara S1, S2, dan S3	67
Tabel 4.8 Analisis Data hasil Wawancara S4, S5, S6, dan S7	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Bangun Datar Simetris	27
Gambar 2.2 Contoh Bangun Datar Asimetris	28
Gambar 2.3 Pencerminan Terhadap sumbu Datar	28
Gambar 2.4 Menentukan Titik Sudut untuk Pencerminan Sumbu Datar.....	29
Gambar 2.5 Menentukan Titik Bayangan untuk Pencerminan Sumbu Datar.....	29
Gambar 2.6 Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu Datar	30
Gambar 2.7 Pencerminan Terhadap Sumbu Tegak.....	30
Gambar 2.8 Menentukan Titik Sudut untuk Pencerminan Sumbu Tegak	31
Gambar 2.9 Menentukan Titik Bayangan untuk Pencerminan Sumbu Tegak.....	31
Gambar 2.10 Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu tegak	32
Gambar 2.11 Pencerminan Terhadap Sumbu Miring	32
Gambar 2.12 Menentukan Titik Sudut untuk Pencerminan Sumbu Miring	33
Gambar 2.13 Menentukan Titik Bayangan untuk Pencerminan Sumbu Miring...	33
Gambar 2.14 Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu Miring	66
Gambar 6.1 Siswa Mengerjakan Soal Latihan	211
Gambar 6.2 Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis	211
Gambar 6.3 Siswa Mengerjakan Soal <i>Post-Test</i>	211
Gambar 6.4 Siswa Mengisi Kuesioner <i>Multiple Intelegences</i>	211
Gambar 6.5 Wawancara S1, S2, dan S3.....	211
Gambar 6.6 Wawancara S4, S5, S6, dan S7	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi kehidupan manusia. Matematika banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika merupakan hal yang paling mendasar untuk menunjang pekerjaan seseorang. Oleh sebab itu, matematika sudah diajarkan sejak seorang anak duduk di bangku TK atau sekolah yang setara.

Peranan simbol-simbol dalam matematika sangat besar dan sangat penting karena bahasa yang digunakan dalam matematika adalah bahasa simbol. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang anak, maka simbol-simbol dan hitungan-hitungan yang digunakan akan semakin banyak. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang anak, maka materi matematika yang dipelajarinya juga akan memiliki tingkat kesulitan yang semakin tinggi. Dengan semakin tinggi tingkat kesukarannya, maka semakin dibutuhkan daya konsentrasi yang semakin tinggi pula. Daya konsentrasi sangat dibutuhkan agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dimengerti. Menurunnya daya konsentrasi dapat menghambat pembelajaran dan akan menyebabkan hasil pembelajaran tidak optimal.

Menurunnya daya konsentrasi siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh diri sendiri maupun orang lain dan juga lingkungan belajar yang kurang mendukung. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran matematika. Lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu meningkatkan daya konsentrasi seseorang dalam pembelajaran. Selain lingkungan belajar, suasana belajar yang nyaman juga perlu diciptakan agar proses belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Seorang guru berperan banyak dalam menciptakan suasana atau kondisi belajar yang nyaman bagi siswanya. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila siswa sudah semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, tentunya daya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran tersebut juga akan meningkat.

Media pembelajaran memiliki dampak positif dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Beberapa dampak positif dari media pembelajaran antara lain adalah dapat membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran, membantu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan membantu siswa agar lebih mudah menyerap materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran matematika, media pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan. Musik dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Musik merupakan rangkaian nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (Ebta Setiawan, 2016:[Online]). Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tentu mengenal musik. Setiap orang pasti pernah mendengarkan musik. Dalam dunia medis, musik seringkali digunakan untuk meredakan rasa sakit pasca operasi. Musik diperdengarkan untuk membuat pasien rileks dan melupakan rasa sakit yang dideritanya. Seorang ibu yang sedang hamil pun juga disarankan untuk memperdengarkan musik bagi bayinya agar merangsang pertumbuhan otak serta meluaskan fungsi otak.

Tidak hanya di dunia medis, di restoran ataupun pusat perbelanjaan, biasanya kepada pelanggan juga diperdengarkan musik agar pelanggan merasakan nyaman dan rileks saat sedang menikmati hidangan yang disajikan oleh restoran tersebut ataupun saat pelanggan sedang berbelanja di pusat

perbelanjaan. Di dunia pendidikan, musik berguna untuk membantu seseorang masuk ke dalam kondisi Alfa (kondisi yang dicapai saat sel-sel otak atau neuron berada dalam suatu harmoni), dimana seseorang akan merasakan rileks dan materi pembelajaran akan lebih mudah diserap oleh otak. Dalam kondisi alfa, seseorang berada dalam keadaan yang rileks namun tetap waspada, contohnya saat seseorang sedang membaca, menulis, melihat, dan memikirkan jalan keluar dari suatu masalah. Kondisi alfa merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan fokus. Jadi, apabila seseorang sudah memasuki kondisi alfa, mereka hanya dapat memikirkan satu hal saja tanpa memikirkan hal-hal lain yang dianggap tidak perlu.

Musik dapat membantu seseorang untuk lebih rileks atau santai. Musik klasik tergolong sebagai musik yang memiliki nada kalem dan tenang. Dibandingkan dengan musik barok, musik klasik jauh lebih ringan dan tidak membingungkan dengan melodi-melodi yang lebih singkat. Hal tersebutlah yang memicu seseorang menjadi lebih rileks. Saat kondisi seseorang sedang rileks, maka seseorang juga akan lebih mudah untuk memfokuskan pikirannya terhadap suatu objek. Namun terkadang musik juga dapat mengganggu konsentrasi seseorang karena seseorang tidak dapat memaksa otaknya untuk melakukan dua hal sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Dalam psikologi, diketahui bahwa ada 8 kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Tetapi dalam diri seseorang hanya terdapat satu kecerdasan yang lebih menonjol. Kecerdasan musikal adalah salah satu dari 8 kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Saat seseorang yang memiliki kecerdasan musikal yang paling menonjol diberikan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran, mungkin seseorang tersebut akan tertarik dan musik klasik yang diputarkan akan membantunya masuk dalam keadaan rileks. Namun, berbeda halnya dengan seseorang yang misalnya kecerdasan kinestetiknya lebih menonjol daripada yang lain, saat diputarkan musik klasik dalam pembelajaran mungkin dia tidak begitu tertarik dan bisa saja musik klasik dianggap mengganggu proses belajarnya. Selain itu, apabila seseorang belum terbiasa untuk melakukan dua hal sekaligus dalam waktu yang bersamaan, contohnya belajar sambil

mendengarkan musik, maka musik tersebut dapat mengganggu konsentrasi seseorang dalam belajar. Oleh sebab itu, pemutaran musik sebagai pengiring dalam pembelajaran tidak dapat langsung diterima begitu saja, harus ada penyesuaian agar seseorang menjadi terbiasa dan musik dapat menjadi media yang efektif untuk membantu meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar seseorang.

Pemutaran musik klasik sebagai pengiring pembelajaran diharapkan agar pada saat pembelajaran siswa dapat memusatkan perhatiannya pada apa yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan pemusatan perhatian sepenuhnya terhadap pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, diharapkan pula siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Hasil pembelajaran yang baik dapat dinilai dari nilai-nilai tugas ataupun ulangan yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolahnya. Tidak hanya dari nilai tugas ataupun ulangan, keberhasilan belajar juga dinilai dari bentuk perubahan tingkah laku siswa secara menyeluruh yang diakibatkan oleh pengajaran yang diberikan guru.

Dari pengamatan peneliti, di Indonesia, pemutaran musik klasik sebagai pengiring pembelajaran masih jarang dilakukan. Guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional. Berbeda dengan di negara-negara maju yang sudah memanfaatkan musik untuk pembelajaran. Hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika di Indonesia juga masih banyak yang belum optimal. Masih banyak siswa di Indonesia yang tidak menyukai matematika karena matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sukar. Matematika terkadang menjadi momok bagi siswa.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas IV PL 2 dalam pembelajaran matematika, banyak siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Ada beberapa siswa yang asyik dengan dirinya sendiri bahkan mengganggu teman yang berada di dekatnya. Ada pula beberapa siswa yang mengantuk padahal jam pelajaran matematika berada di jam pelajaran pertama. Selain itu, ada beberapa siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran biasa. Hal tersebut tentunya membuat beberapa

siswa mendapat hasil belajar yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan uji coba menggunakan musik klasik sebagai pengiring dalam pembelajaran matematika kelas IV PL 2. Dan ternyata setelah dilakukan uji coba, ada beberapa siswa yang semula kurang fokus terhadap pelajaran menjadi lebih fokus dan bersemangat untuk belajar matematika. Namun, ada pula beberapa siswa yang merasa terganggu dengan adanya musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui keefektifan musik klasik sebagai pengiring dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini peneliti memilih siswa Sekolah Dasar untuk menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut melalui suatu penelitian yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Sebagai Pengiring Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Siswa sulit memusatkan perhatian atau konsentrasi saat pembelajaran matematika di kelas berlangsung.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum optimal.
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika walaupun pembelajaran matematika berada pada jam pertama (pagi hari).
4. Musik klasik belum banyak digunakan sebagai pengiring pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menentukan beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Pokok bahasan materi ajar dalam penelitian adalah bangun datar simetri dan pencerminan bangun datar.
2. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai keefektifan penggunaan musik klasik sebagai pengiring belajar siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa. Keefektifan yang dimaksud adalah seberapa berguna atau bermanfaat penggunaan musik klasik pada siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah musik klasik efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah peningkatan konsentrasi siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui keefektifan musik klasik untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta dalam pembelajaran matematika.

2. Mengetahui keefektifan peningkatan konsentrasi siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Penggunaan musik klasik dapat dikatakan efektif apabila mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan yang ditinjau dari tingkat konsentrasi siswa dan hasil belajar siswa sesuai dengan standar yang digunakan oleh peneliti. Penggunaan musik klasik dikatakan efektif meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV PL 2 apabila rata-rata skor total kuesioner sesudah pembelajaran dengan iringan musik klasik lebih besar daripada rata-rata skor total kuesioner sebelum pembelajaran dengan iringan musik klasik. Sedangkan penggunaan musik klasik dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV PL 2 apabila musik klasik efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pre-test*.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) Pangudi Luhur Yogyakarta kelas IV PL 2 dengan mata pelajaran matematika dan materi bangun datar simetri dan pencerminan bangun datar.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran pada proses belajar mengajar dan mengesampingkan hal-hal lainnya yang tidak berkaitan dengan proses belajar mengajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya (Nana, 2009:102-103).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, guru, maupun peneliti sendiri, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu siswa untuk memperoleh situasi belajar yang baru dan menyenangkan di kelas.
2. Meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Meningkatkan semangat belajar siswa khususnya dalam belajar matematika.
4. Membuka wawasan mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mata pelajaran matematika sehingga siswa memperoleh suasana yang berbeda dan merasa nyaman saat pembelajaran matematika berlangsung.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Musik Klasik

Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Dalam penyajiannya masih sering berpadu dengan unsur-unsur yang lain seperti bahasa, gerak, ataupun warna (Muhammad Syafia, 2003:203). Sedangkan klasik merupakan periode dalam perkembangan musik dunia, mengacu pada musik yang dibuat antara tahun 1750-1820. Beberapa bentuk umum yang muncul pada periode ini antara lain simfoni, concerti, sonata, fugue, dan suite (Muhammad Syafia, 2003:165).

Periode musik klasik muncul setelah berakhirnya *baroque* dan sebelum era *romantik*. Begitu banyak komposer hebat yang muncul, seperti Joseph Haydn, Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig van Beethoven, Luigi Boccherini, Muzio Clementi, Carl Philipp Emanuel Bach, Johann Ladislaus Dussek, dan Cristoph Willibald Gluck. Bila dibandingkan dengan musik *baroque*, musik era klasik jauh lebih ringan dan tidak membingungkan dengan melodi-melodi yang lebih singkat. (Imam Musbikin, 2009:23-24)

B. Hubungan Musik Klasik dengan Otak

Otak manusia terdiri atas dua belahan, yaitu belahan kiri dan kanan. Belahan kiri bertanggung jawab atas bagian tubuh sebelah kanan dan belahan kanan untuk tubuh bagian kiri. Dari hasil penelitian Prof. Robert Ornstein dari University of California, ditemukan bahwa otak belahan kiri mengendalikan aktivitas analisis kuantitatif yang terukur seperti matematika, logika, bahasa, dan lain-lain. Sedangkan otak sebelah kanan berfungsi untuk aktivitas

imajinasi seperti warna, musik, irama, insting, berkhayal dan lain-lain. (Uno dan Masri Kuadrat, 2009:61)

Kedua belahan otak memiliki arti yang sangat penting. Seseorang yang memanfaatkan kedua belahan otak cenderung seimbang dalam setiap aspek kehidupan mereka. Belajar akan terasa sangat mudah bagi mereka karena mereka mempunyai pilihan untuk menggunakan bagian otak yang diperlukan dalam setiap pekerjaan yang sedang dihadapi (DePorter & Mike Hernacki, 2015:38). Kedua belahan otak sangat penting dan harus dikembangkan secara seimbang agar fungsi masing-masing belahan berjalan seimbang serta saling menguatkan. Jika hanya terfokus pada salah satu belahan otak, maka belahan otak yang lain akan terhambat dan tidak berkembang dalam menjalankan fungsinya.

Ketika seorang anak lahir ke dunia, otak yang dimilikinya masih jauh dari sempurna. Sel-sel neuron yang terdapat dalam otaknya belum terhubung ke dalam jaringan-jaringan neuron lainnya. Stimulus berupa musik klasik (terutama Mozart) dapat memperkuat hubungan antar neuron-neuron yang berhubungan dengan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang abstrak, seperti matematika dan sains tingkat tinggi. Sebuah siaran *National Public Radio* pada tahun 1992 menyatakan bahwa belajar memainkan instrumen musik sejak usia dini dapat meningkatkan prestasi akademik anak. Selain itu, sajian musik dapat memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi akademik (Imam Musbikin, 2009:73).

Adi W. Gunawan (2007) dalam bukunya yang berjudul *Genius Learning Strategy* menulis, berdasar hasil pengukuran dengan menggunakan alat *Electro Encephalo Graph* (EEG), ada 4 jenis gelombang otak, yaitu gelombang beta, gelombang alfa, gelombang theta, dan gelombang delta.

1. Gelombang Beta

Frekuensi gelombang beta berada pada kisaran 12-25 Hz. Seseorang berada pada kondisi ini saat seseorang sadar, melakukan aktivitas sehari-hari, melakukan aktivitas yang menuntut konsentrasi tinggi, melakukan debat, berolahraga, atau melakukan proyek yang rumit.

2. Gelombang Alfa

Frekuensi gelombang alfa berada pada kisaran 8-12 Hz, dengan alfa optimum (terbaik) berada pada frekuensi 10,5 Hz. Dalam kondisi alfa, seseorang berada dalam keadaan yang rileks tetapi waspada, misalnya membaca, menulis, melihat, dan memikirkan jalan keluar dari suatu masalah.

3. Gelombang Theta

Frekuensi gelombang theta berada pada kisaran 4-8 Hz. Dalam kondisi theta, seseorang berada dalam keadaan yang sangat rileks, masuk dalam kondisi mediatif, ide-ide kreatif muncul, dan bila seseorang tidak dapat mengendalikan dirinya, ia akan masuk ke kondisi delta alias tertidur.

4. Gelombang Delta

Frekuensi gelombang delta berada pada kisaran 0,5-4 Hz. Kondisi ini adalah kondisi tidur tanpa mimpi dan seseorang menjadi tidak sadar akan kondisi lingkungannya.

Bunda Lucy dan Ade Julius Rizky (2012) menulis bahwa kondisi alfa baik digunakan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sangat maksimal. Kondisi alfa adalah kondisi paling baik untuk belajar. Ada beberapa cara untuk bisa masuk ke dalam kondisi alfa, yaitu dengan:

1. Relaksasi
2. Visualisasi
3. Mendengarkan musik

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tegangan atau voltase yang timbul saat otak berada dalam kondisi alfa ternyata jauh lebih tinggi dan dengan bentuk sinusoida yang lebih teratur dibandingkan dengan saat otak dalam kondisi beta. Para ahli memperkirakan bahwa kondisi alfa adalah kondisi yang dicapai saat sel-sel otak atau neuron berada dalam suatu harmoni, melakukan tembakan impuls listrik bersamaan, dan beristirahat juga

bersamaan. Hal ini menunjukkan terjadinya efisiensi pada jalur saraf. Semakin tinggi amplitudo gelombang alfa, disebut daya alfa (*alpha power*), semakin efisien neuron melakukan tembakan impuls listrik. Ini berarti semakin sedikit upaya yang dibutuhkan untuk mempelajari suatu informasi. (Adi W. Gunawan, 2007:64-65)

Mendengarkan musik, khususnya musik klasik, akan merangsang otak bagian kanan. Perbedaan teori fungsi otak kanan dan otak kiri telah populer sejak tahun 1960. Roger Sperry menemukan bahwa otak manusia terdiri dari 2 bagian, yaitu otak kanan dan otak kiri yang mempunyai fungsi berbeda. Dia menemukan bahwa pada saat otak kanan sedang bekerja maka otak kiri cenderung lebih tenang, demikian pula sebaliknya (Imam Musbikin, 2009: 68). Seseorang biasanya hanya menggunakan salah satu bagian otaknya saja (otak kiri atau otak kanan), seseorang jarang menggunakan otak kiri dan kanannya secara bersamaan.

Musik akan dapat mengasah daya ingat dan mengembangkan daya imajinasi anak sehingga menjadikannya lebih kreatif (Imam Musbikin, 2009: 70). Para ahli menilai alunan musik klasik dapat merangsang pertumbuhan serta meluaskan fungsi otak. Musik klasik tergolong musik yang memiliki nada kalem dan tenang. Setidaknya inilah yang memicu gelombang di otak dapat menenangkan dan dapat menyebabkan otak berfungsi lebih baik dalam kemampuan spasial temporal. Musik klasik dapat merangsang sistem neuron pada otak. Pada anak-anak, musik klasik ini dapat berfungsi meluaskan fungsi otak (Imam Musbikin, 2009:155-156).

Menurut Adi W. Gunawan (2007:178-179), musik bisa membantu seseorang masuk dalam kondisi Alfa. Hal ini disebabkan tubuh manusia akan mengikuti ritme musik tersebut. Bila seseorang mendengarkan musik yang sesuai, maka ia dapat dengan mudah masuk ke dalam kondisi Alfa. Dalam kondisi normal, jantung berdetak sekitar seratus kali dalam satu menit. Dalam keadaan rileks atau istirahat, detak jantung manusia akan turun menjadi 60-70 kali per menit. Apabila seseorang mendengarkan musik dengan tempo 55-70

bit per menit, maka otak akan menangkapnya dan menyesuaikan kecepatan detak jantung mengikuti tempo lagu yang didengar.

C. Pembelajaran dengan Musik

Pembelajaran matematika membutuhkan konsentrasi dan pemikiran logika. Terkadang kegiatan berpikir dapat menyebabkan otak menjadi lelah dan kemudian menjadi berkurangnya konsentrasi. Musik dipercaya dapat meningkatkan konsentrasi.

Proses belajar memerlukan kondisi fisik, mental, dan emosional yang mendukung *information-intake* (memasukkan informasi ke dalam otak). Kondisi optimal untuk *information-intake* adalah saat seseorang berada dalam kondisi Alfa. Ada beberapa cara untuk masuk ke dalam kondisi Alfa ini. Di antaranya adalah dengan teknik relaksasi, meditasi, pernapasan, visualisasi, dan mendengarkan musik. Cara yang paling mudah adalah dengan menggunakan bantuan musik (Adi W. Gunawan, 2007:178).

Musik dapat digunakan untuk mengkondisikan pikiran anak agar dapat segera menyerap pelajaran. Musik dengan irama tertentu (tidak terlalu tinggi dan keras ucapan bunyinya) dapat membantu menenangkan pikiran dan membuat otak siap untuk menerima pelajaran. Musik yang umum dipakai untuk menenangkan suasana adalah musik relaksasi. Prinsip dasarnya adalah dengan membentuk relaksasi di dalam diri dengan memberikan stimulasi relaks dari luar dalam bentuk musik (Bunda Lucy dan Ade Julius Rizky, 2012:172). Terdapat perbedaan kondisi tubuh saat menggunakan dan tidak menggunakan musik, ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Perbedaan Melakukan Pekerjaan Mental yang Melelahkan Pikiran dengan dan tanpa Musik

Tanpa Musik	Dengan Musik yang Tepat
Denyut nadi dan tekanan darah meningkat	Denyut nadi dan tekanan darah menurun
Gelombang otak semakin cepat	Gelombang otak melambat
Otot-otot menegang	Otot-otot relaks

(Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, 2015:73)

Saat dilakukan survei di 17 negara terhadap kemampuan anak didik usia 14 tahun dalam bidang sains ditemukan bahwa anak dari negara Belanda, Jepang, dan Hongaria mempunyai prestasi tertinggi di dunia. Saat diteliti lebih mendalam ternyata ketiga negara ini memasukkan unsur seni dan musik secara intensif ke dalam kurikulum mereka. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Dr. Mark Tramko, ahli saraf dari Harvard Medical School, yang membuktikan adanya tumpang tindih pada sel otak yang memproses musik, bahasa, logika matematika, dan *abstract reasoning*. Penggunaan musik di dalam kelas dapat membantu menciptakan mood atau suasana yang mendukung proses pembelajaran. Musik dapat menciptakan suasana yang relaks dan membangkitkan semangat (Lucy dan Ade Julius Rizky, 2012:134).

Irama, ketukan dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologi manusia – terutama gelombang otak dan detak jantung - di samping membangkitkan ingatan. Musik dapat membantu siswa masuk ke keadaan belajar optimal. Musik juga memungkinkan guru membangun hubungan dengan siswa. (Lozanov dalam DePorter, Mark Reardon, dan Singer_Nourie, 2007:73).

Ada beberapa pengaruh yang dapat ditimbulkan musik dalam diri kita. Adi W. Gunawan (2007:255) menuliskan beberapa pengaruh yang dapat ditimbulkan musik dalam diri kita:

1. Musik meningkatkan energi otot.
2. Musik meningkatkan energi sel tubuh.

3. Musik mempengaruhi detak jantung.
4. Musik meningkatkan metabolisme tubuh.
5. Musik mengurangi *stress* dan rasa sakit.
6. Musik meningkatkan kecepatan penyembuhan dan pemulihan pasien operasi.
7. Musik mengurangi rasa lelah dan mengantuk.
8. Musik membantu meningkatkan kondisi emosi ke arah yang lebih baik.
9. Musik merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir.

Musik juga memiliki banyak manfaat atau keuntungan dalam proses pembelajaran. Adi W. Gunawan (2007:259-260) menuliskan keuntungan penggunaan musik dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Membuat murid rileks dan mengurangi *stress* (*stress* sangat menghambat proses pembelajaran).
2. Mengurangi masalah disiplin.
3. Merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir.
4. Membantu kreativitas dengan membawa otak pada gelombang tertentu.
5. Merangsang minat baca, ketrampilan motorik dan perbendaharaan kata.
6. Sangat efektif untuk proses pembelajaran yang melibatkan pikiran sadar maupun pikiran bawah sadar.

Penggunaan musik di dalam kelas dapat membantu menciptakan *mood* atau suasana yang mendukung proses pembelajaran. Musik dapat menciptakan suasana yang rileks namun waspada. Musik dapat juga membangkitkan semangat (Adi W. Gunawan, 2007:236). Dalam pembelajaran matematika, musik dapat digunakan sebagai pengiring pembelajaran. Namun, penggunaan musik sebagai pengiring sebagai pengiring pembelajaran matematika harus sesuai dengan kebutuhan.

Untuk memasukan informasi, gunakan musik dengan tempo 55-70 bit per menit. Untuk *brain-storming*, diskusi atau tugas yang menuntut *output*

kreatif, gunakan musik yang lebih aktif dengan tempo 100-140 bit per menit (Adi W. Gunawan, 2007:253).

Pemilihan musik yang akan digunakan selama pembelajaran harus disesuaikan dengan suasana kelas, apakah kelas terlihat gembira, jenuh, mengantuk, dsb. Selain itu volume musik juga harus disesuaikan dengan volume suara guru atau siswa yang sedang mengajarkan suatu materi atau sedang presentasi. Jangan sampai volume musik lebih tinggi dibandingkan dengan volume suara guru atau siswa.

D. Pembelajaran dengan Musik Klasik

Musik klasik tergolong musik yang memiliki nada yang kalem dan tenang. Setidaknya inilah yang memicu gelombang di otak yang dapat menenangkan dan dapat merangsang sistem jaringan neuron di otak (Imam Musbikin, 2009:155-156). Para peneliti menemukan bahwa siswa yang mendengarkan musik Mozart tampak lebih mudah menyimpan informasi dan memperoleh nilai tes lebih tinggi. (Bobbi DePorter, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie, 2007:113)

Adi W. Gunawan (2007:181) menuliskan bahwa musik klasik dipilih sebagai pengiring dalam pembelajaran karena musik ini tidak mengandung kata-kata sehingga tidak akan terjadi interferensi auditori. Bagi orang awam, dengan memilih musik klasik akan sangat memudahkan mereka.

Manfaat musik sebenarnya sangat bergantung pada cara kita menggunakannya, kapan dan apa jenis musiknya. Berikut adalah 13 cara menggunakan musik untuk membantu proses pembelajaran menurut Adi W. Gunawan (2007:261-268):

1. Musik sebagai pembukaan

Musik yang tepat bila digunakan pada waktu yang sesuai akan sangat membantu mempengaruhi *mood* dan atmosfer belajar.

2. Musik sebagai pembatas waktu

Musik dapat digunakan untuk menetapkan waktu bagi murid. Misalnya guru memberikan tugas dan berkata kepada murid, "Kalian

hanya punya waktu sepanjang musik ini. Sambil berpasangan dengan teman kalian, coba pikirkan sebanyak mungkin hal yang berhubungan dengan materi yang kita pelajari minggu lalu. Musik ini panjangnya tiga menit. Begitu musik ini selesai, kalian sudah harus menyelesaikan tugas yang diberikan.”

3. Musik untuk memperbaiki dan meningkatkan *mood*

Musik dapat digunakan untuk membuat perubahan *mood* dan suasana di kelas. Misalnya, musik dimainkan pada saat kelas merayakan suatu keberhasilan, maka yang terjadi adalah perasaan, emosi, sukses, kegembiraan, *mood* dan atmosfer positif yang saat itu sedang berlangsung di kelas dijangkarkan pada musik.

4. Musik untuk membangkitkan semangat dan energi

Saat melihat suasana kelas yang agak menurun, murid sudah mulai terlihat mengantuk, bosan atau letih, mainkan musik dengan tempo yang tinggi sambil melakukan gerak badan atau *brain gym*. Lakukan ini selama 1-2 menit saja. Yang penting selain musiknya semangat, murid juga diminta untuk bergerak dengan semangat dan antusias. Ini akan memperlancar sirkulasi darah ke otak sehingga badan akan terasa lebih segar.

5. Musik untuk relaksasi

Bila ingin murid rileks setelah selesai mengerjakan tugas yang membutuhkan pemikiran yang dalam dan berat, atau sebelum guru memberikan tugas kepada kelas untuk mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas, mainkan musik yang temponya lambat, sekitar 40-55 bit per menit atau 55-70 bit per menit.

6. Musik untuk membantu dan mengarahkan visualisasi

Musik yang tepat dapat sangat membantu melakukan visualisasi. Musik ini akan menjadi musik latar belakang untuk membantu proses relaksasi dan membantu anak dalam melakukan visualisasi.

7. Musik untuk membantu diskusi

Saat melakukan diskusi, mainkan musik sebagai latar belakang. Peran musik di sini adalah untuk menciptakan atmosfer yang mendukung proses diskusi itu. Saat diskusi baru dimulai, mainkan musik dengan volume yang agak keras. Hal ini memaksa peserta diskusi untuk berbicara dengan suara yang keras. Ini akan sangat berguna untuk menyiasati mereka yang pemalu dan tidak berani berbicara dengan suara keras. Setelah diskusi berlangsung pada level suara yang diinginkan, turunkan volume musik.

8. Musik untuk memperkuat tema

Bila materi pembelajaran dikemas dalam suatu tema, musik dengan tema yang sama atau serupa akan sangat membantu memperkuat tema tersebut. Yang paling mudah digunakan adalah musik yang berasal dari tema film.

9. Musik untuk konser aktif

Konser aktif adalah satu aplikasi khusus musik dalam membantu proses pembelajaran dalam metode *accelerated learning*. Dalam tehnik ini, guru membacakan informasi kepada murid dengan cara yang dramatis dan penuh emosi sambil memainkan musik yang aktif. Saat membacakan materi tersebut guru mengikuti irama musik, cepat atau lambat, keras atau lembut, nada tinggi atau rendah. Saat yang paling baik menggunakan konser aktif adalah saat guru telah memberikan gambaran besar dan menetapkan tujuan pembelajaran.

10. Musik untuk konser pasif

Konser pasif adalah salah satu teknik yang sangat ampuh dalam membantu memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang. Konser pasif yang digunakan bersama dengan konser aktif akan memberikan hasil yang sangat bagus. Berbeda dengan konser aktif, di mana guru membacakan informasi mengikuti musik yang aktif, pada konser pasif sebelum guru membacakan informasi, siswa harus berada pada kondisi rileks namun waspada atau kondisi alfa. Pada saat

melakukan konser pasif, siswa diminta untuk mencurahkan konsentrasi dan fokus mereka pada musik yang dimainkan, bukan pada informasi yang dibacakan. Konser pasif dilakukan pada saat akhir sesi, pada saat guru melakukan pengulangan dan menjangkarkan informasi yang telah dipelajari. Pada saat ini guru membaca secara normal, agak lirih, volume suara sedikit di bawah volume musik.

11. Musik untuk konser kombinasi

Selain konser aktif dan konser pasif, saat ini telah dikembangkan satu teknik baru, yaitu konser kombinasi. Konser kombinasi ini sangat baik digunakan untuk mendukung proses pembelajaran kolaborasi.

12. Musik menemani kegiatan fisik untuk membantu sinkronisasi otak

Musik di sini digunakan untuk menemani aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan sinkronisasi otak, misalnya dengan *brain gym*.

13. Musik untuk penutup

Kalau ada musik pembukaan, maka harus ada musik untuk penutup. Musik ini dimainkan saat murid telah selesai belajar dan bersiap untuk pulang. Disarankan agar guru mencari satu musik atau lagu dengan tema khusus yang akan digunakan sebagai *anchor* / jangkar positif. Mainkan lagu tersebut dua kali. Pertama, seluruh kelas diminta untuk menyanyikan bersama-sama dan meresapi emosi yang terkandung dalam lagu tersebut. Pada saat kelas menyanyikan lagu tersebut untuk kedua kali, pada saat sudah mencapai setengah dari lagu tersebut, murid keluar dari kelas dengan perasaan gembira dan membawa jangkar emosi positif bersama mereka.

E. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi ialah pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek, dalam hal ini peristiwa proses mengajar – belajar di kelas dan apa yang berkaitan dengan itu (W.S. Winkel,

1989:100). Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar, maka konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut (The Liang Gie, 1972:53).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Femi Olivia (2010:107) menuliskan faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya minat belajar rendah (mata pelajaran dianggap tidak menarik), perencanaan jadwal belajar yang buruk dan kesehatan yang sedang menurun.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri, misalnya suasana belajar yang kurang mendukung, perlengkapan belajar yang kurang memadai, kurangnya penerangan ruang belajar, sara dan adanya gambar-gambar yang mengganggu perhatian.

Menurut Hendra Surya (2011:112), gangguan konsentrasi belajar dapat disebabkan dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal).

a. Gangguan Internal

Gangguan internal yang dimaksud adalah gangguan belajar dari dalam diri sendiri yang berkaitan dengan gangguan fisik dan psikis. Gangguan tersebut antara lain:

- 1) Gangguan kesehatan jasmani.
- 2) Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertean, marah, khawatir, takut, benci, dan dendam.
- 3) Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran.
- 4) Bersifat pasif dalam belajar.

- 5) Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.
- b. Gangguan eksternal

Gangguan eksternal yang dimaksud adalah gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Faktor penyebab gangguan dari luar ini berkaitan dengan kondisi suasana lingkungan tempat belajar, seperti suara hiruk-pikuk kendaraan, suara musik yang keras, suara TV, suara orang yang sedang bertengkar, hilir mudiknya orang di sekitar tempat belajar, dan lain-lain dapat mempengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar. hal lainnya, kondisi tempat belajar yang berantakan, tata ruang yang sumpek, kurang penerangan, aksesoris ruangan yang mencolok dapat mempengaruhi perhatian dan menimbulkan rasa tak nyaman untuk belajar. begitu juga dengan adanya bau yang menyengat dan mendatangkan cita rasa yang tak menyenangkan juga dapat menyebabkan gangguan konsentrasi belajar.

Musik termasuk dalam faktor eksternal / gangguan eksternal yang menyebabkan gangguan konsentrasi belajar pada seseorang, terlebih pada seseorang yang kurang menyukai musik. Namun, bagi seseorang yang menyukai musik atau memiliki kecerdasan musikal tinggi, musik justru akan membuat orang tersebut merasa nyaman dan membantunya untuk berkonsentrasi dalam belajar.

F. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:14), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau

kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Juliah (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:15), hasil belajar segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:15), hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

2. Indikator Hasil Belajar

Pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka guna mengetahui apakah pengajaran yang dilakukan seorang guru berhasil atau tidak dan apa buktinya, harus ditentukan terlebih dahulu kriteria keberhasilan pengajaran. Menurut Sudjana (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:20-21), kriteria tersebut adalah:

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Keberhasilan pengajaran juga dapat dilihat dari segi hasil. Kriteria dari sudut hasil menekankan pada hasil yang diperoleh siswa dari kesuksesan pengajaran yang dilakukan guru.

G. Kecerdasan Majemuk (*Multiple Inteleences*)

Mike Fleetham (dalam Yaumi dan Ibrahim, 2013) menyatakan bahwa *multiple intelegences* atau biasa disebut dengan kecerdasan jamak atau kecerdasan majemuk adalah berbagai ketrampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Gardner (dalam Yaumi dan Ibrahim 2013) menemukan delapan macam kecerdasan jamak, yaitu:

1. Kecerdasan Linguistik-Verbal

Kecerdasan linguistik atau dikenal dengan istilah pintar kata adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Ciri yang melekat pada orang dengan kecerdasan linguistik-verbal dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Senang membaca semua bentuk bacaan.
- b. Senang mencoret-coret dan menulis ketika mendengar atau berbicara
- c. Sering mengontak teman-teman melalui surat, *e-mail*, atau *mailing list*.
- d. Selalu memaparkan pandangan-pandangan cemerlang di hadapan orang lain.
- e. Sering menulis jurnal (catatan pengalaman).
- f. Suka pelajaran bahasa termasuk bahasa daerah dan bahasa asing.
- g. Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara di depan publik.

2. Kecerdasan logis-matematik

Kecerdasan logis-matematik atau dikenal dengan istilah cerdas angka termasuk kemampuan ilmiah (*scientific*) yang sering disebut dengan berpikir kritis. Orang yang memiliki kecerdasan ini cenderung melakukan sesuatu dengan data untuk melihat pola-pola hubungan. Selain itu, mereka juga sangat menyukai angka-angka dan dapat menginterpretasi data serta menganalisis pola-pola abstrak dengan mudah. Kecerdasan logis-matematik dapat dipahami lebih terperinci melalui beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Senang menyimpan sesuatu dengan rapi dan teratur.
- b. Merasa senang jika mendapat arahan secara bertahap dan sistematis.
- c. Mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah (*problem solving*).
- d. Tidak menyukai ketidakteraturan atau acak-acakan.
- e. Sulit mengerjakan soal yang baru jika pertanyaan sebelumnya belum dijawab.
- f. Tidak merasa puas jika sesuatu yang dilakukan atau dipelajari tidak memberikan makna dalam kehidupan.

3. Kecerdasan visual-spasial

Kecerdasan visual-spasial atau disebut kecerdasan visual adalah kemampuan untuk memahami gambar-gambar dan bentuk termasuk kemampuan untuk menginterpretasi dimensi ruang yang tidak dapat dilihat. Adapun karakteristik kecerdasan visual-spasial dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Senang mengatur dan menata ruang.
- b. Senang menciptakan seni dengan menggunakan media yang bermacam-macam.
- c. Musik dan video memberikan motivasi dan inspirasi dalam belajar dan bekerja.
- d. Dapat mengingat kembali berbagai peristiwa melalui gambar-gambar.
- e. Sangat mahir membaca peta dan denah.

4. Kecerdasan berirama-musik

Kecerdasan berirama-musik adalah kapasitas untuk berpikir tentang musik seperti mampu mendengar, mengenal, mengingat, dan bahkan memanipulasi pola-pola musik. Ciri dan karakteristik orang dengan kecerdasan musikal-berirama adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tertarik untuk memainkan instrumen musik (termasuk merasa lebih mudah belajar musik daripada mata pelajaran lainnya).
- b. Merasa mudah belajar dengan pola-pola dan irama musik.

- c. Sangat mudah menghafal dan mengingat ketika objek yang dihafal atau dibaca dimasukkan dalam irama-irama musik.
- d. Sangat senang menikmati semua jenis musik dan lagu.
- e. Merasa bahwa irama musik jauh lebih menarik dari melakukan atau bermain sesuatu.

5. Kecerdasan jasmaniah-kinestetik

Kecerdasan jasmaniah-kinestetik atau disebut juga cerdas jasmaniah adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh bagian tubuh untuk menyelesaikan masalah atau membuat sesuatu. Orang yang memiliki kecerdasan ini biasa memproses informasi melalui perasaan yang dirasakan melalui aspek badaniah atau jasmaniah. Secara spesifik ciri atau karakteristik orang yang memiliki kecerdasan ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Senang membuat sesuatu dengan menggunakan tangan secara langsung.
- b. Merasa bosan dan tidak tahan untuk duduk pada suatu tempat dalam waktu yang agak lama.
- c. Melibatkan diri pada berbagai aktivitas di luar rumah termasuk dalam melakukan berbagai jenis olahraga.
- d. Senang memperlihatkan ekspresi melalui berdansa atau gerakan-gerakan tubuh.
- e. Ketika belajar, selalu menyertakan aktivitas yang bersifat demonstratif.
- f. Senang belajar dengan strategi *learning by doing*.

6. Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat. Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut:

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.

- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- c. Sangat senang mengikuti acara *talk show* di tv dan radio.
- d. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- e. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

7. Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merujuk pada kesukaan untuk menyendiri, mengatur aktivitas, dan mampu bekerja sendiri. Karakteristik orang dengan kecerdasan intrapersonal adalah sebagai berikut:

- a. Menyadari dengan baik tentang hal-hal yang terkait dengan keyakinan atau moralitas.
- b. Sangat mencintai keadilan baik dalam persoalan sepele maupun persoalan besar lainnya.
- c. Bekerja sendirian jauh lebih produktif daripada bekerja dalam suatu kelompok atau tim.
- d. Selalu ingin tahu tujuan yang hendak dicapai sebelum memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan.
- e. Senang untuk bersikap protek terhadap diri dan keluarga, bahkan orang lain.

8. Kecerdasan naturalistik

Kecerdasan naturalistik merupakan keahlian dalam mengenal dan mengklasifikasi berbagai spesies termasuk flora dan fauna dalam suatu lingkungan. Kecerdasan naturalistik disebut juga cerdas alam (*nature smart*) karena sangat peka terhadap perubahan dalam lingkungan, sekalipun perubahan tersebut terjadi dalam hitungan menit dan sangat perlahan, yang bagi orang lain pada umumnya sama sekali tidak merasakan. Secara khusus, kecerdasan ini dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berbicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam.

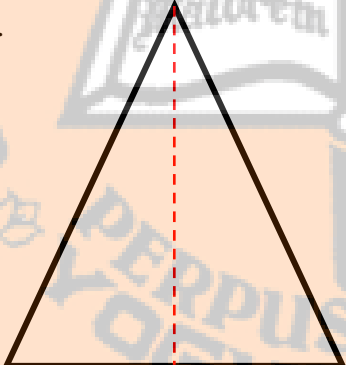
- b. Senang berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum.
- c. Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- d. Senang melakukan proyek pelajaran berbasis alam (mengamati burung, kupu-kupu atau serangga lainnya, tumbuh-tumbuhan dan melihat binatang).

H. Materi

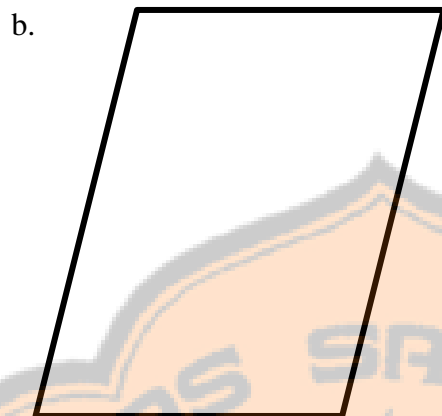
1. Bangun Datar Simetris

Bangun simetris adalah bangun yang dapat dilipat (dibagi) menjadi dua bagian yang sama persis baik bentuk maupun besarnya. Sedangkan bangun yang tidak simetris disebut bangun asimetris. Garis lipat yang menentukan benda simetris disebut garis simetris atau sumbu simetri.

Contoh:

- a.  Bangun datar di samping merupakan bangun simetris karena bangun tersebut dapat dilipat (dibagi) menjadi dua bagian yang sama persis baik bentuk maupun besarnya. Bangun tersebut memiliki 1 buah sumbu simetri yang digambarkan dengan garis putus-putus berwarna merah.

Gambar 2.1. Contoh Bangun Datar Simetris



Gambar 2.2. Contoh Bangun Datar Asimetris

Bangun datar di samping merupakan bangun asimetris atau bangun tidak simetris karena bangun tersebut tidak dapat dilipat (dibagi) menjadi dua bagian yang sama persis baik bentuk maupun besarnya. Bangun tersebut tidak memiliki sumbu simetri.

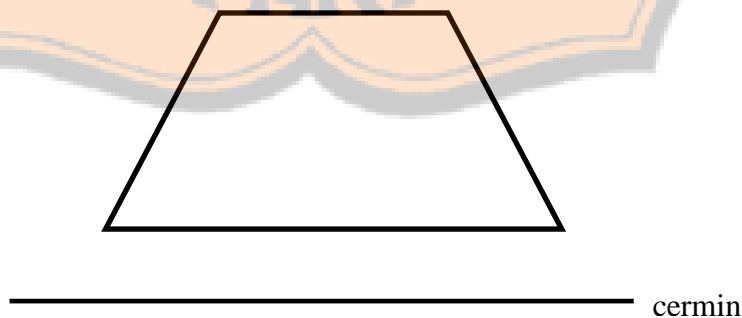
2. Pencerminan Bangun Datar

Sifat bayangan benda yang dibentuk oleh cermin:

- a. Bentuk dan ukuran bayangan sama persis dengan benda
- b. Jarak bayangan dari cermin sama dengan jarak benda dari cermin
- c. Bayangan dan benda saling berkebalikan sisi (kanan kiri atau depan belakang), sehingga dikatakan bayangan simetris dengan benda (cermin sebagai sumbu simetri)

Contoh

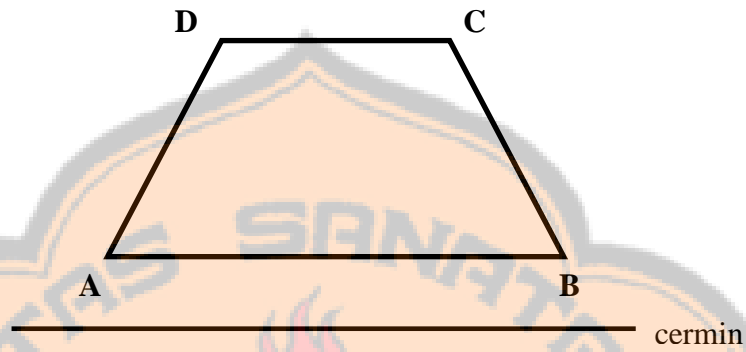
- a. Pencerminan terhadap sumbu datar



Gambar 2.3. Pencerminan terhadap sumbu datar

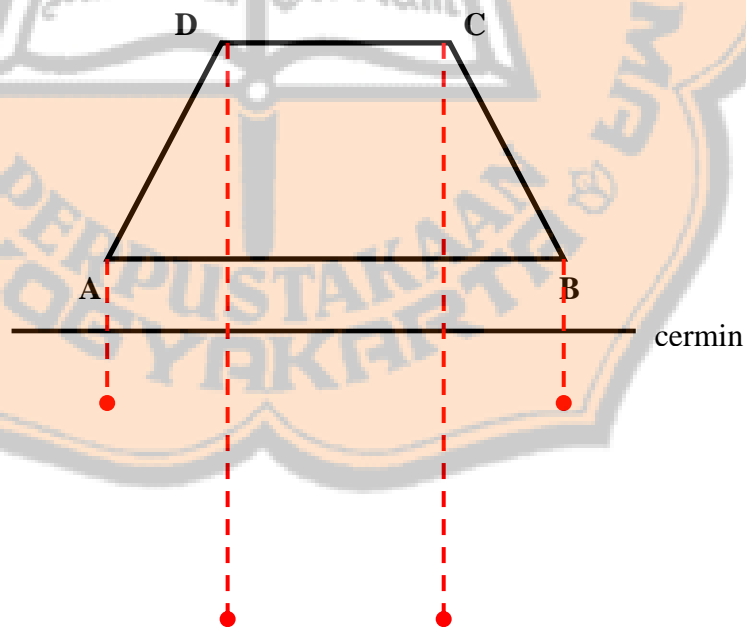
Langkah-langkah untuk menggambarkan bayangan bangun datar di atas yang dibentuk oleh cermin adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan titik-titik sudut bangun datar tersebut.



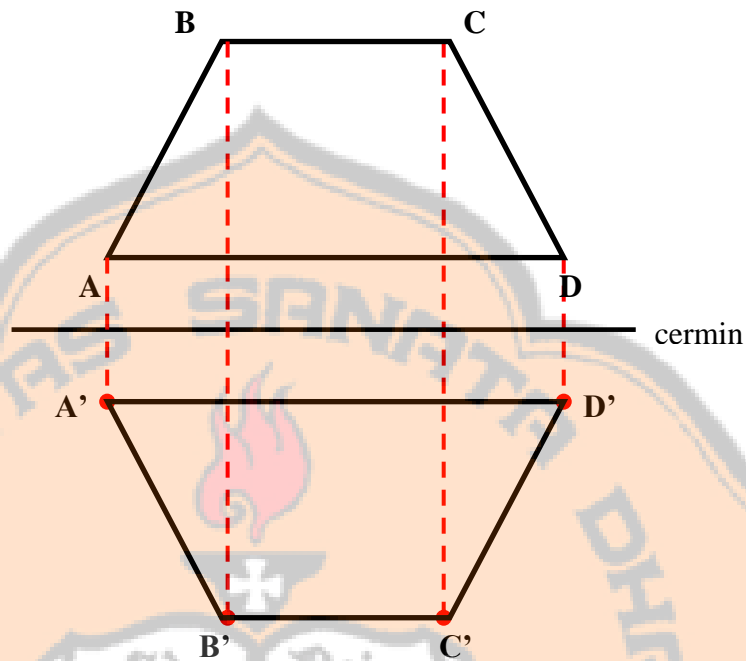
Gambar 2.4. Menentukan Titik Sudut Bangun Datar Untuk Pencerminkan Terhadap Sumbu Datar

- 2) Dari masing-masing titik sudut, tariklah garis yang tegak lurus dengan cermin dan panjangnya dua kali jarak titik sudut tersebut ke cermin.



Gambar 2.5. Menentukan Titik Bayangan Untuk Pencerminan Terhadap Sumbu Datar

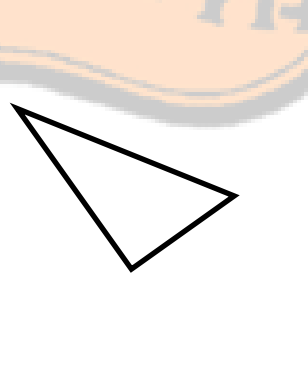
- 3) Gambar bangun yang terbentuk dengan mengikuti titik sudut bayangan (ujung garis) yang telah terbentuk oleh cermin.



Gambar 2.6. Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu Datar

Jadi, bangun datar ABCD yang dicerminkan menghasilkan bangun datar A'B'C'D'.

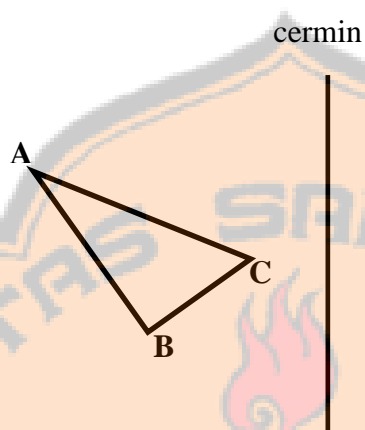
- b. Pencerminan terhadap sumbu tegak cermin



Gambar 2.7. Pencerminan Terhadap Sumbu Tegak

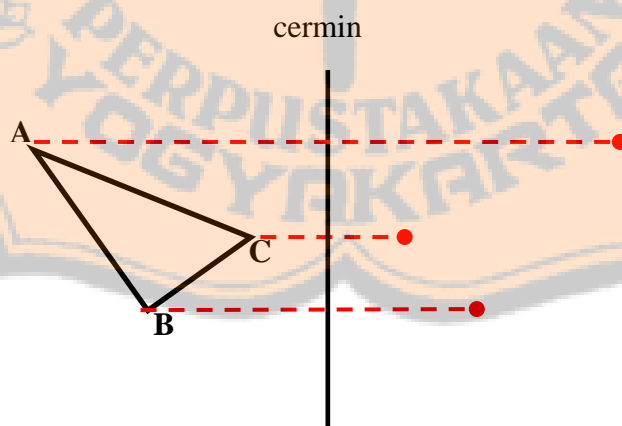
Langkah-langkah untuk menggambarkan bayangan bangun datar di atas yang dibentuk oleh cermin adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan titik-titik sudut bangun datar tersebut.



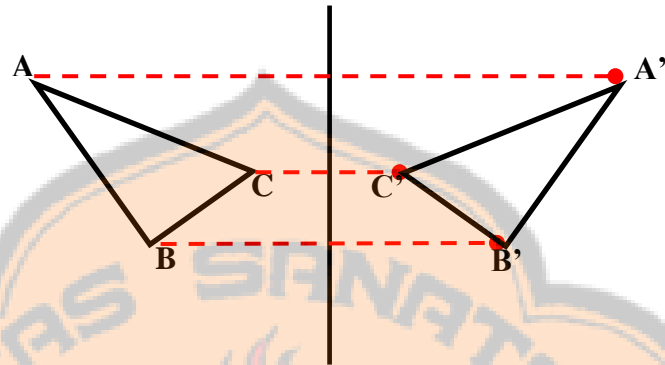
Gambar 2.8. Menentukan Titik Sudut Bangun Datar Untuk Pencerminan Terhadap Sumbu Tegak

- 2) Dari masing-masing titik sudut, tariklah garis yang tegak lurus dengan cermin dan panjangnya dua kali jarak titik sudut tersebut ke cermin.



Gambar 2.9. Menentukan Titik Bayangan Untuk Pencerminan Terhadap Sumbu Tegak

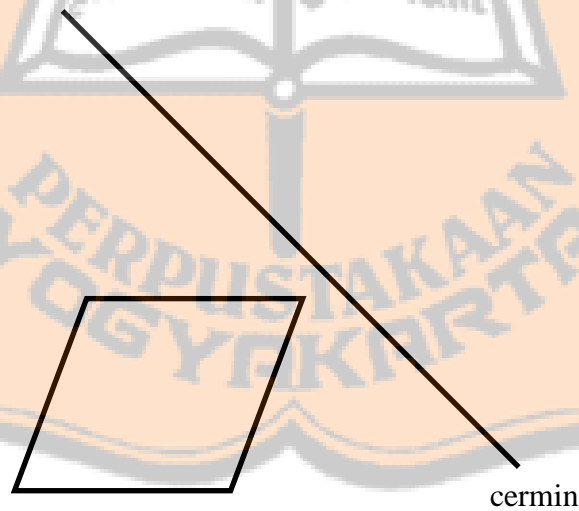
- 3) Gambar bangun yang terbentuk dengan mengikuti titik sudut bayangan (ujung garis) yang telah terbentuk oleh cermin.



Gambar 2.10. Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu Tegak

Jadi, bangun datar ABC yang dicerminkan menghasilkan bangun datar A'B'C'.

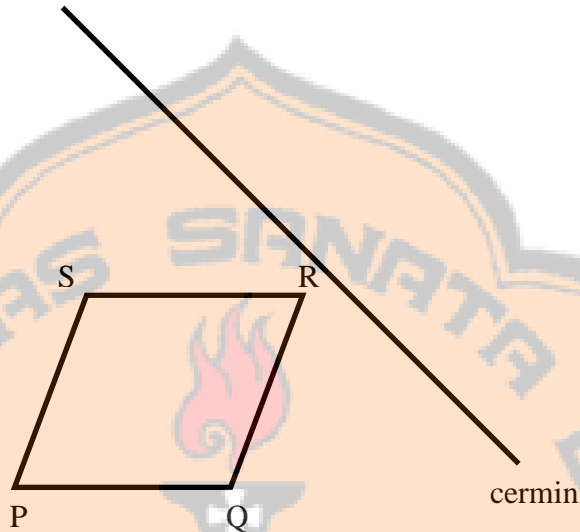
- c. Pencerminan terhadap sumbu miring



Gambar 2.11. Pencerminan Terhadap Sumbu Miring

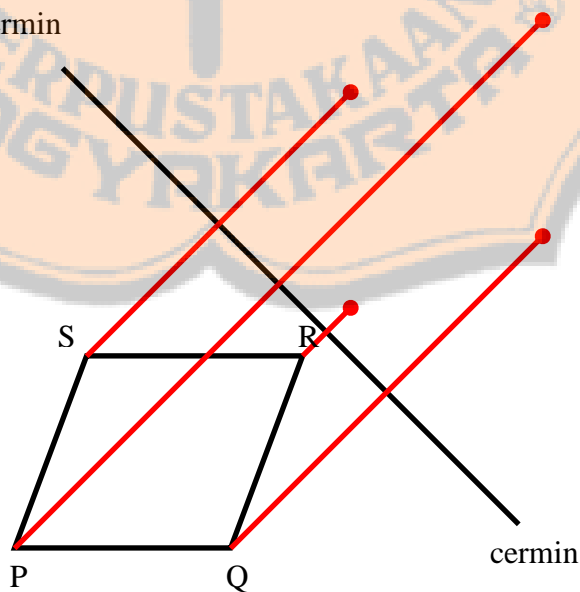
Langkah-langkah untuk menggambarkan bayangan bangun datar di atas yang dibentuk oleh cermin adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan titik-titik sudut bangun datar tersebut.



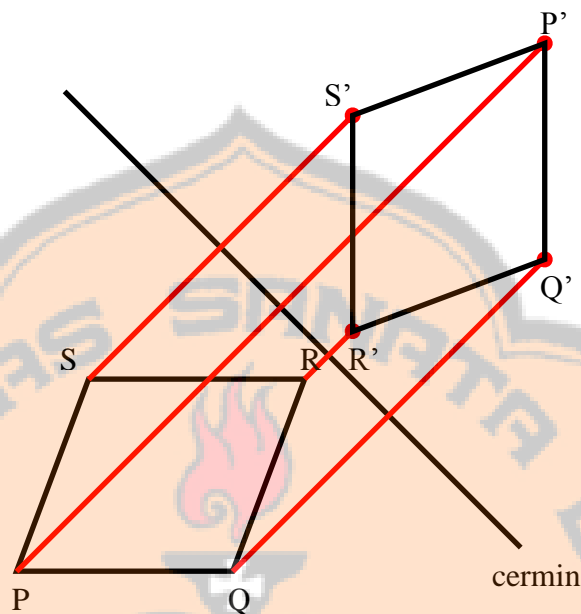
Gambar 2.12. Menentukan Titik Sudut Bangun Datar Untuk Pencerminkan Terhadap Sumbu Miring

- 2) Dari masing-masing titik sudut, tariklah garis yang tegak lurus dengan cermin dan panjangnya dua kali jarak titik sudut tersebut ke cermin



Gambar 2.13. Menentukan Titik Bayangan Untuk Pencerminkan Terhadap Sumbu Miring

- 3) Gambar bangun yang terbentuk dengan mengikuti titik sudut bayangan (ujung garis) yang telah terbentuk oleh cermin.



Gambar 2.14. Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu Miring

Jadi, bangun datar PQRS yang dicerminkan menghasilkan bangun datar $P'Q'R'S'$.

I. Kerangka Berpikir

Konsentrasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar karena dengan berkonsentrasi siswa akan menyerap materi dengan lebih baik. Ada banyak hal yang menyebabkan gangguan konsentrasi belajar. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri. Untuk memfokuskan pikiran pada suatu objek, seseorang harus berada dalam kondisi rileks namun tetap waspada. Iringan musik dipercaya dapat membantu seseorang untuk berada pada kondisi rileks namun tetap waspada. Iringan musik juga dipercaya dapat membuat suasana nyaman dan membuat siswa tidak terganggu atau hilang konsentrasi saat belajar. Dalam beberapa penelitian, iringan musik klasik sering digunakan dalam pembelajaran karena

musik klasik dianggap sebagai musik dengan nada yang tenang sehingga musik klasik cocok untuk diperdengarkan saat proses pembelajaran.

Konsentrasi sangat dibutuhkan dalam belajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan baik oleh otak dan dapat disimpan dalam memori otak sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan. Konsentrasi belajar juga berkaitan dengan hasil belajar siswa. Apabila konsentrasi belajar siswa saat proses pembelajaran tinggi maka kemungkinan besar hasil belajar siswa juga akan tinggi.

Musik, khususnya musik klasik, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Sedangkan konsentrasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dapat pula dikatakan bahwa musik klasik juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan syarat musik klasik tersebut dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa juga. Apabila iringan musik klasik mengganggu siswa dalam pembelajaran matematika maka konsentrasi belajar siswa juga akan terganggu dan hal tersebut akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila iringan musik klasik tidak mengganggu siswa dalam pembelajaran matematika maka konsentrasi belajar siswa juga tidak akan terganggu dan hal tersebut tidak akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Namun, ada faktor-faktor yang mungkin juga akan mempengaruhi siswa dalam penggunaan musik klasik saat pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:72). Data hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk angka dan akan dianalisis dengan teknik statistik. Data kuantitatif tersebut juga akan didukung dengan adanya data kualitatif berupa lembar observasi, kuesioner tingkat konsentrasi siswa, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta dengan alamat Jl. P. Senopati No. 18, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Maret-Mei 2017.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta yang berjumlah 29 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik Klasik.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat, dapat dimanipulasi, diubah, atau diganti. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan berupa karakteristik subjek yang diukur setelah mendapat perlakuan. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah konsentrasi dan hasil belajar siswa.

E. Bentuk Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data konsentrasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

1. Data konsentrasi belajar siswa

Data konsentrasi belajar siswa diperoleh dari kuesioner tentang konsentrasi belajar siswa, wawancara dan dokumentasi saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Data yang diperoleh melalui kuesioner berupa angka. Untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil kuesioner konsentrasi belajar, peneliti juga melakukan wawancara dan mendokumentasikan pembelajaran matematika di kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

2. Data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum siswa belajar matematika dengan iringan musik klasik. Sedangkan *post-test* diberikan setelah siswa belajar matematika dengan iringan musik klasik.

F. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Metode *Test*

Metode *test* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh berupa angka dan akan diolah serta digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

2. Metode Non Test

Dalam penelitian ini metode non test yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2014:28). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur konsentrasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan kuesioner *Multiple Intelegenes* untuk mengetahui tipe kecerdasan siswa. Data tipe kecerdasan siswa digunakan sebagai data pendukung untuk memilih siswa yang akan diwawancara oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:216). Wawancara dilakukan untuk memperkuat pernyataan yang diberikan siswa dalam kuesioner. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini

adalah wawancara terstruktur karena peneliti ingin menggali lebih banyak informasi berdasarkan data yang ada pada kuesioner yang telah diisi oleh siswa.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102).

Dalam penelitian ini, jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan kuesioner. Ada 2 instrumen yang dibuat dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa dan hasil belajar siswa.

1. Instrumen Tingkat Konsentrasi Siswa

Untuk mengumpulkan data mengenai tingkat konsentrasi siswa peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengukur konsentrasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika. Kuesioner yang diberikan pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Dalam penelitian ini hanya digunakan 4 tingkatan respon, yaitu:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup berdasarkan kisi-kisi konsentrasi belajar. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari kuesioner konsentrasi belajar siswa sebelum pemutaran musik klasik

Tabel 3.1

**KISI-KISI KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SEBELUM
PEMBELAJARAN DENGAN IRINGAN MUSIK KLASIK**

No	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Pemusatan pikiran dalam kegiatan pembelajaran	a. Pikiran hanya terpusat pada kegiatan pembelajaran	12	1, 20
2	Terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran	a. Memperhatikan guru yang sedang mengajar / memberikan materi b. Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan materi	9, 14	5, 7, 21
3	Kesadaran sepenuhnya terhadap bahan pembelajaran yang sedang dipelajari	a. Mengetahui materi yang sedang dipelajari b. Memahami materi yang sedang dipelajari	2, 17, 22	10, 19

No	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
4	Pemusatan perhatian pada objek yang sedang dipelajari	a. Mencatat informasi dan materi yang diberikan oleh guru yang berkenaan dengan materi pembelajaran b. Bertanya kepada guru atau teman berkaitan dengan materi pembelajaran. c. Menjawab pertanyaan dari guru maupun teman yang berkaitan dengan materi pembelajaran d. Ikut serta dalam kegiatan diskusi	3, 4, 11, 13	18, 24
5	Menyisihkan segala hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran	a. Tidak terpengaruh gangguan dari luar kegiatan pembelajaran	6, 15	8, 16, 23

Berikut ini merupakan kisi-kisi dari kuesioner konsentrasi belajar siswa sesudah pemutaran musik klasik:

Tabel 3.2

**KISI-KISI KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA SETELAH
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN IRINGAN MUSIK KLASIK**

No	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Pemusatan pikiran dalam kegiatan pembelajaran	a. Pikiran lebih mudah terpusat pada kegiatan pembelajaran saat belajar dengan menggunakan iringan musik klasik	2, 20	4, 7, 21
2	Terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran	a. Lebih mudah untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar / memberikan materi saat belajar dengan menggunakan iringan musik klasik b. Lebih mudah untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan materi saat belajar dengan menggunakan iringan musik klasik	8, 17	12, 22

No	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
3	Kesadaran sepenuhnya terhadap bahan pembelajaran yang sedang dipelajari	a. Lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru saat belajar dengan menggunakan iringan musik klasik	1, 18	10, 15
4	Pemusatan perhatian pada objek yang sedang dipelajari	<p>a. Lebih rajin mencatat informasi dan materi yang diberikan oleh guru yang berkenaan dengan materi pembelajaran</p> <p>b. Bertanya kepada guru atau teman berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>c. Menjawab pertanyaan dari guru maupun teman yang berkaitan dengan materi pembelajaran</p> <p>d. Ikut serta dalam kegiatan diskusi</p>	3, 6, 11, 13	14, 19

No	Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
5	Menyisihkan segala hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran	a. Tidak terpengaruh gangguan dari luar kegiatan pembelajaran	5	9, 16

Untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, peneliti akan melakukan wawancara pada beberapa siswa. Wawancara ditujukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan iringan musik klasik. Wawancara akan dilakukan setelah pemberian kuesioner tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara pada dasarnya sama seperti yang ada dalam kuesioner. Berikut merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan:

- a. Apakah kamu menyukai matematika?
- b. Apakah kamu suka mendengarkan musik?
- c. Apakah sebelumnya kamu pernah belajar matematika atau mata pelajaran yang lain sambil mendengarkan musik?
- d. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar simetri dan pencerminan dengan menggunakan iringan musik klasik?
- e. Apakah kamu merasa nyaman dengan adanya musik klasik saat pembelajaran matematika sedang berlangsung?
- f. Apakah iringan musik klasik selama pembelajaran matematika dapat meningkatkan konsentrasimu?
- g. Apakah iringan musik klasik dapat meningkatkan semangatmu untuk belajar matematika?

h. Apakah dengan iringan musik klasik kamu bisa lebih memahami materi yang disampaikan oleh Bu Ika?

2. Instrumen Hasil Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar matematika siswa berbentuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum siswa belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik. Sedangkan *post-test* diberikan setelah siswa belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* siswa. Nilai *pre-test* siswa akan dibandingkan dengan nilai *post-test* siswa. Apabila nilai *post-test* siswa lebih tinggi daripada nilai *pre-test* siswa, maka musik klasik efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan apabila nilai *pre-test* lebih tinggi daripada nilai *post-test*, maka musik klasik tidak efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Analisis Data Kuesioner Konsentrasi Belajar Siswa

Data dari kuesioner konsentrasi belajar siswa diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh masing-masing siswa. Dalam analisis kuesioner, skor setiap jawaban diberi dengan pedoman nilai seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Penskoran Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

No	Tingkatan Respon	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (ST)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Seluruh skor hasil kuesioner dimasukkan dalam tabel hasil kuesioner kemudian dihitung skor total yang diperoleh masing-masing siswa, kemudian dilanjutkan dengan menghitung presentase tingkat konsentrasi siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{J}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tingkat konsentrasi siswa

J : Jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa

M : Jumlah skor maksimum

Setelah diperoleh presentase tingkat konsentrasi masing-masing siswa pada perhitungan di atas, selanjutnya ditentukan kriteria tingkat konsentrasi masing-masing siswa. Kriteria konsentrasi belajar akan dikategorisasikan dengan pendekatan Sturges. Pendekatan Sturges mempunyai interval yang sama untuk setiap kriteria.

- a. Menentukan Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa sebelum Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

$$\text{Skor maksimum} = 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Skor minimum} = 24 \times 1 = 24$$

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 96 - 24 = 72$$

Banyak kriteria = 5

$$\text{Interval tiap kriteria} = \frac{\text{Range}}{\text{Kriteria}} = \frac{72}{5} = 14,4$$

Jadi, interval untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sebelum Pembelajaran
Dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik**

Kriteria Tingkat Konsentrasi	Interval (%)
Sangat Rendah	$24 \leq x \leq 38,4$
Rendah	$38,4 < x \leq 52,8$
Cukup	$52,8 < x \leq 67,2$
Tinggi	$67,2 < x \leq 81,6$
Sangat Tinggi	$81,6 < x \leq 96$

- b. Menentukan Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa sesudah Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

$$\text{Skor maksimum} = 22 \times 4 = 88$$

$$\text{Skor minimum} = 22 \times 1 = 22$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 88 - 22 = 66 \end{aligned}$$

Banyak kriteria = 5

$$\text{Interval tiap kriteria} = \frac{\text{Range}}{\text{Kriteria}} = \frac{66}{5} = 13,2$$

Jadi, interval untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Sesudah Pembelajaran
Dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik

Kriteria Tingkat Konsentrasi	Interval (%)
Sangat Rendah	$22 \leq x \leq 35,2$
Rendah	$35,2 < x \leq 48,4$
Cukup	$48,4 < x \leq 61,6$
Tinggi	$61,6 < x \leq 74,8$
Sangat Tinggi	$74,8 < x \leq 88$

Untuk mempermudah peneliti dalam mengkategorisasikan tingkat konsentrasi siswa, maka kriteria tingkat konsentrasi dibuat menggunakan skala 100 dengan menyesuaikan hasil skor maksimum dan minimum.

Penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Penyesuaian Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa sebelum Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

$$\text{Skor maksimum} = 96$$

$$\text{Skor minimum} = 24$$

Skor maksimum diubah menjadi 100, maka skor minimum (x) dapat diperoleh sebagai berikut:

$$x = \frac{24}{96} \times 100 = 25$$

Sehingga diperoleh:

$$\text{Skor maksimum} = 100$$

$$\text{Skor minimum} = 25$$

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 100 - 25 = 75$$

$$\text{Banyak kriteria} = 5$$

$$\text{Interval tiap kriteria} = \frac{\text{Range}}{\text{Kriteria}} = \frac{75}{5} = 15$$

Jadi, interval untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Skala 100 Sebelum Pembelajaran Dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik

Kriteria Tingkat Konsentrasi	Interval (%)
Sangat Rendah	$25 \leq x \leq 40$
Rendah	$40 < x \leq 55$
Cukup	$55 < x \leq 70$
Tinggi	$70 < x \leq 85$
Sangat Tinggi	$85 < x \leq 100$

- b. Penyesuaian Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa sesudah Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

$$\text{Skor maksimum} = 88$$

$$\text{Skor minimum} = 22$$

Skor maksimum diubah menjadi 100, maka skor minimum (x) dapat diperoleh sebagai berikut:

$$x = \frac{22}{88} \times 100 = 25$$

Sehingga diperoleh:

$$\text{Skor maksimum} = 100$$

$$\text{Skor minimum} = 25$$

Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 100 - 25 = 75$$

Banyak kriteria = 5

$$\text{Interval tiap kriteria} = \frac{\text{Range}}{\text{Kriteria}} = \frac{75}{5} = 15$$

Jadi, interval untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa Skala 100 Sesudah Pembelajaran Dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik

Kriteria Tingkat Konsentrasi	Interval (%)
Sangat Rendah	$25 \leq x \leq 40$
Rendah	$40 < x \leq 55$
Cukup	$55 < x \leq 70$
Tinggi	$70 < x \leq 85$
Sangat Tinggi	$85 < x \leq 100$

Kriteria tingkat konsentrasi siswa sudah sesuai dan dapat digunakan untuk menganalisis serta membandingkan hasil data kuesioner sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan iringan musik klasik.

3. Analisis Wawancara Siswa

Data wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data wawancara dianalisis dengan mentranskrip wawancara antara peneliti dengan siswa. Jawaban-jawaban siswa pada saat wawancara akan dianalisis sehingga peneliti dapat mendeskripsikan keefektifan musik klasik sebagai pengiring dalam pembelajaran matematika.

I. Uji Keabsahan Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, sehingga keabsahan data sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan uji pakar terhadap instrumen tingkat konsentrasi siswa. Pengujian tersebut dilakukan oleh guru guru kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Peneliti tidak melakukan uji instrumen tes tertulis karena keterbatasan waktu.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian digunakan sebagai acuan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

1. Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, antara lain:

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian terdiri dari BAB I, BAB II, dan BAB III.

b. Perijinan

Peneliti mengurus surat perijinan di Sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Pangudi Luhur Yogyakarta dengan waktu penelitian dari bulan Maret-Mei 2017

c. Menyiapkan Instrumen Pembelajaran dan Penelitian

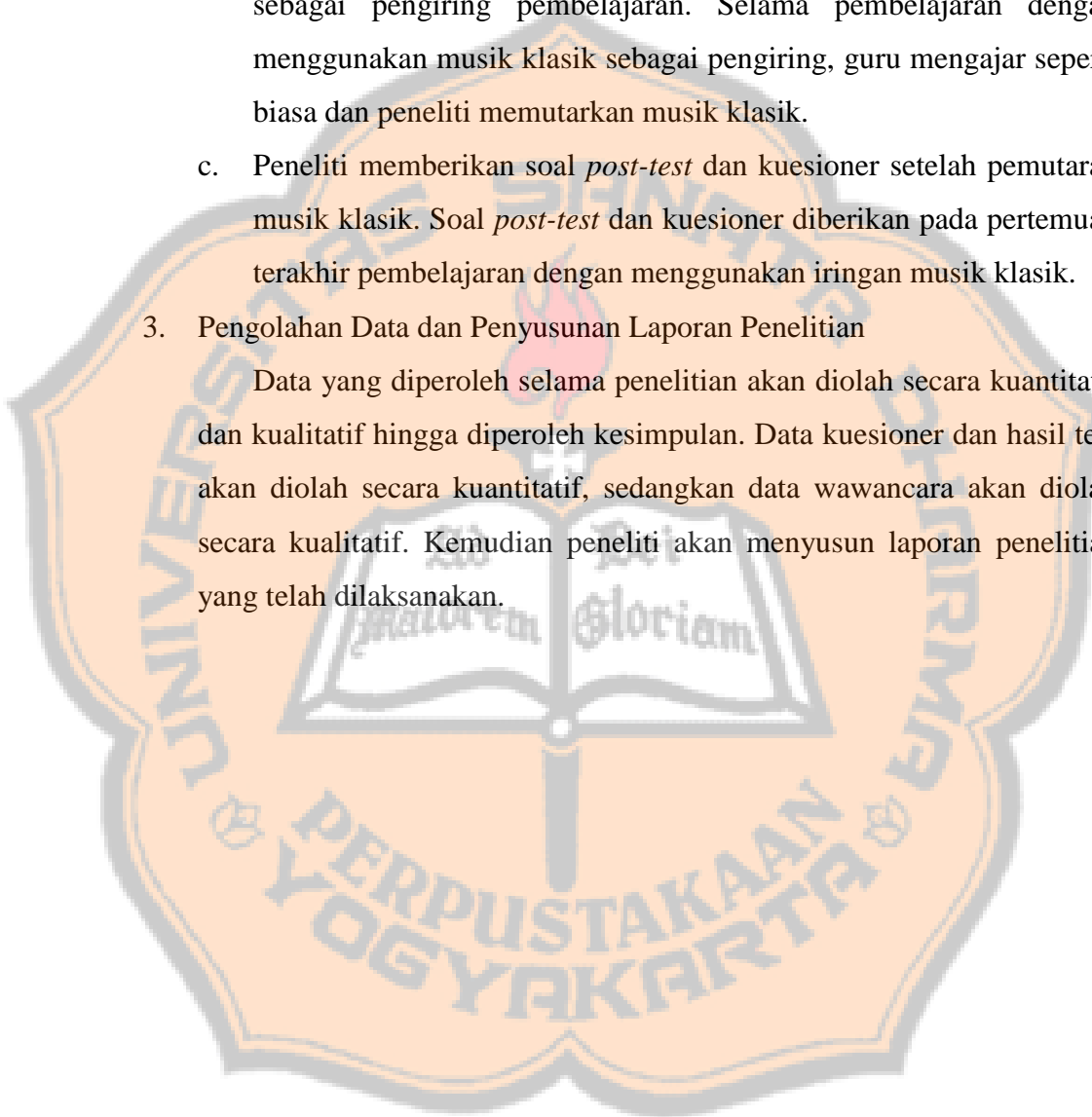
Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen pembelajaran disiapkan bersama guru pengampu bidang studi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan soal *pre-test* dan *post-test*. Peneliti menyiapkan kuesioner yang berhubungan dengan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sebelum kuesioner tersebut diberikan pada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas pakar agar setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain kuesioner, peneliti juga menyiapkan soal *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan kuesioner sebelum pemutaran musik klasik dan memberikan soal *pre-test*. Kuesioner diberikan pada pertemuan pertama saat pembelajaran tanpa iringan musik klasik.
 - b. Peneliti memberikan perlakuan berupa pemutaran musik klasik sebagai pengiring pembelajaran. Selama pembelajaran dengan menggunakan musik klasik sebagai pengiring, guru mengajar seperti biasa dan peneliti memutar musik klasik.
 - c. Peneliti memberikan soal *post-test* dan kuesioner setelah pemutaran musik klasik. Soal *post-test* dan kuesioner diberikan pada pertemuan terakhir pembelajaran dengan menggunakan iringan musik klasik.
3. Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah secara kuantitatif dan kualitatif hingga diperoleh kesimpulan. Data kuesioner dan hasil test akan diolah secara kuantitatif, sedangkan data wawancara akan diolah secara kualitatif. Kemudian peneliti akan menyusun laporan penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Penelitian diawali dengan menyerahkan surat izin pada tanggal 1 Maret 2017 yang ditujukan kepada Br. Wayan selaku kepala SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Setelah itu, tanggal 8 Maret 2017 peneliti melakukan diskusi mengenai mekanisme penelitian dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum. Lalu peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas IV PL 2, yaitu Ibu Ika untuk membicarakan mekanisme penelitian yang lebih detail.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017, 26 April 2017, dan 2 Mei 2017. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan kuesioner, soal *pre-test* dan *post-test*, serta wawancara dengan peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data utama. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah dan kelas serta uji coba di kelas penelitian pada tanggal 20 Maret 2017, 29 Maret 2017, dan 4 April 2017.

1. Observasi Lingkungan Sekolah dan Kelas

Observasi lingkungan sekolah dilakukan setiap kali peneliti masuk ke sekolah tersebut. Kebetulan, peneliti adalah alumni dari sekolah tersebut, jadi peneliti cukup memahami keadaan sekolah tersebut.

Observasi kelas dilakukan di kelas IV PL 2 pada tanggal 20 Maret 2017 pada jam pelajaran pertama pukul 07.30-08.05. Peserta didik di kelas IV PL 2 sebanyak 29 orang, 15 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Saat peneliti melaksanakan observasi, guru sedang mengajarkan materi Bilangan Romawi. Keadaan kelas bersih, rapi, dan mencerminkan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Di dalam kelas juga terdapat proyektor beserta layarnya dan *speaker* yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi. Namun sayang, *speaker* di ruangan kelas tersebut sedang rusak sehingga tidak dapat digunakan untuk membantu peneliti melakukan penelitian.

2. Uji Coba Penelitian

Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017 dan 4 April 2017. Uji coba penelitian dilakukan untuk penyesuaian atau adaptasi siswa dan guru dengan iringan musik klasik dalam pembelajaran matematika sehingga siswa terbiasa belajar matematika diiringi musik klasik.

Uji coba pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017, uji coba dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua. Pada uji coba pertama, guru sedang mengajarkan materi bangun datar dan bangun ruang. Guru menggunakan alat peraga bangun ruang agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti memilih musik klasik secara acak pada uji coba pertama. Musik klasik dengan tempo cepat (100-140 bit per menit) dipilih peneliti untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas. Sedangkan musik klasik dengan tempo lambat (55-70 bit per menit) dipilih peneliti untuk pemasukan informasi. Pada uji coba pertama ini, peneliti meletakkan *speaker* di pojok depan kelas tepat berada di depan meja siswa.

Pada uji coba pertama, ada beberapa catatan yang peneliti buat mengenai keadaan siswa dan kelas saat pembelajaran menggunakan iringan musik klasik berlangsung, antara lain:

- a. Konsentrasi siswa terpecah saat iringan musik klasik diputar.

- b. Ada beberapa siswa yang tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar, tetapi ada juga yang hanya mendengarkan iringan musik klasik.
- c. Sebagian besar siswa mengantuk.
- d. Beberapa siswa kurang bersemangat untuk belajar matematika.
- e. Siswa lebih berani menyampaikan pendapat.
- f. Ada siswa yang menikmati alunan musik klasik yang diputar.
- g. Saat guru memberikan latihan soal, ada beberapa siswa yang mengganggu teman sebangkunya.
- h. Musik klasik tidak dapat terdengar ke seluruh penjuru kelas karena letak *speaker* kurang tepat.
- i. Siswa yang duduk di depan *speaker* menjadi kurang fokus terhadap pembelajaran karena suara musik yang terlalu keras.

Dari catatan-catatan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa uji coba penggunaan iringan musik klasik pada hari pertama belum berhasil karena sebagian besar siswa belum bisa fokus terhadap materi yang diajarkan guru. Konsentrasi siswa menjadi pecah karena iringan musik klasik yang diputar selama pembelajaran matematika.

Karena uji coba pertama belum berhasil, maka peneliti melakukan uji coba yang kedua. Uji coba kedua dilakukan pada tanggal 4 April 2017. Pada uji coba kedua, guru masih memberikan materi bangun datar dan bangun ruang. Peneliti memilih *Piano Concerto-21 Andante (Mozart)* sebagai musik pembuka pembelajaran. Saat guru sedang menyampaikan materi, peneliti memilih *Shympony 1 (Beethoven)*, *Clarinet Concerto 2 (Mozart)* dan *Minuet (Beethoven)*. Peneliti memilih *Sonata in C (Mozart)* sebagai musik iringan saat siswa diminta mencatat oleh guru. Kemudian, peneliti memilih *Canon (Pachelbel)* sebagai musik relaksasi sekaligus penutup pembelajaran. Pada uji coba kedua ini, peneliti masih meletakkan *speaker* di pojok depan kelas tepat di depan meja siswa.

Pada uji coba kedua ini kegiatan pembelajaran lebih kondusif daripada kegiatan pembelajaran pada uji coba pertama. Ada beberapa siswa yang mengantuk namun mereka berusaha untuk memusatkan perhatian mereka terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru dan menikmati alunan musik klasik. Sebagian besar siswa juga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika pada hari itu.

Di akhir pembelajaran matematika hari itu, peneliti meminta siswa untuk menuliskan kritik dan saran mengenai pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mengetahui respon siswa terhadap iringan musik klasik yang diputar saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Selain itu, peneliti juga ingin mengevaluasi 2 pertemuan yang sudah berjalan sehingga peneliti dapat meminimalisir kekurangan pada saat penelitian dilaksanakan. Dari 2 kali uji coba yang telah dilaksanakan dan berdasar tulisan kritik dan saran siswa, ada beberapa catatan yang peneliti buat, antara lain:

- a. Musik yang bertempo lambat (*mellow*) cenderung membuat mengantuk siswa, sebaliknya musik yang bertempo cepat cenderung membuat siswa bersemangat untuk belajar.
- b. Sebagian besar siswa tertarik untuk mendengarkan musik klasik.
- c. Letak *speaker* masih kurang tepat, sehingga siswa yang duduk tepat di depan *speaker* merasa sedikit terganggu.
- d. Siswa lebih siap untuk belajar dan lebih fokus terhadap pembelajaran.
- e. Ada beberapa siswa yang mengantuk saat musik klasik bertempo lambat (*mellow*) diputar, namun siswa tetap berusaha untuk memusatkan konsentrasinya terhadap pembelajaran.

3. Pelaksanaan Penelitian

a. Penelitian Di Dalam Kelas

Penelitian di dalam kelas dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas IV PL 2 dengan 6 jam pelajaran. Penelitian di dalam kelas

dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 dan 26 April 2016. Pada penelitian ini, guru mengajar seperti biasa sesuai dengan RPP yang sudah dibuat guru, sedangkan peneliti memutar musik klasik sebagai pengiring pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti meletakkan *speaker* masih di pojok depan kelas, namun tidak tepat di depan meja siswa.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal *pre-test* dan kuesioner sebelum pembelajaran dengan menggunakan iringan musik klasik. Saat siswa menjawab soal *pre-test* dan mengisi kuesioner, peneliti belum memutar musik klasik. Setelah mengerjakan soal *pre-test* dan mengisi kuesioner, pembelajaran berjalan seperti biasa. Untuk membuka pembelajaran, peneliti memutar *Piano Concerto No 21 (Mozart)* agar siswa dapat lebih memusatkan pikirannya pada materi yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran berjalan seperti biasa, namun saat itu ada musik klasik yang mengiringi pembelajaran matematika. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengingatkan siswa pada materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Guru menjelaskan materi mengenai bangun datar simetri dengan diiringi *Symphony 1 (Beethoven)* dan *Minuet (Luigi Boccherini)*. Saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, musik diputar dengan volume sedang namun tetap terdengar ke seluruh penjuru kelas. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang disampaikan lebih dominan daripada musik klasik yang diputar. Saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, ada beberapa siswa yang menikmati iringan musik klasik yang sedang diputar dan tetap berusaha fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Tetapi, ada juga beberapa siswa yang mengantuk. Saat guru meminta siswa untuk mencatat informasi yang disampaikan, peneliti memutar *Fur Elise*

(*Beethoven*) sebagai musik pengiringnya. Selain digunakan sebagai musik pengiring kegiatan mencatat, *Fur Elise (Beethoven)* juga digunakan sebagai pembatas waktu mencatat bagi siswa. Jadi, saat musik *Fur Elise (Beethoven)* berhenti, maka kegiatan mencatat juga sudah harus selesai. Pemutaran musik klasik sebagai pembatas waktu saat mencatat efektif digunakan karena dapat mengurangi kegiatan-kegiatan siswa yang kurang mendukung pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus untuk mencatat informasi yang diberikan oleh guru daripada melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran. Dengan berakhirnya kegiatan mencatat, maka berakhir pulalah kegiatan pembelajaran pada pagi itu.

Pertemuan kedua, pelajaran matematika ada di jam pelajaran pertama dan kedua. Sebelum memulai pembelajaran, guru membuka dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa, guru juga melakukan sedikit permainan konsentrasi agar siswa lebih semangat untuk belajar. Permainan dilakukan selama kurang lebih 5 menit. Untuk lebih mengkondisikan siswa dan menyiapkan siswa, peneliti memutar *Piano Concerto No 21 (Mozart)* sebagai musik pembuka pembelajaran pada hari tersebut. Musik diputar dari mulai permainan konsentrasi dimulai sampai dengan saat guru mengingatkan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pagi itu siswa terlihat lebih bersemangat untuk belajar matematika.

Pertemuan kali ini membahas materi pencerminan bangun datar. Sama seperti pertemuan sebelumnya, saat guru menyampaikan materi pembelajaran peneliti memutar *Shimpony 1 (Beethoven)* dan *Minuet (Luigi Boccherini)*. Pada pertemuan kali ini siswa mulai terbiasa dengan iringan musik yang diputar dan lebih menikmati musik yang sedang diputar. Hal tersebut terlihat dari beberapa siswa yang menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri serta menghentak-

hentakkan kaki sesuai dengan tempo musik yang sedang diputar. Siswa juga lebih berani menyampaikan pendapat tanpa harus ditunjuk oleh guru.

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal *post-test*. Soal *pre-test* yang diberikan sama dengan soal *pre-test* namun diacak nomernya. Selama mengerjakan soal *post-test*, peneliti memutarakan *Eine Kleine Nachtmusik (Mozart)* dan *Sonata in C (Mozart)*. Musik yang diputar juga digunakan sebagai pembatas mengerjakan soal *post-test*. Setelah selesai mengerjakan soal *post-test*, peneliti memberikan kuesioner konsentrasi setelah pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik dan kuesioner *multiple intelegence*. Selama mengisi kuesioner, peneliti memutarakan iringan musik klasik secara random yang membangkitkan semangat siswa dan memberikan efek relaksasi.

b. Wawancara

Setelah melaksanakan penelitian di dalam kelas dan mendapatkan data hasil belajar, tingkat konsentrasi, dan tipe kecerdasan siswa kelas IV PL 2, peneliti melakukan wawancara terhadap 7 orang siswa. Ketujuh siswa tersebut dipilih peneliti berdasarkan hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*, perbandingan presentase tingkat konsentrasi siswa, serta tipe kecerdasan siswa (lampiran). Tipe kecerdasan siswa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keefektifan penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika. Ketujuh siswa terpilih terdiri dari 3 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki.

Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017 di ruang perpustakaan SD Pangudi Luhur Yogyakarta saat jam istirahat pertama (09.00-09.15) dan kedua (11.00-11.15). Pada jam istirahat pertama, peneliti mewawancarai 3 orang siswa yang kemudian peneliti sebut sebagai S1, S2, dan S3. Sedangkan pada jam istirahat kedua peneliti

mewawancarai 4 orang siswa yang kemudian peneliti sebut S4, S5, S6, dan S7. Ruangan perpustakaan dipilih peneliti agar suasana lebih kondusif dan informan merasa nyaman dalam menyampaikan informasi kepada peneliti. Pada waktu itu suasana di luar ruangan perpustakaan cukup ramai karena siswa-siswi SD Pangudi Luhur sedang beristirahat, namun obrolan peneliti dengan informan tidak begitu terganggu.

Peneliti menggunakan media *handphone* (HP) dan kamera digital sebagai alat untuk merekam pembicaraan antara peneliti dengan informan. Peneliti juga menggunakan catatan sebagai bahan acuan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

B. Penyajian Data

Data yang didapatkan selama penelitian berupa data hasil belajar, data tingkat konsentrasi belajar, transkrip wawancara, dan dokumentasi (foto dan rekaman). Data hasil belajar didapat dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan data tingkat konsentrasi siswa didapat dari kuesioner tingkat konsentrasi siswa. Transkrip wawancara didapat dengan menuangkan hasil rekaman pembicaraan ke dalam tulisan. Dokumentasi berupa foto dan rekaman digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta dan telah melakukan wawancara lisan secara langsung kepada informan.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika, peneliti menggunakan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai data hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV PL 2:

Tabel 4.1.
Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kelas IV PL 2

No	Nilai		Keterangan Nilai
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	35	70	NAIK
2	85	85	TETAP
3	75	85	NAIK
4	20	75	NAIK
5	35	75	NAIK
6	55	90	NAIK
7	35	90	NAIK
8	10	65	NAIK
9	90	100	NAIK
10	80	80	TETAP
11	25	65	NAIK
12	55	75	NAIK
13	60	85	NAIK
14	50	80	NAIK
15	25	85	NAIK
16	35	60	NAIK
17	30	65	NAIK
18	15	45	NAIK
19	70	95	NAIK
20	55	70	NAIK
21	90	90	TETAP
22	80	85	NAIK
23	40	75	NAIK
24	25	70	NAIK
25	55	75	NAIK
26	55	75	NAIK
27	85	100	NAIK
28	50	95	NAIK
29	40	95	NAIK

Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa:

Tabel 4.2
Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV PL 2

No	Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Nilai Tertinggi	90	100
2	Nilai Terendah	10	45
3	Rata-rata Nilai Kelas	50.34	79.31
4	Jumlah Siswa Tuntas	7	21
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	22	8
6	Presentase Siswa Tuntas	24%	72%
7	Presentase Siswa Tidak Tuntas	76%	28%

2. Analisis Data Konsentrasi Belajar

Data konsentrasi belajar diperoleh dari kuesioner dan wawancara siswa.

a. Data Kuesioner

Data konsentrasi belajar diperoleh dari pemberian 2 kuesioner kepada siswa kelas IV PL 2, yaitu kuesioner sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan musik klasik. Berikut merupakan presentase tingkat konsentrasi siswa kelas IV PL 2 sebelum pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik:

Tabel 4.3

**Presentase Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2 Sebelum
Pembelajaran Matematika dengan Iringan Musik Klasik**

No	Total Skor	Presentase Tingkat Konsentrasi (%)	Keterangan
1	91	95	Sangat Tinggi
2	72	75	Tinggi
3	96	100	Sangat Tinggi
4	74	77	Tinggi
5	76	79	Tinggi
6	86	90	Sangat Tinggi
7	82	85	Tinggi
8	83	86	Sangat Tinggi
9	84	88	Sangat Tinggi
10	78	81	Tinggi
11	84	88	Sangat Tinggi
12	74	77	Tinggi
13	68	71	Tinggi
14	66	69	Cukup
15	66	69	Cukup
16	92	96	Sangat Tinggi
17	77	80	Tinggi
18	79	82	Tinggi
19	87	91	Sangat Tinggi
20	72	75	Tinggi
21	69	72	Tinggi
22	66	69	Cukup
23	78	81	Tinggi
24	79	82	Tinggi
25	78	81	Tinggi
26	60	63	Cukup
27	87	91	Sangat Tinggi

28	70	73	Tinggi
29	83	86	Sangat Tinggi
Rata-rata	78	81	Tinggi

Berikut merupakan presentase tingkat konsentrasi siswa kelas IV PL 2 sesudah pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik:

Tabel 4.4

Presentase Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2 Sesudah Pembelajaran Matematika dengan iringan Musik Klasik

No	Total Skor	Prosentase Tingkat Konsentrasi (%)	Keterangan
1	76	86	Sangat Tinggi
2	74	84	Tinggi
3	76	86	Sangat Tinggi
4	56	64	Cukup
5	75	85	Tinggi
6	71	81	Tinggi
7	71	81	Tinggi
8	64	73	Tinggi
9	73	83	Tinggi
10	76	86	Sangat Tinggi
11	81	92	Sangat Tinggi
12	66	75	Tinggi
13	59	67	Cukup
14	77	88	Sangat Tinggi
15	43	49	Rendah
16	58	66	Cukup
17	63	72	Tinggi
18	70	80	Tinggi

19	74	84	Tinggi
20	69	78	Tinggi
21	56	64	Cukup
22	51	58	Cukup
23	54	61	Cukup
24	51	58	Cukup
25	58	66	Cukup
26	63	72	Tinggi
27	76	86	Sangat Tinggi
28	60	68	Cukup
29	71	81	Tinggi
Rata-rata	66	75	Tinggi

Kedua data di atas dirangkum dengan mengelompokkan berdasarkan kriteria sejenis serta dihitung banyaknya siswa dalam tiap kriteria sejenis tersebut. Hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Persentase Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2

No	Kriteria Tingkat Konsentrasi Siswa	Banyak Siswa		Persentase (%)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Sangat Tinggi	10	6	34	21
2	Tinggi	15	13	52	45
3	Cukup	4	9	14	31
4	Rendah	0	1	0	3
5	Sangat Rendah	0	0	0	0

Dari data tersebut dapat diketahui perubahan tingkat konsentrasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perubahan Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas IV PL 2

No	Perubahan Tingkat Konsentrasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Naik	3	10
2	Tetap	11	38
3	Turun	14	48

b. Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa

1) Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1 (S1), Siswa 2 (S2), dan Siswa 3 (S3)

Siswa 1 (S1) dipilih karena tidak terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai 85. Begitu pula dengan tingkat konsentrasi sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan musik klasik juga tidak terdapat perubahan, tetap pada tingkat konsentrasi tinggi namun terdapat kenaikan presentase tingkat konsentrasi yaitu dari 75% menjadi 84%. Berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S1 memiliki kecerdasan musical yang paling menonjol.

Siswa 2 (S2) dipilih karena terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, yaitu meningkat dari 55 menjadi 90. Namun, S2 mengalami penurunan tingkat konsentrasi dari sangat tinggi menjadi tinggi. Berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S2 memiliki kecerdasan musical yang paling menonjol.

Siswa 3 (S3) dipilih karena terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, yaitu meningkat dari 55 menjadi 75. Namun, tidak ada perubahan tingkat konsentrasi namun terdapat penurunan presentase tingkat konsentrasi dari 77% menjadi 75%. Berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S3 memiliki kecerdasan musikal serta matematika dan logika yang paling menonjol.

Berikut tabel analisis data wawancara dengan ketiga siswa:

Tabel 4.7
Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1 (S1), Siswa 2 (S2), dan Siswa 3 (S3)

No	Wawancara	Analisis
1	<p>P: Kalian suka nggak sama matematika?</p> <p>S3: Sedikit</p> <p>S2: Lumayan</p> <p>S1: Biasa aja sih</p> <p>S3: Lumayan</p>	<ul style="list-style-type: none"> S1, S2, dan S3 mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai ketertarikannya dengan pelajaran matematika walaupun terlihat malu-malu saat menjawab pertanyaan.
2	<p>P: Kenapa kok nggak suka?</p> <p>S2 & S3: Susah</p> <p>P: Susah? Kalo kamu?</p> <p>S1: Bikin... Rasanya tuh bikin bingung.</p> <p>S3: Bikin bingung</p>	<ul style="list-style-type: none"> S1, S2, dan S3 mampu memberikan alasan kesulitannya dalam belajar matematika. S3 cenderung terpengaruh dengan jawaban yang diberikan siswa lain.
3	<p>P: Oh gitu? Terus, kalian suka nggak mendengarkan musik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> S1, S2, dan S3 menjawab dengan antusias bahwa mereka suka mendengarkan musik. Hal tersebut menandakan bahwa mereka tertarik untuk mendengarkan musik.

	S1, S2, S3: Ya Suka	
4	<p>P: Musik apa?</p> <p>S2: Semuanya</p> <p>S1: Musik apa ya?</p> <p>S2: Apa ya?</p> <p>P: Coba Putra</p> <p>S3: Nggak tau</p> <p>P: Lho kok nggak tau? Musik apa? Pop?</p> <p>S3: Terserah</p> <p>P: Dangdut?</p> <p>S3: Weh?? Aku nggak suka dangdut.</p> <p>P: Lha terus?</p> <p>S3: Pop</p> <p>P: Pop?</p> <p>S3: Hooh</p> <p>P: Kalo Brenda?</p> <p>S2: Saya musik Barat</p> <p>P: Musik barat? Berat juga hahaha</p> <p>S1 & S3: (tertawa)</p> <p>P: Dipta?</p> <p>S1: Kalo aku semuanya suka kecuali jenis dangdut</p> <p>P: Kecuali dangdut ya?</p> <p>S3: Hooh sama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Awalnya S1, S2, dan S3 mengalami kebingungan menentukan jenis musik apa yang mereka sukai. • S2, S2, dan S3 menyukai jenis musik yang berbeda-beda. S1 mengaku menyukai semua jenis musik kecuali musik dangdut. S2 juga mengaku menyukai semua jenis musik namun yang paling disukai adalah musik barat atau yang menggunakan bahasa Inggris. Sedangkan S3 mengaku menyukai musik pop. • S3 cenderung terpengaruh oleh jawaban dari orang lain dan masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan.
5	P: Nah kemarin	<ul style="list-style-type: none"> • S1, S2, dan S3 mengerti arah pembicaraan peneliti. S1, S2, dan

	<p>pembelajarannya kan pake musik, pernah dengerin musik yang kayak kemarin itu belum?</p> <p>S1: Pernah</p> <p>S3: Pernah</p> <p>S2: Pernah</p>	<p>S3 mengerti bahwa jenis musik yang dimaksud peneliti adalah musik klasik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • S1, S2,dan S3 tidak asing dengan musik klasik.
6	<p>P: Terus kalian kalo belajar pernah nggak, emm.. sambil dengerin musik?</p> <p>S2: Emm, jarang</p> <p>S3: Jarang</p> <p>S2: Jarang</p> <p>P: Jarang?</p> <p>S2: iya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, S2, dan S3 sudah pernah mendengarkan iringan musik klasik, namun belum pernah belajar dengan diiringi musik.
7	<p>P: Yang kemaren baru pertama kali atau gimana?</p> <p>S1: Kedua kali</p> <p>P: Udah dua kali? Belajar matematika pake musik pernah?</p> <p>S1 : Belom</p> <p>P: Belom? Berarti baru pertama belajar matematika pake musik?</p> <p>S3: Iya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 menguatkan jawabannya bahwa ia belum pernah belajar matematika dengan iringan musik klasik.
8	<p>P: Terus, emm jawab satu-satu ya, bagaimana pendapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, S2,dan S3 masih ingat dengan pembelajaran yang diajarkan pada hari sebelumnya.

	<p>kalian mengenai pembelajaran matematika khususnya materi yang kemarin bangun apa hayo kemarin materinya?</p> <p>S3: Bangun ruang</p> <p>S2: Bangun datar</p> <p>S1: Bangun datar dan pencerminan</p> <p>P: Heem, pembelajarannya itu dengan musik itu kayak gimana? Apa emm jadi susah konsentrasi? Ngantuk?</p> <p>S3: Aku ngantuk</p> <p>S2: Sama</p> <p>P: Kamu ngantuk? Brenda juga ngantuk?</p> <p>S2: Iya</p> <p>P: Terus, Dipta?</p> <p>S1: Ngantuk, kaget semangat</p> <p>S2 & S3: (tertawa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, S2, dan S3 merasa mengantuk saat pembelajaran matematika diiringi dengan musik klasik. • S1 tidak hanya merasa mengantuk, tetapi juga merasa kaget dan lebih bersemangat dalam belajar matematika. Musik klasik yang bertempo cepat dan bervolume agak tinggi akan mengagetkan dan membuat siswa yang semula mengantuk menjadi bersemangat untuk belajar kembali.
9	<p>P: Nano-nano dong?</p> <p>Hahaha... terus, kalian nyaman nggak kalo misalnya belajar dengan musik, iringan musik kemarin?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 terkadang merasa terganggu dan terkadang juga merasa tidak terganggu dengan pemutaran musik klasik selama pembelajaran matematika sedang berlangsung, tergantung dengan tempo musik yang sedang diputar dan volume suara guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.

<p>S1: Ya ya ya ya, nyaman</p> <p>S2: Nyaman</p> <p>S3: Nggak nyaman</p> <p>P: Nyaman? Nyamannya kenapa? Ayo Putra</p> <p>S3: Emm... Nggak tahu</p> <p>S1 & S2: (tertawa)</p> <p>P: Lho kok nggak tahu?</p> <p>S3: Sebentar, sebentar, sebentar, mikir dulu. Emm apa ya?</p> <p>P: Kenapa?</p> <p>S3: Kenapa? (Tanya ke S2)</p> <p>S2: Eh kok jadi aku?</p> <p>P: Nyaman, nggak nyaman, eh nyaman apa nggak nyaman tadi?</p> <p>S3: Nggak nyaman</p> <p>P: Nggak nyaman kenapa? Apa karena jadi nggak bisa ndengerin Bu Ika yang ngajar?</p> <p>S3: Nggak bisa ndengerin</p> <p>P: Berarti, emm apa ya? Bisa dibilang konsentrasinya terpecah gitu?</p> <p>S3: Hooh</p> <p>P: Ohh ya. Brenda?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S2 merasa tidak terganggu dengan pemutaran musik klasik selama pembelajaran matematika sedang berlangsung karena S2 merasa senang bisa mendengarkan lagu-lagu saat pembelajaran sedang berlangsung. Musik yang diputarkan juga membuat S2 merasa lebih semangat untuk belajar, walaupun terkadang saat diputarkan musik dengan tempo yang lambat S2 merasa sedikit mengantuk. • S3 merasa terganggu dengan pemutaran musik klasik selama pembelajaran matematika sedang berlangsung. S3 merasa terganggu karena dengan diputarnya musik klasik, konsentrasi S3 terpecah dan S3 menjadi tidak bisa mendengarkan dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru.
---	---

	<p>S3: Nyaman</p> <p>P: Nyaman? Karena?</p> <p>S2: Ndengerin lagu-lagu, karena...</p> <p>P: Apa? Apa bikin semangat?</p> <p>S2: Iya bikin semangat</p> <p>S3: Bikin nggak ngantuk, eh</p> <p>P: Bikin ngantuk nggak?</p> <p>S2: Enggak</p> <p>P: Nggak bikin ngantuk?</p> <p>S3: Eh katanya bikin ngantuk?</p> <p>S2: Dikit</p> <p>P: Kadang bikin ngantuk ya kalo misalnya musiknya mellow gitu? Kalo Dipta?</p> <p>S1: Biasa aja</p> <p>P: Kok biasa aja?</p> <p>S1: Ada rasa yo nggak nyaman ada rasa nyaman, itu tergantung lagunya sama tergantung suaranya Bu Ika waktu njelasin itu seberapa</p> <p>P: Oh ya ya ya ya. Terus, emm.</p> <p>S1, S2, S3: (tertawa)</p>	
10	<p>P: Iringan musik klasiknya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 berpendapat bahwa iringan musik klasik yang diputar saat

<p>itu bisa meningkatkan konsentrasi kalian nggak? Menurut kalian? Putra dulu.</p> <p>S3: Bisa</p> <p>P: Bisa?</p> <p>S3: Eh bisa apa enggak ya?</p> <p>P: Bisa apa enggak?</p> <p>S3: Eemm sedikit bisa.</p> <p>S2&S3: (tertawa)</p> <p>P: Sedikit bisa. Kalo Brenda?</p> <p>S2: Bisa</p> <p>P: Bisa meningkatkan konsentrasi?</p> <p>S2: Iya</p> <p>P: Dipta?</p> <p>S1: Apa ya?</p> <p>S2&S3: (tertawa)</p> <p>S1: Ya biasa aja kayak tadi</p> <p>P: Biasa aja?</p> <p>S1: Ya tengah-tengah gitu</p> <p>P: Netral berarti?</p> <p>S1: Iya</p> <p>P: Berarti kadang bisa kadang enggak?</p> <p>S1: Iya, tergantung niatnya</p> <p>P: Lha selama ini niatnya buat belajar matematika?</p>	<p>pembelajaran matematika sedang berlangsung dapat meningkatkan konsentrasinya, namun terkadang juga dapat menurunkan konsentrasinya. Meningkatkan maupun menurunnya konsentrasi diakui S1 tergantung dengan niat S1 untuk belajar matematika yang terkadang ada dan terkadang tidak ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iringan musik klasik yang diputar saat pembelajaran matematika sedang berlangsung dapat meningkatkan konsentrasi S2. • S3 merasa ragu apakah iringan musik klasik yang diputar selama pembelajaran matematika dapat meningkatkan konsentrasinya. • Motivasi belajar juga berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki niat belajar yang cukup tinggi, maka siswa tidak akan merasa terganggu dengan musik klasik yang diputar saat pembelajaran.
---	---

	<p>S1: Niatnya ya biasa aja hehehe</p> <p>P: Ada to?</p> <p>S1: Ada, tapi kadang-kadang ada kadang-kadang enggak</p>	
11	<p>P: Terus setelah mendengarkan itu tuh bisa apa ya kalian bisa lebih paham sama materi yang dijelaskan atau tetep biasa aja atau?</p> <p>S1: Ya tetep biasa aja</p> <p>P: Kamu tetep biasa aja?</p> <p>S2&S3: Bisa</p> <p>S1: Kadang-kadang bisa kadang-kadang enggak</p> <p>S2&S3: (tertawa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Musik klasik tidak berpengaruh terhadap pemahaman materi S1, S2, dan S3.
12	<p>P: Terus, lagi ya. Emm, musik klasik meningkatkan semangat kalian buat belajar nggak?</p> <p>S1, S2, S3: Iya, iya, ya ya ya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iringan musik klasik selama pembelajaran matematika berlangsung dapat meningkatkan semangat belajar S1, S2, dan S3.
13	<p>P: Emm, udah sih mungkin itu aja pertanyaannya.</p> <p>S2: Hah? Cepet banget.</p> <p>P: Oh ya, ini nilai kalian sebelum ini gimana? Nilai matematika khususnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai matematika S1, S2, dan S3 terkadang ada di atas KKM namun terkadang juga berada di bawah KKM.

	<p>S2: Nilai matematika biasa aja</p> <p>S3: Biasa aja</p> <p>S1: Sama, kadang-kadang di atas KKM kadang-kadang di bawah KKM</p>	
14	<p>P: Oh gitu? Susah ya matematika?</p> <p>S1, S2, S3: Susahhh</p> <p>P: Kamu suka matematika?</p> <p>S3: Enggak</p> <p>P: Terus pelajaran yang kamu suka?</p> <p>S3: Agama</p> <p>S1: TIK</p> <p>S2: Bahasa Indonesia</p> <p>S1: Mbatik</p> <p>S2: Membatik</p> <p>S1: IPA, Agama</p> <p>P: Kalo Putra apa?</p> <p>S3: Apa ya?</p> <p>S1 & S2: (tertawa)</p> <p>S3: IPA, Agama, sama apa ya? B. Indo</p> <p>P: B. Indo? Kamu?</p> <p>S2: Bahasa Indonesia, Mbatik, IPA</p> <p>S1: TIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, S2, dan S3 dapat mengungkapkan pendapat mereka mengenai ketidaktertarikannya terhadap pelajaran matematika. • Jawaban S3 yang kali ini berbeda dengan jawaban S3 untuk pertanyaan yang sama di pertanyaan pertama. Pada pertanyaan pertama, S3 menyampaikan bahwa S3 lumayan suka dengan matematika. Namun pada pertanyaan ini, S3 mengungkapkan bahwa dirinya tidak menyukai matematika dengan lantang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S3 kurang menyukai pelajaran matematika. • S1, S2, dan S3 tidak ada yang menjadikan matematika sebagai pelajaran favorit mereka.

	S2: TIK, Agama	
15	<p>P: Kalo ekstrakurikuler kalian ikut apa?</p> <p>S2: Menari</p> <p>S1: Taekwondo</p> <p>S3: Futsal</p> <p>P: Menari? Berarti kamu bisa nari?</p> <p>S2: Bisa</p> <p>P: Nari Jawa?</p> <p>S2: Emm kalo itu belum diajari</p> <p>P: Kamu taekwondo udah sabuk apa?</p> <p>S1: Biru</p> <p>P: Waahhhh... hahaha Kalo kamu?</p> <p>S3: Futsal</p> <p>P: Nggak ada yang ikut Paduan Suara atau Karawitan?</p> <p>S3: Aku nggak suka</p> <p>S1: Enggak</p> <p>S2: Enggak, nggak suka, nggak suka Karawitan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam tes kecerdasan yang sudah diberikan, diketahui bahwa S1, S2, dan S3 memiliki kecerdasan musik yang lebih menonjol daripada kecerdasan yang lain. Tetapi pada kenyataannya, S1, S2, dan S3 tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan musik. Selain itu, walaupun S1, S2, dan S3 memiliki kecerdasan musikal yang lebih menonjol namun S1, S2, dan S3 agak terganggu dengan pemutaran musik klasik selama pembelajaran matematika berlangsung.
16	<p>P: Ya udah, mungkin itu aja, terimakasih atas waktunya maaf mengganggu waktu istirahatnya</p> <p>S1, S2, S3: Oke</p>	

P: Makasih atas bantuannya, jangan kapok. Oke makasih ya. Sampai ketemu lagi di lain waktu.
--

2) Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa 4 (S4), Siswa 5 (S5), Siswa 6 (S6), dan Siswa 7 (S7)

Siswa 4 (S4) dipilih karena terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, dari nilai yang semula 50 menjadi 80. Begitu pula dengan tingkat konsentrasi sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan irngan musik klasik juga terdapat perubahan, dari yang semula berada pada tingkat konsentrasi cukup menjadi sangat tinggi. Dan berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S4 memiliki kecerdasan kinestetik yang lebih menonjol.

Siswa 5 (S5) dipilih karena terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, yaitu meningkat dari 15 menjadi 45. Tetapi kedua nilai tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. S5 tidak mengalami penurunan maupun peningkatan konsentrasi, yaitu tetap berada pada tingkat konsentrasi tinggi namun berdasarkan presentase tingkat konsentrasi S5 mengalami penurunan tingkat konsentrasi dari yang semula 82% menjadi 80%. Berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S5 memiliki kecerdasan visual-spasial dan naturalis yang lebih menonjol.

Siswa 6 (S6) dipilih karena tidak terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, yaitu sama-sama mendapat nilai 90. Namun, S6 mengalami penurunan tingkat konsentrasi, dari yang semula berada pada tingkat konsentrasi tinggi menjadi berada pada tingkat konsentrasi cukup. Berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S6 memiliki kecerdasan linguistik yang lebih menonjol.

Siswa 7 (S7) dipilih karena terdapat perubahan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, dari nilai yang semula 55 menjadi 75. Begitu pula dengan tingkat konsentrasi sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan irngan musik klasik juga terdapat perubahan, dari yang semula berada pada tingkat konsentrasi cukup menjadi tinggi. Dan berdasarkan test kecerdasan yang sudah dilakukan, S7 memiliki kecerdasan intrapesonal yang lebih menonjol.

Berikut tabel analisis data wawancara dengan ketiga siswa:

Tabel 4.8

**Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa 4 (S4), Siswa 5 (S5),
Siswa 6 (S6), dan Siswa 7 (S7)**

No	Wawancara	Analisis
1	<p>P: Kalian suka nggak sama matematika?</p> <p>S5: Lumayan</p> <p>P: Lumayan. Kamu?</p> <p>S7: Suka</p> <p>P: Kevin?</p> <p>S6: Lumayan</p> <p>P: Lumayan? Kalo Jason?</p> <p>S4: Suka</p>	<ul style="list-style-type: none"> S4, S5, S6, dan S7 dapat mengungkapkan ketertarikannya terhadap mata pelajaran matematika.
2	<p>P: Nah terus, kemaren kan mbak masuk pembelajarannya tu dengan musik, kalian suka nggak sama musik?</p> <p>S5: Suka</p>	<ul style="list-style-type: none"> S4, S5, S6, dan S7 mengungkapkan ketertarikannya dengan musik dan ketertarikannya untuk mendengarkan musik.

	<p>S7: Suka</p> <p>P: Suka musik? Suka ndengerin musik?</p> <p>S6: Suka, suka dikit</p> <p>P: Suka dikit?</p> <p>S6: Heeh</p> <p>P: Kalo Jason?</p> <p>S4: Suka</p>	
<p>3</p>	<p>P: Suka? Pernah nggak sebelumnya belajar sambil dengerin musik? Belajar apa aja deh</p> <p>S7: Pernah</p> <p>S5: Belum</p> <p>P: Belum pernah?</p> <p>S5: (mengangguk sambil tersenyum)</p> <p>P: Kevin?</p> <p>S6: Hah?</p> <p>P: Pernah nggak belajar pake musik?</p> <p>S6: Aku Kevin ya?</p> <p>P: Siapa namamu? Eh kok Kevin, Rafael, heeh</p> <p>S6: Heeh ngapa?</p> <p>P: Pernah nggak belajar sambil dengerin musik?</p> <p>S6: Pernah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S6 kurang memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. • S4 dan S5 belum pernah sama sekali belajar sambil mendengarkan musik, • S6 dan S7 sudah pernah belajar sambil mendengarkan musik sebelum penelitian ini dilakukan.

	<p>P: Pernah?</p> <p>S6: Lha itu</p> <p>P: Em sebelum yang kemaren.</p> <p>Pernah belum?</p> <p>S6: (mikir) Pernah</p> <p>P: Bener?</p> <p>S6: Heeh pernah</p> <p>P: Kalo kamu?</p> <p>S4: Belom pernah</p> <p>P: Belom pernah?</p> <p>S4: Belom pernah</p>	
<p>4</p>	<p>P: Kalo denger, kemaren itu kan musik klasik, kalian pernah nggak denger musik klasik, musik yang diputer kayak kemaren itu?</p> <p>S5: Pernah</p> <p>P: Sebelum yang kemaren lho tapi</p> <p>S5: Pernah</p> <p>P: Pernah?</p> <p>S7: Belum</p> <p>P: Belum pernah?</p> <p>S6: Pernah</p> <p>P: Pernah?</p> <p>S6: Heeh</p> <p>P: Kalo kamu?</p> <p>S4: Pernah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S4, S5, dan S6 tidak asing dengan musik klasik karena sebelumnya pernah mendengarkan musik klasik. Sedangkan S7 merasa asing dengan musik klasik karena sebelumnya S7 belum pernah mendengarkan musik klasik. • S6 sering memainkan games bertema musik sehingga tidak asing dengan musik klasik.

	<p>P: Kapan?</p> <p>S6: Kalo aku maen <i>Piano Tiles</i> itu ada lagunya</p>	
<p>5</p>	<p>P: Oh maen Piano Tiles? Oh ya ya ya ya. Terus, gimana pendapat kalian, kemaren kan udah belajar dengan menggunakan iringan musik klasik, nah pendapat kalian tentang pembelajaran matematikanya yang kemaren dengan iringan musik klasik itu gimana? Coba dari Cici.</p> <p>S5: Hehe (senyum-senyum)</p> <p>P: Apa? Aku seneng belajar pake musik. Atau bikin apa gitu?</p> <p>S5: Bikin ngantuk</p> <p>P: Bikin ngantuk? Heeh terus? Ada lagi ga?</p> <p>S5: Hehe udah</p> <p>S7: Kalo bagi saya apa tuh, musik klasiknya tuh membuat menambah ilmu gitu, jadi lebih semangat gitu.</p> <p>P: Lebih semangat belajar, heeh? Kalo Rafael?</p> <p>S6: Agak ngantuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S5 dan S6 merasa terganggu dengan iringan musik klasik saat pembelajaran matematika sedang berlangsung karena iringan musik klasik membuat S5 dan S6 merasa mengantuk. • S4 dan S7 tidak terganggu dengan iringan musik klasik yang diputar selama pembelajaran matematika berlangsung karena musik klasik membuat S4 dan S7 lebih semangat belajar matematika sehingga dapat lebih mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru.

	<p>P: Agak ngantuk apa ngantuk banget?</p> <p>S6: Agak</p> <p>P: Agak ngantuk. Terus kalo Jason?</p> <p>S4: Kalo aku kalo misalnya pake musik klasik itu lebih mudah menyerap itu lho pelajarannya, lebih mudah. Abis itu bikin semangat gitu.</p>	
<p>6</p>	<p>P: Oh ya. Terus, emm kalian nyaman nggak kalo misalnya belajar matematika diiringi sama musik kayak kemaren? Nyaman nggak?</p> <p>S5 & S7: Nyaman</p> <p>P: Nyaman? Bener?</p> <p>S7: Bener</p> <p>P: Rafael?</p> <p>S6: Aku? Agak</p> <p>P: Agak terganggu ya?</p> <p>S6: Heeh, soalnya kan ngantuk. Dikit.</p> <p>P: Oh heeh, kalo Jason?</p> <p>S4: Nyaman</p> <p>P: Nyaman-nyaman aja? Berarti kalo misalnya besok misalnya Bu Ika ngajarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S4 merasa nyaman saat belajar matematika diiringi dengan musik klasik karena S4 sudah terbiasa belajar dengan iringan musik. • S5 mengaku merasa nyaman saat belajar matematika diiringi dengan musik klasik, tetapi sebenarnya S5 merasa tidak nyaman karena saat ditanya apakah tidak masalah saat guru menggunakan iringan musik klasik kembali saat pembelajaran matematika, S5 hanya senyum-senyum dengan ekspresi yang menunjukkan ketidaksetujuan. • S6 merasa tidak nyaman saat belajar matematika dengan iringan musik klasik, karena S6 merasa terganggu dan kurang bisa berkonsentrasi. • S7 merasa nyaman saat belajar matematika dengan iringan musik klasik dan tidak masalah apabila pembelajaran matematika menggunakan iringan musik klasik.

	<p>pake musik klasik nggak papa? S5: (senyum-senyum) S7: Nggak papa</p>	
<p>7</p>	<p>P: Hehehehe... Jangan malu-malu. Ya udah, emm, iringan musik klasik yang kemaren tuh bisa meningkatkan konsentrasi kalian apa enggak kira-kira? S7: Emm. Bisa P: Kalo Yessya bisa, kalo Cici? S5: Agak P: Agak? Enggak ya? S5: Soalnya ngantuk P: Buyar ya konsentrasinya? S5: (senyum-senyum malu) P: Kalo Rafael? S6: Bisa, agak dikit P: Agak meningkatkan konsentrasi tapi? Oh heeh, yang keras. Hehehehe S6: Nggak bisa sih kalo belajar sambil itu ndengerin musik, ga bisa nyerep P: Kalo Jason? S4: Ya bisa soalnya kan udah terbiasa kalo belajar gitu aku ya pake musik, jadi udah terbiasa P: Oh jadi kalo misalnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Musik klasik dapat meningkatkan konsentrasi S4 dan S7, tetapi tidak untuk S5 dan S6. • Konsentrasi S4 meningkat karena S4 sudah biasa belajar dengan diiringi musik, walaupun musik yang digunakan bukan musik klasik. • Konsentrasi S5 menurun karena iringan musik klasik membuat S5 mengantuk saat pelajaran berlangsung. Musik klasik mengganggu konsentrasi S5. • Iringan musik klasik selama pembelajaran matematika juga mengganggu S6.

	<p>belajar di rumah gitu ya?</p> <p>S4: Iya</p> <p>P: Belajar apa aja?</p> <p>S4: (mengangguk)</p>	
8	<p>P: Emm, ya ya ya. Terus, musik klasiknya kemaren meningkatkan semangat belajar kalian nggak? Hayo jujur. Cici, meningkat nggak semangat belajarnya?</p> <p>S5: Lumayan</p> <p>P: Lumayan? Lumayan meningkat atau lumayan tidak meningkat?</p> <p>S5: Sedikit meningkat</p> <p>P: Sedikit meningkat? Em kalo Yessya?</p> <p>S7: Aku juga sedang, kalo apa tuh lebih meningkat sedikit gitu</p> <p>P: Tergantung sama musiknya juga berarti?</p> <p>S7: (mengangguk)</p> <p>P: Rafael?</p> <p>S6: Meningkat dikit. Sama.</p> <p>P: Sama? Tergantung dengan musiknya? Misalnya musik yang beat gitu?</p> <p>S6: Yo sebenarnya tu nggak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan iringan musik klasik yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Siswa merasa lebih bersemangat saat diputar iringan musik yang bertempo cepat, sebaliknya siswa akan mengantuk dan menjadi kurang bersemangat saat diputar iringan musik yang bertempo lambat.

	<p>ngganggu tapi bikin ngantuk tu lho</p> <p>P: Ngantuk ya? Karena mungkin belum terbiasa ya? Kamu biasa ndengerin musik ndak?</p> <p>S6: Maen itu</p> <p>P: Maen apa? Piano Tiles? Hahahaha Kalo Jason?</p> <p>S4: Ya meningkat</p> <p>P: Meningkatkan ya? Karena kamu juga sering ini ya</p> <p>S4: Ya belajar pake musik makanya agak nggak terganggu</p>	
<p>9</p>	<p>P: Terus, dengan iringan musik klasik kalian lebih ngerti nggak materi yang disampaikan Bu Ika?</p> <p>S7: Kalo bagi saya sih lebih mengerti</p> <p>P: Heeh, lebih mengerti daripada yang tanpa musik. Siapa lagi ayo.</p> <p>S6: Lebih mengerti dikit.</p> <p>P: Dikit? Dikit banget?</p> <p>S6: Ya enggaklah hehe</p> <p>P: Kalo kamu Cici?</p> <p>S5: Lumayan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S4 dan S7 lebih mengerti materi yang disampaikan guru karena iringan musik klasik selama pembelajaran matematika dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya. • S5 dan S6 kurang mengerti materi yang disampaikan guru karena iringan musik klasik selama pembelajaran matematika memecah konsentrasi belajarnya.

	<p>P: Lumayan mengerti atau lumayan tidak mengerti?</p> <p>S5: Lumayan mengerti</p> <p>P: Oh ya. Kalo Jason?</p> <p>S4: Lebih mengerti, soalnya kalo misalnya nggak pake musik tuh rasanya kayak bosan gitu tu lho</p> <p>P: Ohh</p> <p>S4: Jadi kalo misalnya pake musik tu lebih enak tu lho, jadi lebih meningkat gitu</p>	
<p>10</p>	<p>P: Oh ya ya ya. Terus, mbak mau tanya, kemaren kan mbak kasih soal tuh <i>pre-test</i> sama <i>post-test</i>, soalnya susah nggak?</p> <p>S7: Kalo pas itu tu nganu aku tuh belum em mungkin belum dipelajari oleh Bu Ika makanya aku tuh kayak masih kebingungan sendiri, gitu.</p> <p>P: Heeh, yang <i>pre-test</i> ya?</p> <p>S7: (mengangguk)</p> <p>P: Tapi setelah dipelajari, maksudnya setelah diberikan materi sama Bu Ika?</p> <p>S7: Emm ya lebih mengerti.</p> <p>P: Lebih ngerti ya? Jadi ya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S5 dan S7 menyatakan bahwa soal <i>pre-test</i> yang diberikan sulit karena guru belum memberikan materi yang ada dalam soal <i>pre-test</i>. Sedangkan S6 menyatakan bahwa soal yang diberikan mudah dan S4 menyatakan bahwa soal yang diberikan susah-susah gampang. S4 merasa kesulitan saat mengerjakan soal pencerminan.

<p>agak soalnya ya gampang lah ya?</p> <p>S7: (mengangguk sambil tersenyum)</p> <p>P: Siapa lagi? Cici?</p> <p>S5: Sama kayak Yessya</p> <p>P: Sama? Mbok jangan sama</p> <p>S5: Hehehe iya</p> <p>P: Yowis, Rafael?</p> <p>S6: Susah sampe kringetan</p> <p>P: Iya po? Masak susah?</p> <p>S6: Bingung</p> <p>P: Yang waktu <i>pre-test</i></p> <p>S6: Oh bukan kuesioner?</p> <p>P: Bukan, <i>pre-test</i></p> <p>S6: Ya gampang</p> <p>P: Gampang? Lebih ngerti nggak setelah ini belajar itu kamu lebih ngerti nggak atau sama aja atau malah jadi nggak ngerti?</p> <p>S6: Lebih mengerti</p> <p>P: Kalo Jason?</p> <p>S4: Gampang-gampang sulit</p> <p>P: Gampang-gampang sulit?</p> <p>S4: Iya</p> <p>P: Sulitnya dimana?</p> <p>S4: Sulitnya tuh pas yang</p>	
--	--

	<p>pencerminan pas yang garisnya miring itu aku rada bingung soalnya aku belum diajari tentang itu</p>	
<p>11</p>	<p>P: Oh hoooh. Terus apa lagi ya. Emm, terus nilai matematika kalian selama ini gimana? Gimana hayo? Dari Cici. S7: Lebih meningkat sedikit P: Enggak, sebelum pembelajaran yang kemaren? Tuntas nggak hayo? S5: Enggak (geleng kepala) P: Cici nggak tuntas? Kenapa? Susah? S5: Susah, belum mengerti P: Belum mengerti? S5: (mengangguk) P: Kalo Yessya? S7: Mepet-mepet KKM gitu hehehe P: Hehehehe... Kalo kamu Rafael? S6: Tuntas P: Tuntas? S6: Tapi gimana ya? Gambarnya P: Gambarnya apa? Gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S4 dan S6 termasuk siswa yang unggul dari segi akademis sedangkan S5 dan S7 termasuk siswa yang kurang dari segi akademis, hal tersebut diungkapkan oleh guru dan dikuatkan dengan jawaban siswa serta hasil tes yang sudah dilakukan.

	<p>apa?</p> <p>S6: Gambarnya jelek</p> <p>P: Hahahaha... Kalo kamu Jason?</p> <p>S4: Tuntas</p>	
12	<p>P: Tuntas? Terus kalian ikut ekskul apa?</p> <p>S6: Apa ekskul?</p> <p>P: Ekstrakurikuler</p> <p>S6: <i>Merapi Green Club</i></p> <p>S7: Emm ikut basket</p> <p>P: Oh ikut basket?</p> <p>S7: Iya, Jason juga</p> <p>P: Oh Jason juga?</p> <p>S4: (mengangguk)</p> <p>P: Kalo Rafael?</p> <p>S6: <i>MGC, Merapi Green Club</i></p> <p>P: Heem, itu aja?</p> <p>S6: (mengangguk)</p> <p>P: Kalo Cici?</p> <p>S5: Vokal</p> <p>P: Vokal? Berarti seneng nyanyi?</p> <p>S5: Heeh</p> <p>P: Ohh.. Ya udah sih, mungkin itu aja. Terimakasih atas waktunya ya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam tes kecerdasan yang sudah diberikan, diketahui bahwa S4, S5, S6, dan S7 memiliki kecerdasan lain yang lebih menonjol daripada kecerdasan musik. Pada kenyataannya, hanya S4 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kecerdasannya yang paling menonjol. Sedangkan S5, S6, dan S7 tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kecerdasan yang paling menonjol.

D. Pembahasan

1. Pembahasan Data Tingkat Konsentrasi Siswa

Dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa 48,28% siswa kelas IV PL 2 mengalami penurunan tingkat konsentrasi setelah pembelajaran dengan iringan musik klasik, 41,38% siswa kelas IV PL 2 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan tingkat konsentrasi setelah pembelajaran dengan iringan musik klasik, dan sisanya mengalami kenaikan tingkat konsentrasi setelah pembelajaran dengan iringan musik klasik. Rata-rata tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan iringan musik klasik adalah 78 dengan presentase tingkat konsentrasi sebesar 81%. Sedangkan rata-rata tingkat konsentrasi siswa sesudah pembelajaran dengan iringan musik klasik adalah 66 dengan presentase tingkat konsentrasi sebesar 75%. Baik sebelum dan sesudah penggunaan musik klasik sebagai pengiringan pembelajaran matematika, rata-rata siswa kelas IV PL 2 berada pada tingkat konsentrasi tinggi.

Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat penurunan tingkat konsentrasi siswa sebanyak 6%. Ternyata penurunan tingkat konsentrasi yang terjadi tidak terlalu signifikan karena tingkat konsentrasi siswa sama-sama berada pada kriteria tingkat konsentrasi tinggi. Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa penurunan tingkat konsentrasi siswa terjadi karena siswa belum terbiasa menggunakan musik klasik sebagai pengiring belajarnya. Musik klasik juga jarang digunakan oleh sebagian besar siswa, siswa lebih sering mendengarkan musik dengan *genre* lain. Karena jarang didengarkan, maka saat peneliti menggunakan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika, sebagian besar siswa merasa mengantuk dan sulit untuk memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran. Selain itu kondisi di luar kelas juga mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa. Pada saat penelitian

berlangsung, kondisi di luar kelas kurang kondusif dikarenakan ada kelas lain yang sedang melaksanakan pelajaran olahraga.

2. Pembahasan Data Hasil Belajar Siswa

Berbeda dengan tingkat konsentrasi siswa yang menurun, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika terlihat mengalami kenaikan. Rata-rata nilai siswa sebelum penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika adalah 50,34, sedangkan rata-rata nilai siswa sesudah penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika adalah 79,31. Terdapat selisih rata-rata nilai sebesar 28,97 dengan rata-rata nilai *pre-test* lebih rendah daripada rata-rata nilai *post-test*. 90% dari jumlah keseluruhan siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa selisih rata-rata nilai *pre-test* dengan *post-test* terjadi karena pada saat siswa diberikan soal *pre-test* siswa belum diberikan materi bangun datar simetri dan pencerminan bangun datar. Sedangkan saat diberikan soal *post-test*, siswa sudah diberikan materi bangun datar simetri dan pencerminan bangun datar.

Setelah dianalisis, ternyata ada siswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan tetapi tingkat konsentrasinya mengalami penurunan. Ada pula siswa yang hasil belajarnya tetap tetapi tingkat konsentrasinya turun, serta ada pula siswa yang hasil belajarnya tetap tetapi tingkat konsentrasinya juga tetap. Hal tersebut mungkin terjadi karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain tingkat konsentrasi siswa. Saat peneliti melakukan penelitian, guru juga menggunakan alat peraga untuk mendukung penyampaian materi kepada siswa. Peneliti menduga bahwa kenaikan hasil belajar terjadi karena guru mendukung pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima oleh siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penulis memiliki keterbatasan selama menyusun skripsi, sehingga skripsi ini belum merupakan penelitian yang sempurna. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan pada waktu pengambilan data yaitu pada saat pengisian kuesioner, pemberian test tertulis, wawancara, dan penyusunan instrumen. Data yang didapat untuk mengungkapkan keefektifan penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika yang ditinjau dari hasil belajar dan tingkat konsentrasi siswa dengan menggunakan teknik kuesioner, tes, dan wawancara hanya dilakukan satu kali sehingga data masih belum objektif dan akurat.

Peneliti tidak melakukan uji instrument dikarenakan waktu yang sangat terbatas. Waktu yang ingin peneliti gunakan untuk menguji instrumen tes dan kuesioner bersamaan dengan waktu guru menyelesaikan materi untuk Ujian Akhir Semester Siswa. Waktu yang digunakan peneliti untuk uji coba dan mengambil data menyesuaikan dengan jam pelajaran matematika kelas IV PL 2 dan semua dibicarakan bersama-sama dengan guru kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Iringan musik klasik dalam pembelajaran matematika kurang efektif digunakan untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta karena tidak terlihat peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta, yaitu tetap pada tingkat konsentrasi tinggi.
2. Karena iringan musik klasik dalam pembelajaran matematika kurang efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta maka iringan musik klasik dalam pembelajaran matematika juga kurang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV PL 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta walaupun rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pre-test*.

Selain dua kesimpulan di atas, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang mungkin dapat mempengaruhi keefektifan dari penggunaan musik klasik sebagai pengiring pembelajaran matematika. Awalnya peneliti menduga bahwa tipe kecerdasan siswa akan sangat berpengaruh terhadap penelitian ini. Namun ternyata, berdasarkan kuesioner *Multiple Intelegences* yang peneliti gunakan sebagai data pendukung penelitian dan memilih siswa untuk diwawancarai, tipe kecerdasan siswa yang lebih menonjol tidak berpengaruh terhadap penelitian ini. Peneliti juga menduga bahwa gaya belajar atau cara belajar siswa mungkin akan berpengaruh terhadap keefektifan penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika. Gaya belajar berperan penting dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini siswa diharuskan dapat

belajar dengan baik dengan menggunakan iringan musik klasik. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa tidak semua siswa dapat belajar sambil mendengarkan musik. Selain itu fasilitas kelas seperti *speaker* yang digunakan serta penempatan *speaker* juga mungkin akan berpengaruh terhadap keefektifan penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika. Ruang kelas yang tertutup atau kondisi di luar kelas yang kondusif juga akan mempengaruhi keefektifan dari penggunaan musik klasik dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Padahal matematika banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dijadikan acuan bagi pendidik maupun calon pendidik khususnya yang mengajar mata pelajaran matematika untuk mencari dan menggunakan metode serta strategi yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan menyukai pelajaran matematika.
2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya melakukan pemutaran musik beberapa waktu sebelum penelitian dimulai selama pembelajaran matematika sedang berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan siswa terhadap pemutaran musik selama pembelajaran berlangsung,
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan jenis musik yang akan digunakan untuk penelitian. Peneliti mungkin dapat memilih musik-musik instrumental yang tidak asing bagi siswa.
4. Pemutaran musik klasik tidak hanya dapat dilakukan saat pembelajaran di sekolah saja, namun juga dapat dilakukan di rumah saat siswa

sedang belajar atau mengerjakan tugas untuk membantu meningkatkan konsentrasi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2007. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adi W. Gunawan. 2007. *Born To Be A Genius*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bunda Lucy dan Ade Julius Rizky. 2012. *Dahsyatnya Brain Smart Teaching: Cara Super Jitu Optimalikan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar*. Depok: Penebar Plus.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online). (www.kbbi.web.id), diakses 10 April 2016.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie. 2007. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Endang Mulyatiningsih. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Femi Olivia. 2007. *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hendra Surya. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Imam Musbikin. 2009. *Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak (Menenal Cara Kerja dan Pengaruh Musik untuk Kehebatan Anak Anda)*. Yogyakarta: Power Biiks (IHDINA).
- Iwan Sugiarto. 2011. *Yang Lupa Diajarkan oleh Sekolah: Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia.
- Muhammad Syafia. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegences)*. Jakarta: Kencana.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

A. Metode Test

1. Soal *Pre-Test*

Nama	:
No. Absen	:

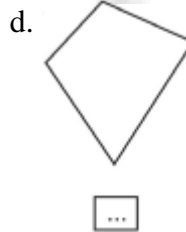
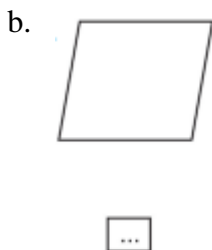
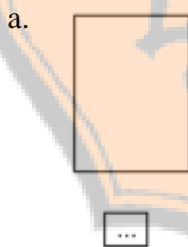
SOAL *PRE-TEST*

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- Tuliskan nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (\checkmark) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (\times) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**



2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

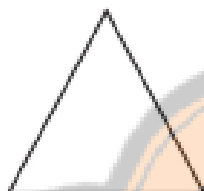
a.



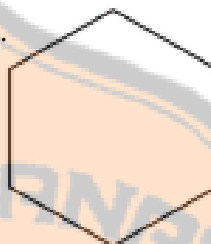
c.



b.

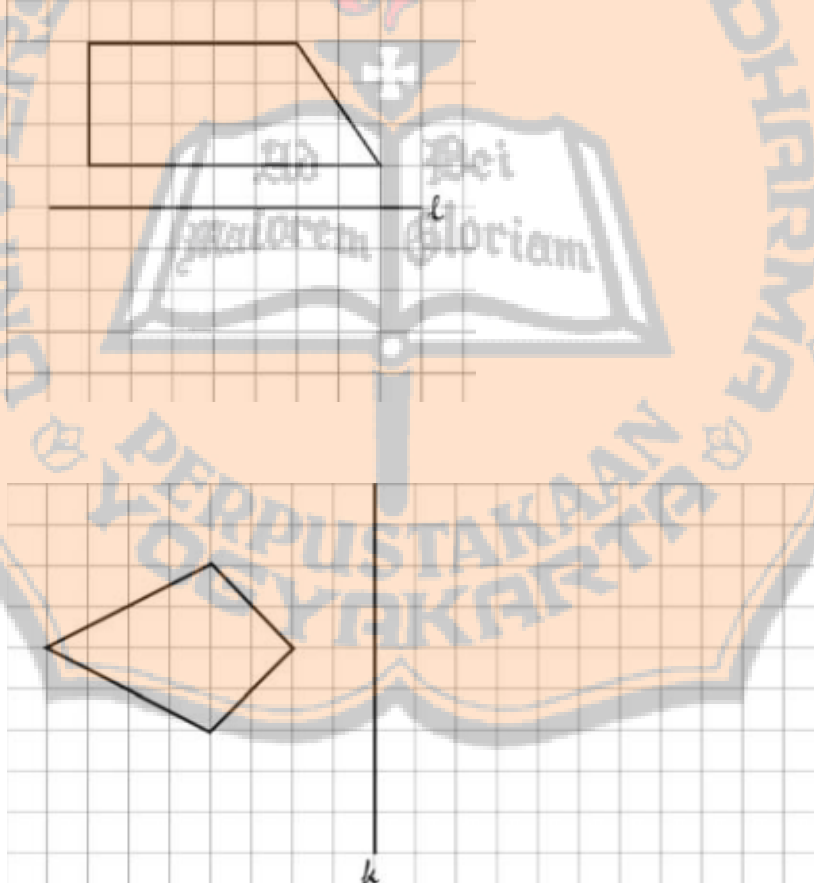


d.

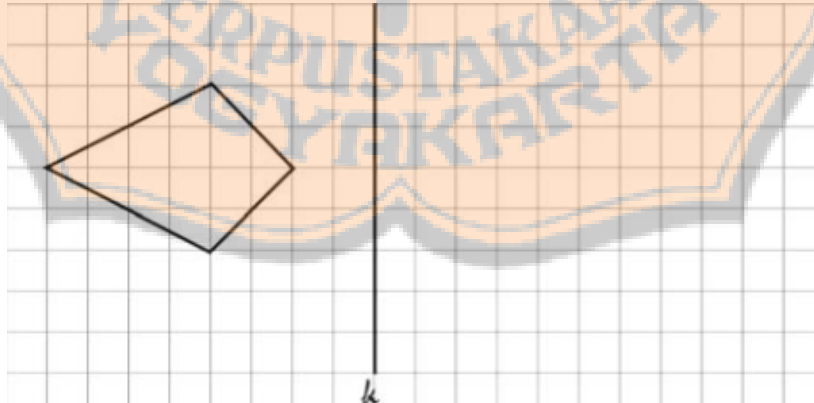


3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!

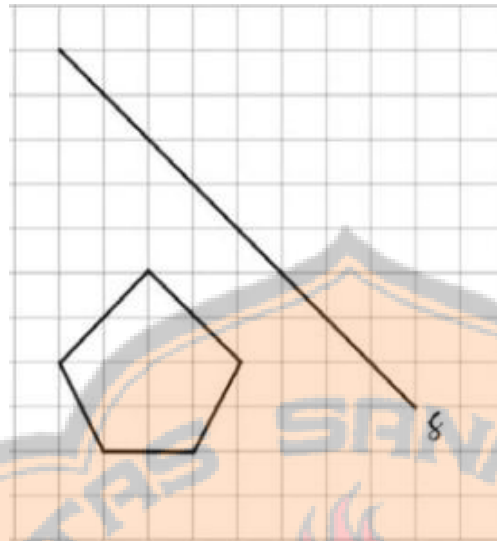
a.






b.





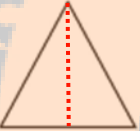
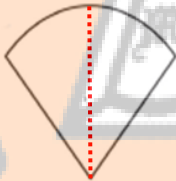
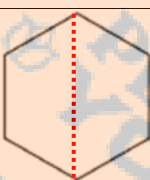
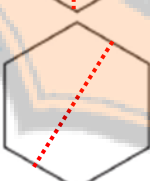
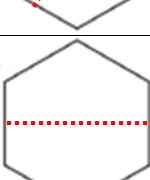


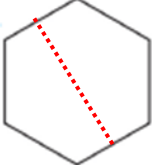
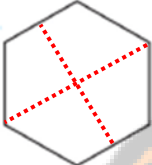
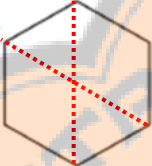
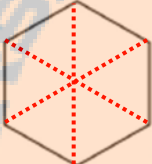
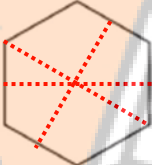
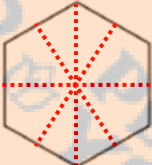
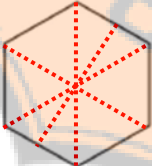
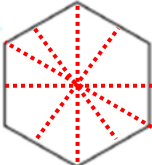
c.

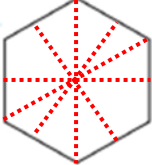
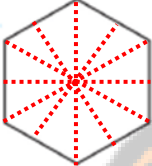
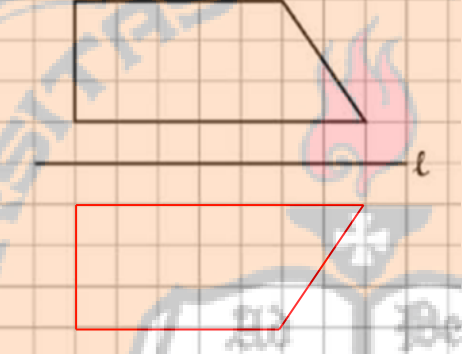
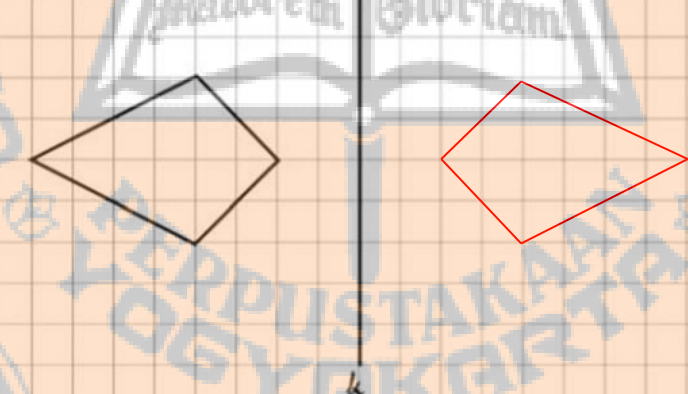


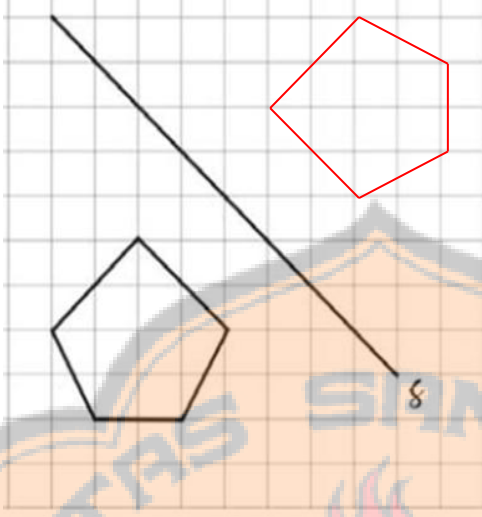
2. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian *Pre-Test*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1. a.		1
b.		2
c.		3

d.		4
2. a.		5
		5
		6
b.		7
c.		8
d.		9
		9
		9

	9
Menjawab 1 sumbu simetri	9
	10
	10
Menjawab 2 sumbu simetri	10
	11
	11
Menjawab 3 sumbu simetri	11
	12
	12
Menjawab 4 sumbu simetri	12
	13

		13
	Menjawab 5 sumbu simetri	13
		14
	Menjawab 6 sumbu simetri	14
3. a.		16
b.		18

c.		20
Total Skor		20
Nilai		<i>Total Skor</i> × 5

3. Soal *Post-Test*

Nama : _____
 No. Absen : _____

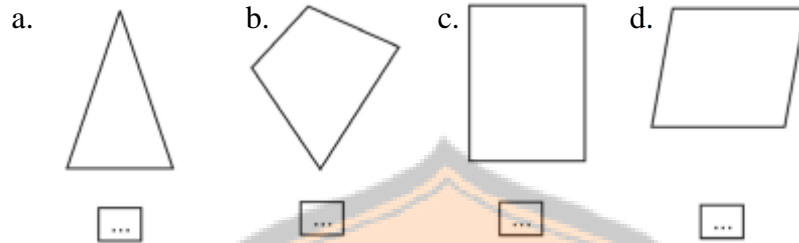
SOAL POST-TEST

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

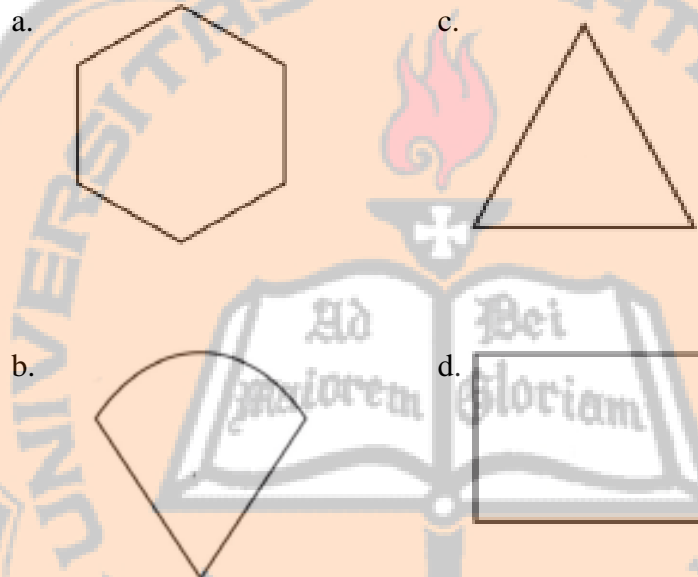
Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

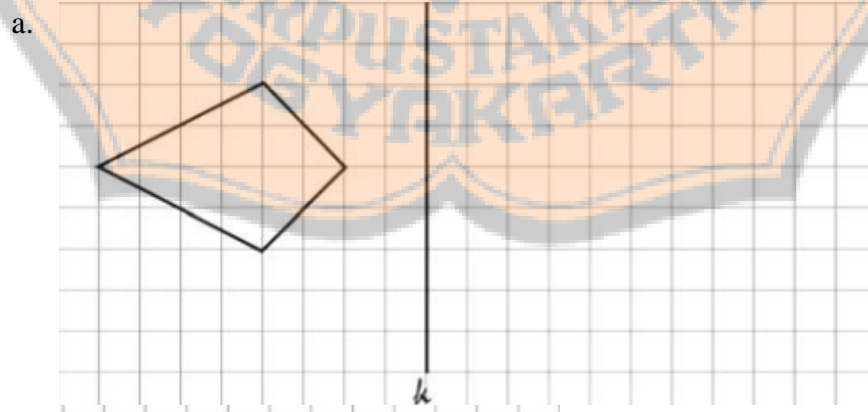
1. Berilah tanda (\checkmark) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (\times) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

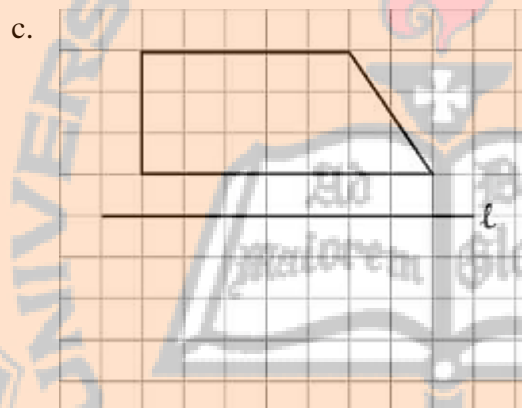
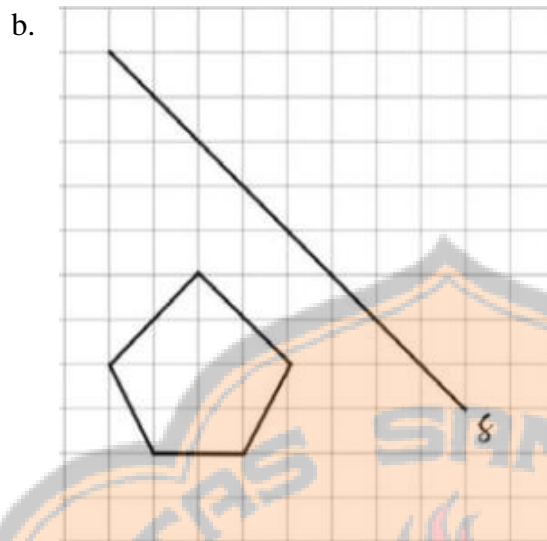


2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

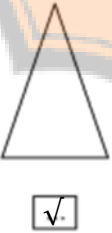





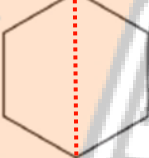
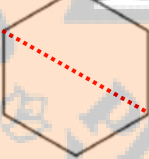
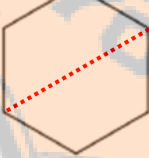
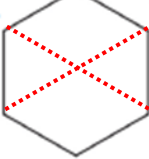
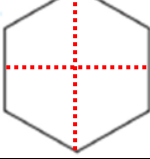
3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!

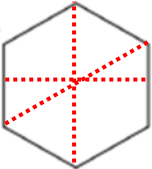
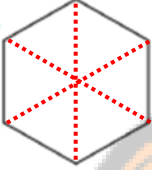
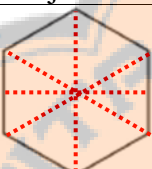
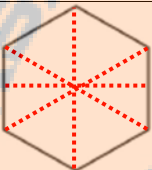
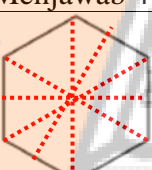
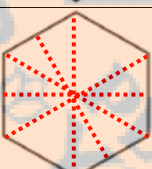
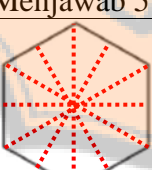
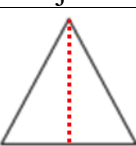


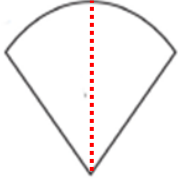



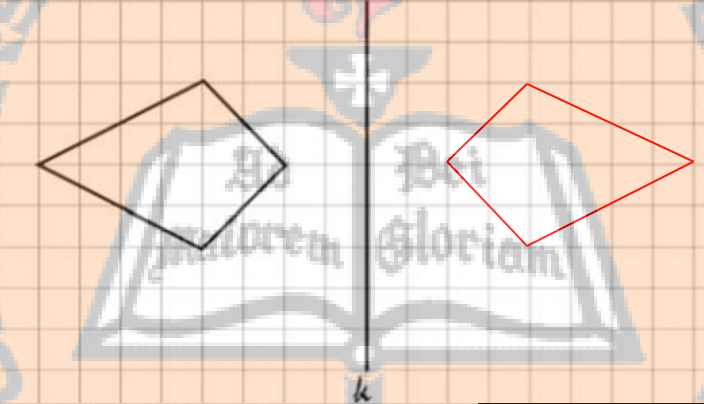
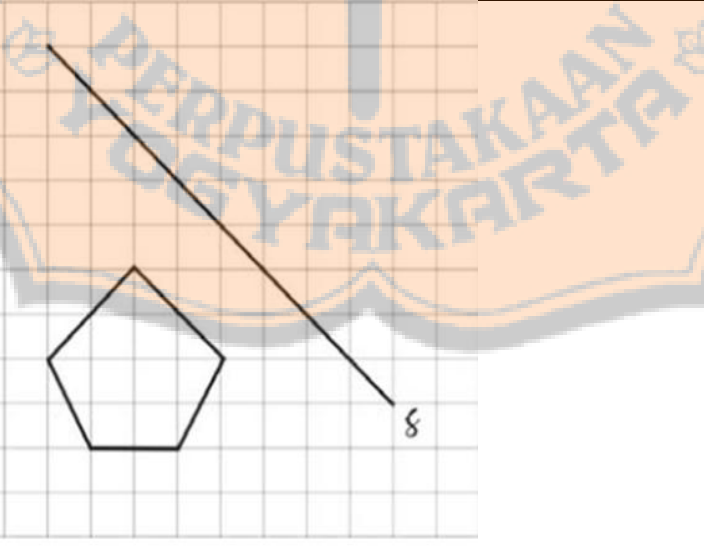


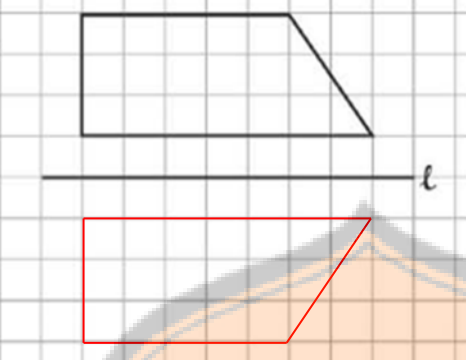
4. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian *Post-Test*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
4. a.		1

b.		2
c.		3
d.		4
5. a.		5
		5
		5
	Menjawab 1 sumbu simetri	5
		6
		6

	Menjawab 2 sumbu simetri	6
		7
		7
	Menjawab 3 sumbu simetri	7
		8
		8
	Menjawab 4 sumbu simetri	8
		9
		9
	Menjawab 5 sumbu simetri	9
		10
	Menjawab 6 sumbu simetri	10
b.		11

c		12
d.		13
		13
		14
6. a.		16
b.		18

c.		20
Total Skor		20
Nilai		<i>Total Skor</i> × 5

B. Metode Non Test

1. Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi				
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru				
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru				
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi				
5.	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru walaupun teman ribut				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru				
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas				
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi				
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung				
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi				
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran				
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru				

13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang				
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika				
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat				
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung				
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru				
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung				
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi				
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman				
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi				

	yang diberikan oleh guru				
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan				
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami				

2. Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Menggunakan Iringan Musik Klasik

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				
2	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika				
3	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik klasik				
4	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik				
5	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik				
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika				
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik				

9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru				
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik				
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik				
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai				
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik				
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini				

19	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik				
20	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				
21	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				
22	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				



C. Hasil Pre-Test

1. Pre-Test S1

Nama : *Dinda*
 No. Absen : 2

SOAL PRE-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:


- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**


a.




b.



c.



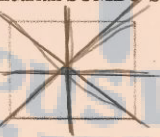
d.



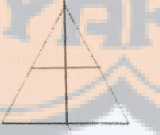
4

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!


a.




b.



c.

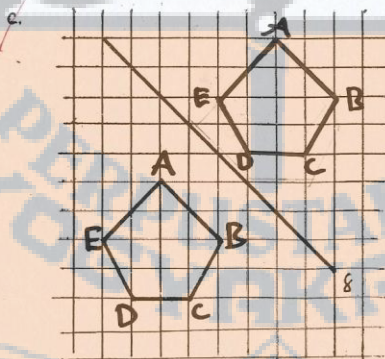
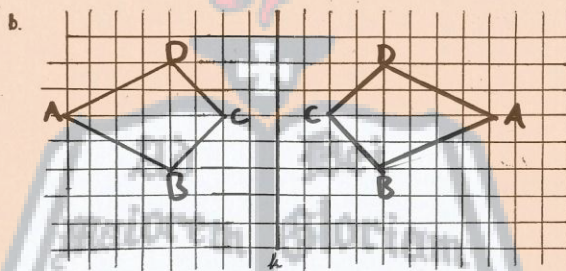
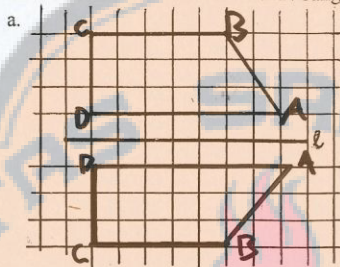


d.




8

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

2. Pre-Test S2



Nama : Brenda
 No. Absen : 6


SOAL PRE-TEST

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

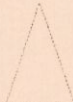
Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.


i. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a. 


✓

c. 

✓

b. 


✓


d. 


×


4

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

a. 

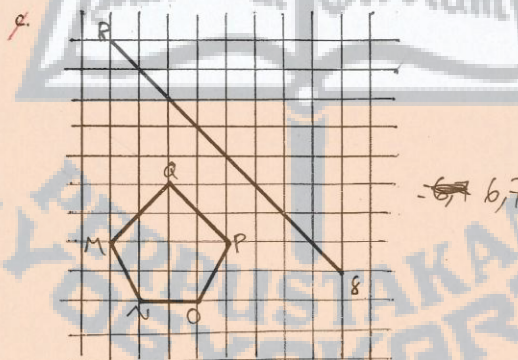
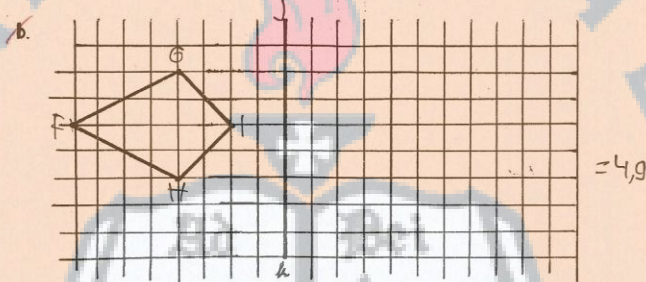
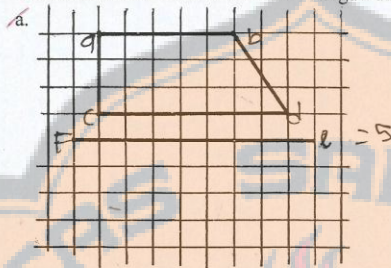
c. 

b. 

d. 


7

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

3. Pre-Test S3



Nama : PUTRA
No. Absen : 12


SOAL PRE-TEST

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR


Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

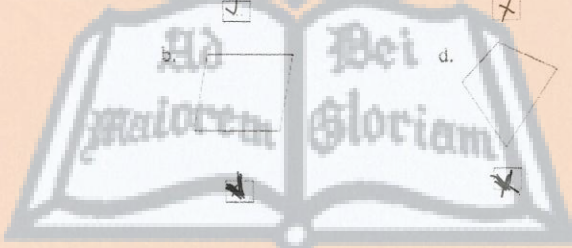
i. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a. 


✓

c. 

×


b. 

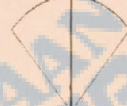
✓

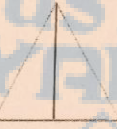
d. 

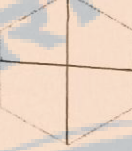
×

2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!

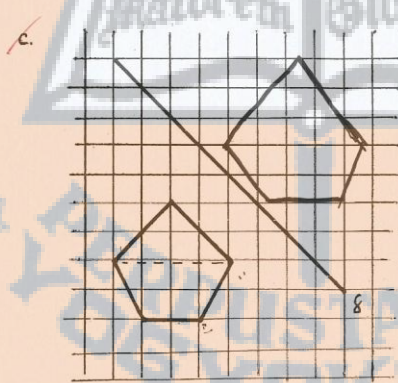
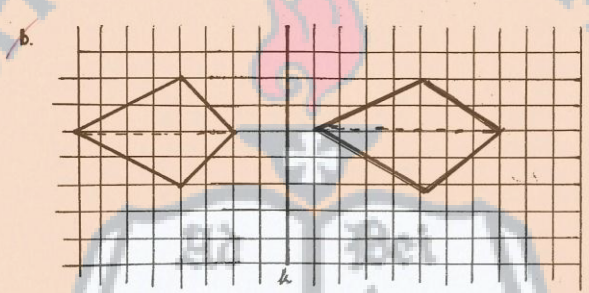
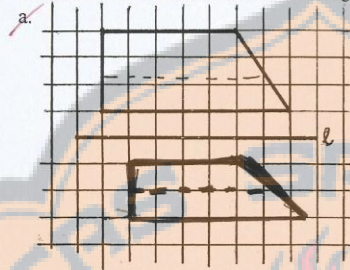
a. 

c. 

b. 

d. 


3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!



3

= GOOD LUCK ☺ =

4. Pre-Test S4



Nama : 72509

No. Absen : 141

SOAL PRE-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.


i. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a.




✓

c.




×

b.



×

d.

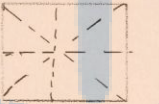


×


3

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

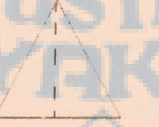
a.



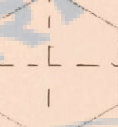
c.



b.

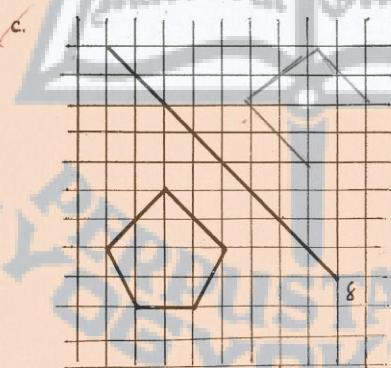
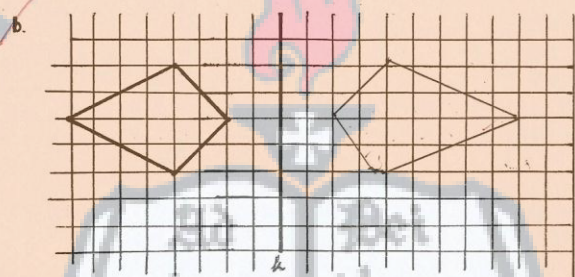
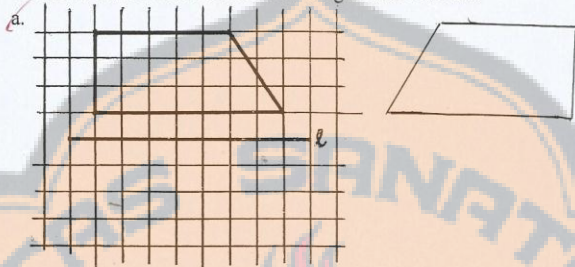


d.



6

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

5. Pre-Test S5

Nama : Eici
 No. Absen : 18

SOAL PRE-TEST

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

i. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a.

c.

b.

d.

2

2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!

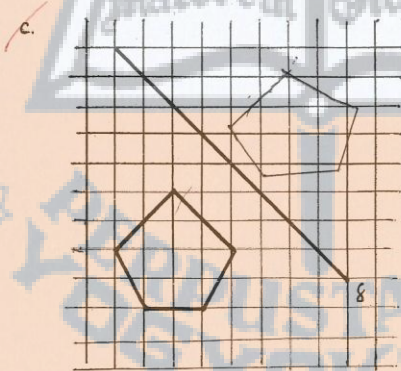
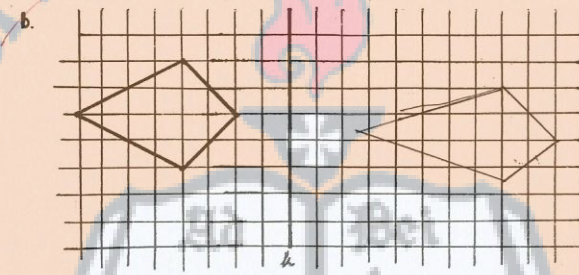
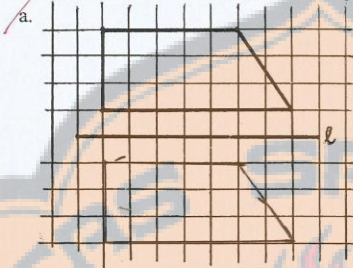
a.

e.

b.

f.

3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

6. Pre-Test S6

90

Nama : Rafael

No. Absen : 21

SOAL PRE-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:


- Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

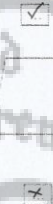
a.




c.



b.




d.




2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

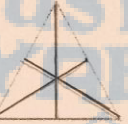
a.




c.



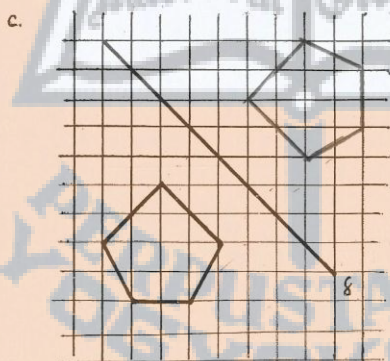
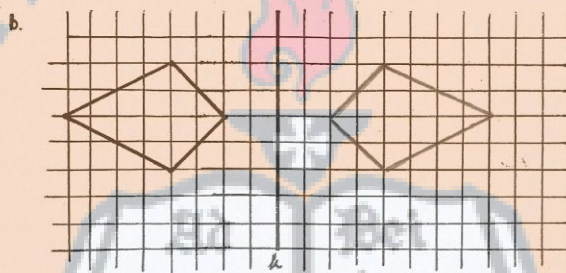
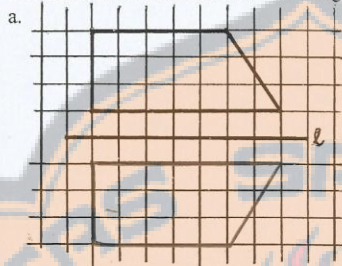
b.



d.




3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

7. Pre-Test S7



Nama : Yessya

No. Absen : 26

SOAL PRE-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *pre-test*:

- Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.


1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a.




×

c.




✓

b.



×

d.




×

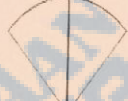
3

2. Gambarkan **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!


a.



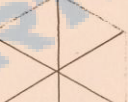
c.



b.

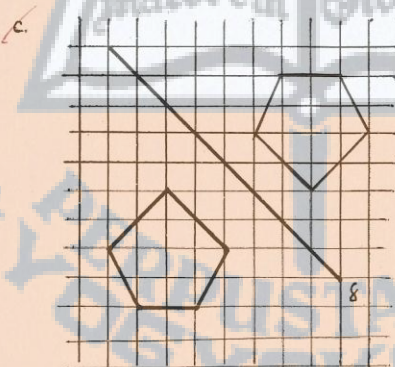
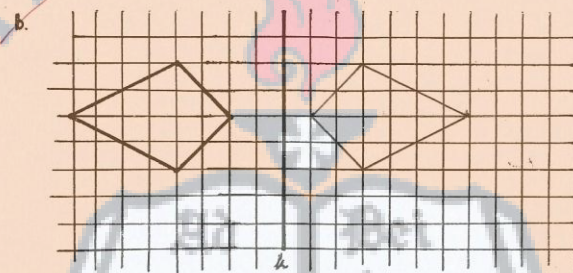
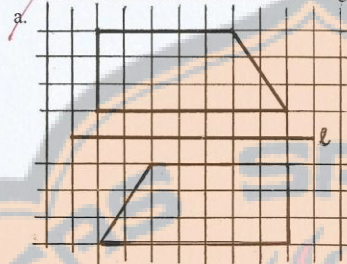


d.



5

3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

D. Hasil Post-Test

1. Post-Test S1

Nama : *Dipha*
 No. Absen : *2*


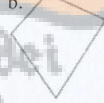

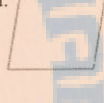
SOAL POST-TEST

MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

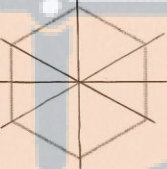
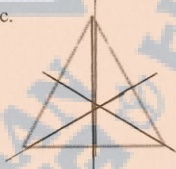


Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

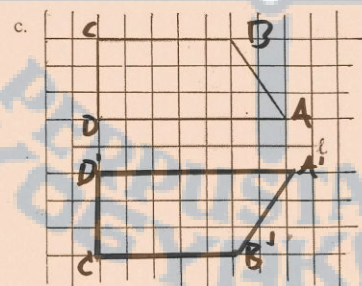
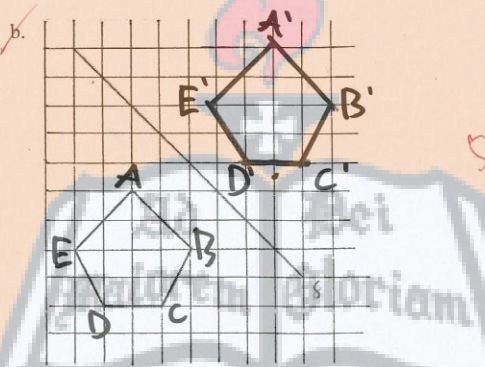
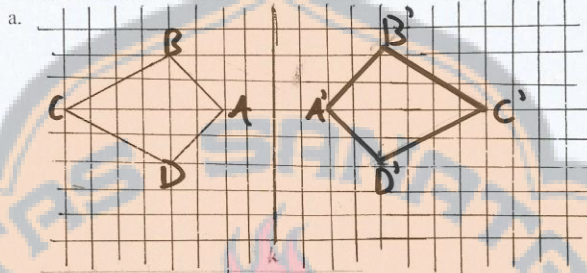
1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a. 	b. 	c. 	d. 
✓	×	✓	×

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

a. 	c. 
b. 	d. 

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!



ok = GOOD LUCK ☺ = ok

2. Post-Test S2


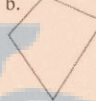
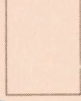
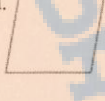
Nama : Brenda
No. Absen : 6

SOAL POST-TEST
MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

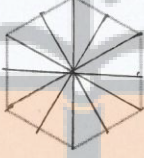


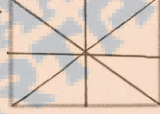
Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

- Tuliskan nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a. 	b. 	c. 	d. 
✓	×	✓	×

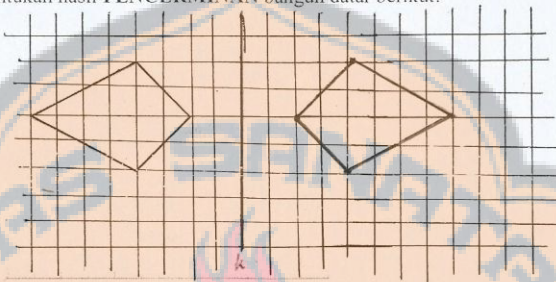
2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!

a. 	c. 
b. 	d. 

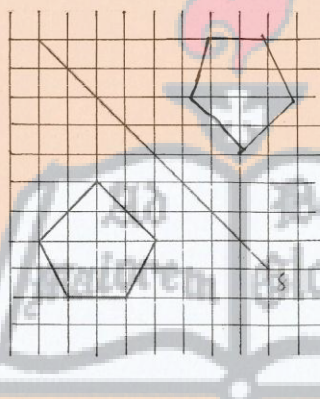
4
10

3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!

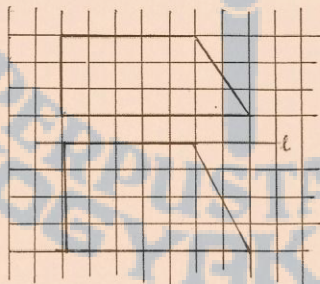
a.



b.




c.



= GOOD LUCK ☺ =

3. *Post-Test S3*



Nama : PUTRA

No. Absen : 12

SOAL POST-TEST

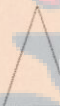
MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

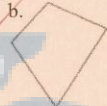
- Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**


a.



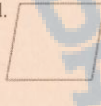
b.



c.




d.

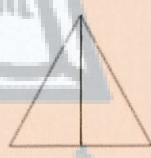


2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!


a.




c.



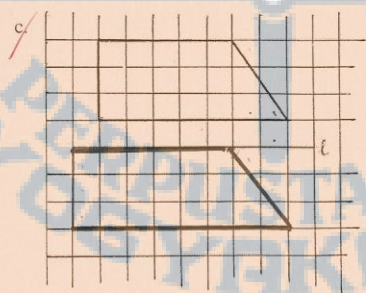
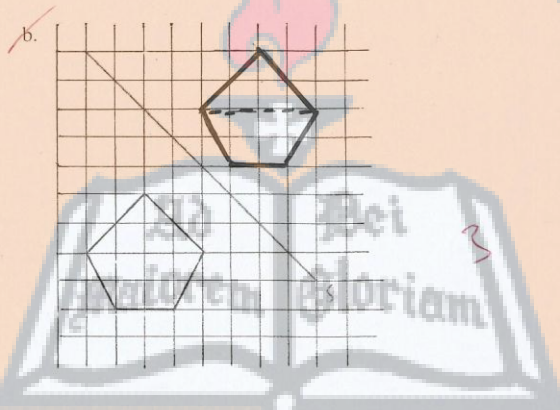
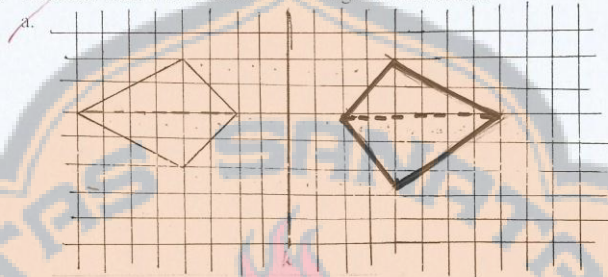
b.



d.



3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!



= GOOD LUCK ☺ =

4. Post-Test S4

(80)


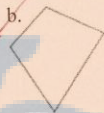
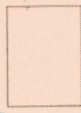
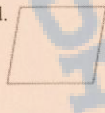
Nama : Jason
No. Absen : 14

SOAL POST-TEST
MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

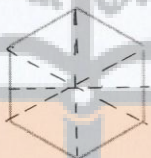
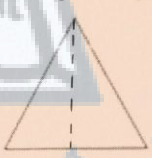

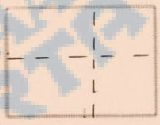
Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

- Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a.		b.		c.		d.	
	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>

2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!

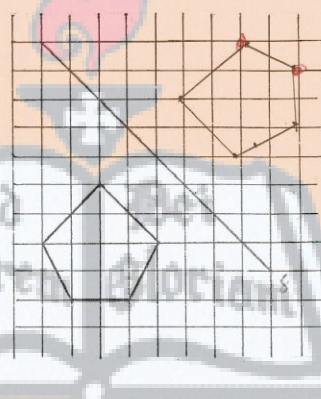
a.		c.	
b.		d.	

3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!

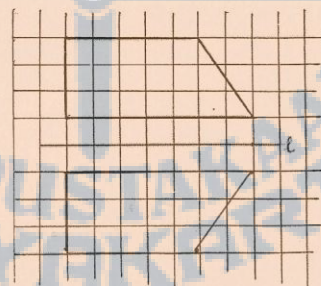
a.



b.



c.



= GOOD LUCK ☺ =

5. *Post-Test S5*

45

Nama : *cici*

No. Absen : *18*


SOAL POST-TEST

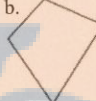
MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

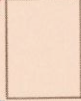
Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

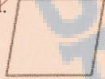
- Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

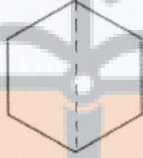
a. 

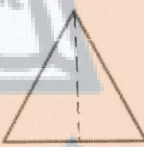
b. 


c. 

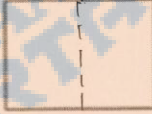
d. 

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

a. 

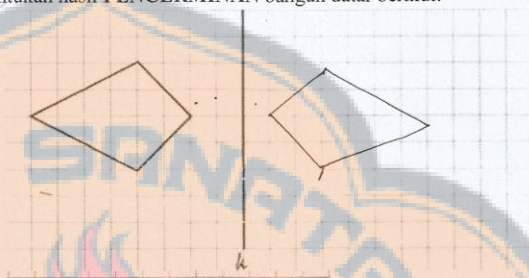
c. 

b. 

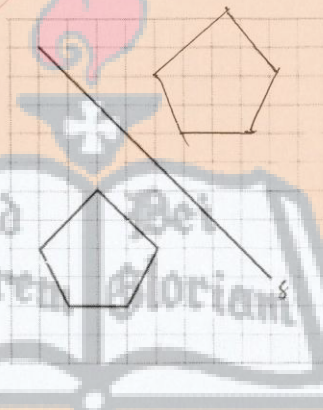
d. 

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!

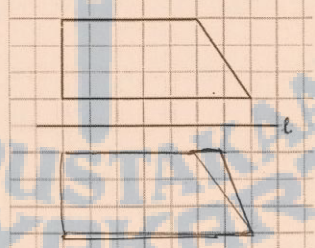
a.



b.




c.



= GOOD LUCK ☺ =

6. *Post-Test S6*



Nama : Rafael

No. Absen : 21

SOAL POST-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

- Tuliskan nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

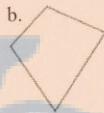
1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**

a.



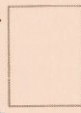
✓

b.



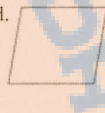
×

c.



✓


d.



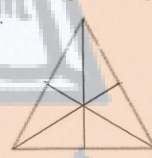
×

2. Gambarlah SUMBU-SUMBU SIMETRI pada bangun di bawah ini!


a.



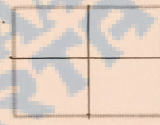
c.



b.

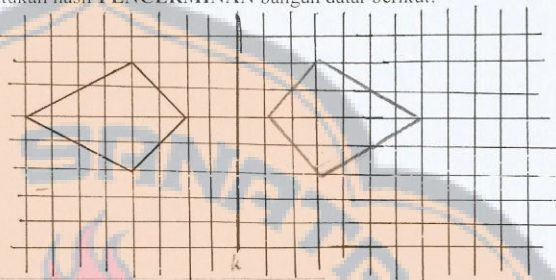


d.

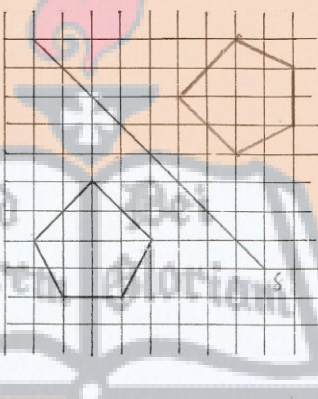


3. Tentukan hasil **PENCERMINAN** bangun datar berikut!

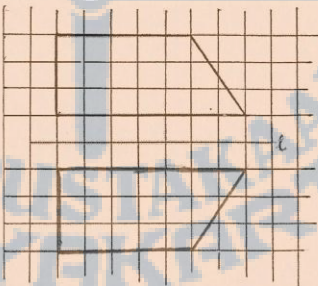
a.



b.



c.



= GOOD LUCK ☺ =

7. Post-Test S7

75

Nama : Yessya
No. Absen : 26


SOAL POST-TEST


MENGENAL BANGUN DATAR SIMETRI & PENCERMINAN BANGUN DATAR

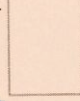
Petunjuk penyelesaian soal *post-test*:

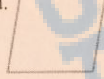
- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan.
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap soal yang diberikan.
- c. Kerjakan semua soal tanpa berdiskusi dengan teman.

1. Berilah tanda (✓) pada bangun yang **SIMETRIS** dan tanda (×) untuk bangun yang **TIDAK SIMETRIS!**


a. 


b. 

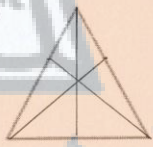
c. 

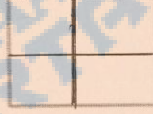
d.  3

2. Gambarlah **SUMBU-SUMBU SIMETRI** pada bangun di bawah ini!

a. 

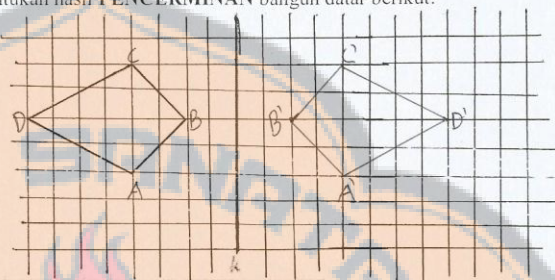
b. 

c. 

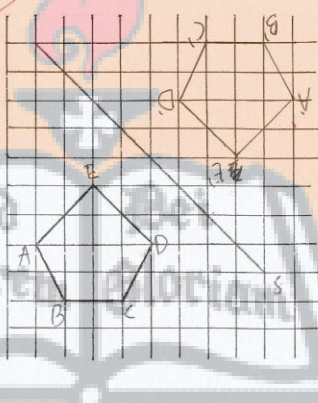
d.  7

3. Tentukan hasil PENCERMINAN bangun datar berikut!

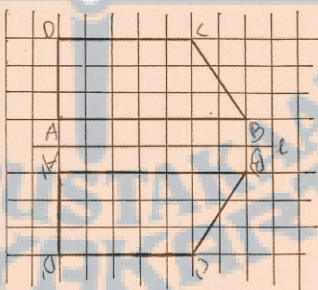
a.



b.



c.



= GOOD LUCK ☺ =

E. Hasil Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran Matematika dengan Iringan Musik Klasik

1. Kuesioner Sebelum S1

no: 2

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 ST = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi		✓		
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		✓		
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru		✓		
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi			✗	✓
5.	Saya tetap memperhatikan		✓		

	penjelasan guru walaupun teman ribut				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru	✓			
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas		✓		
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi		✓		
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung		✓		
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi		✓		
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang		✓		
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika		✓		
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat			✓	
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi	✓		✗	

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung			✓	
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru			✓	
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	✗		✓	
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman				✓
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru				✓
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan		✓		
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami		✓		

2. Kuesioner Sebelum S2

no absen = 6

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi			✓	
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		✓	✗	
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru		✓		
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi				✓
5.	Saya tetap memperhatikan	✓			

	penjelasan guru walaupun teman ribut				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru	✓			
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas			✓	
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung				✓
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi	✓			
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang	✓			
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika	✓			
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat				✓
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi	✓			

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung				✓
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru			✓	
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung			✓	
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman				✓
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru				✓
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan	✓			
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami	✓			

3. Kuesioner Sebelum S3

No. 12.

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi		√		
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru	√			
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru		√		
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi			√	
5.	Saya tetap memperhatikan	√			

	penjelasan guru walaupun teman ribut				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru	✓			
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas			↓	
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi		↓		
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung	✓			
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi	✓			
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru			↓	
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang			↓	
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika		✓		
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat				✓
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi		✓		

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung			✓	
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru				✓
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung			✓	
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi				✓
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman	✓			
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru			✓	
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan		✓		
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami	✓			

4. Kuesioner Sebelum S4

725011/14/4P12

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi		√		
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		√		
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru			√	
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi		√		
5.	Saya tetap memperhatikan		√		

	penjelasan guru walaupun teman ribut		✓		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru		✓		
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas		✓		
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung			✓	
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi		✓		
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓	
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang		✓		
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika	✓			
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat			✓	
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi		✓		

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung		✓		
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru			✓	
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung			✓	
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi		✓		
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman		✓		
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru		✓		
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan	✓			
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami	✓			

5. Kuesioner Sebelum S5

18

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah *secara cermat* dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi		✓		
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		✓		
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru	✓			
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi			✓	
5.	Saya tetap memperhatikan		✓		

	penjelasan guru walaupun teman ribut				
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru		✓		
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas				✓
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi	✓			
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung	✓			
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi		✓		
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang		✓		
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika		✓		
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat				✓
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi			✓	

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung				✓
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru				✓
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung				✓
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi				✓
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman				✓
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru				✓
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan			✓	
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami			✓	

6. Kuesioner Sebelum S6

no: 21

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi			√	
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		√		
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru			√	
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi			√	
5.	Saya tetap memperhatikan				

	penjelasan guru walaupun teman ribut		✓		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru			✓	
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas			✓	
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi		✓		
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung				✓
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi		✓		
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran			✓	
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓	
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang			✓	
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika		✓		
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat		✓		
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi		✓		

	tersebut di rumah				
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung		✓		
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru			✓	
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung			✓	
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman			✓	
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru				✓
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan		✓		
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami	✓			

7. Kuesioner Sebelum S7

16

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan tentu setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya sering melamun saat guru sedang menjelaskan materi		√		
2.	Saya memahami materi yang dijelaskan guru		√		
3.	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru		√		
4.	Saya suka ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi		√		
5.	Saya tetap memperhatikan		√		

	penjelasan guru walaupun teman ribut		✓		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru			✓	
7.	Saya suka membuat gaduh di kelas		✓		
8.	Saya selalu memperhatikan teman yang sedang presentasi		✓		
9.	Saya sering mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung	✓			
10.	Saya dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru kepada teman yang belum memahami materi		✓		
11.	Saya memiliki pikiran yang terpusat pada pelajaran		✓		
12.	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
13.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun hari sudah siang		✓		
14.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar matematika		✓		
15.	Saya sering tidak konsentrasi dalam pembelajaran matematika karena capek bermain saat istirahat			✓	
16.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini sehingga saya sudah mempelajari materi		✓		

	tersebut di rumah		✓		
17.	Saya sering membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung		✓		
18.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru		✓		
19.	Saya sering tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	✓			
20.	Saya malas untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi			✓	
21.	Saya selalu ingin pelajaran matematika cepat selesai karena saya ingin bermain dengan teman-teman		✓		
22.	Saya suka meminjam catatan teman karena saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru		✓		
23.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena saya memahami materi yang diajarkan		✓		
24.	Saya berusaha bertanya kepada teman mengenai materi yang saya kurang pahami	✓			

F. Hasil Kuesioner Tingkat Konsentrasi Siswa Sesudah Pembelajaran Matematika dengan Iringan Musik Klasik

1. Kuesioner Sesudah S1

no : 2

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 ST = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	√			
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika		√		
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik		√		

	klasik				
4.	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
5.	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				✓
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	✓			
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika				✓
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik	✓			
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	✓			
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru				✓
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran				✓

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik	✓			
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				✓
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai				✓
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik		✓		
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini			✓	
19.	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik			✓	
20.	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
21.	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			✓	
22.	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓

2. Kuesioner Sesudah S2

6

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika		✓		
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik		✓		

	klasik				
4.	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	✓			
5.	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung		✓		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika			✓	
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik		✓		
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru			✓	
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran				✓

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik	✓			
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				✓
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik			✓	
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai			✓	
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik	✓			
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini	✓			
19.	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik				✓
20.	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	✓			
21.	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			✓	
22.	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik			✓	

3. Kuesioner Sesudah S3

NO: 12.

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	√			
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika		√		
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik		√		

	klasik				
4.	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	√			
5.	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung		√		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	√			
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika			√	
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik		√		
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				√
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru			√	
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		√		
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran				√

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik	✓			
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung			↓	
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik			↓	
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai			↓	
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik			↓	
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini			↓	
19.	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik				✓
20.	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	✓			
21.	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			↓	
22.	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik			↓	

4. Kuesioner Sesudah S4

Jason r 19.

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		√		
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika	√			
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik			√	

	klasik				
4.	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik				✓
5.	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung	✓			
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika				✓
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik	✓			
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru				✓
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik			✓	
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran	✓			

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik	✓			
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				✓
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai			✓	
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik	✓			
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini		✓		
19.	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik				✓
20.	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik	✓			
21.	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				✓
22.	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓

5. Kuesioner Sesudah S5

18

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		√		
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika		√		
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik		√		

	klasik				
4	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	✓			
5	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung	✓			
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika			✓	
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik		✓		
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				✓
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru				✓
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran				✓

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik	✓			
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				✓
15	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓
16	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai		✓		
17	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik		✓		
18	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini		✓		
19	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik				✓
20	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
21	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik				✓
22	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓

6. Kuesioner Sesudah S6

no = 21

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			✓	
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika			✓	
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik			✓	

	klasik				
4	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
5	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung		✓		
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik	✓			
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika		✓		
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik		✓		
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru		✓		
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik			✓	
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran				✓

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung				
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik		✓		
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik			✓	
16.	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai		✓		
17.	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik			✓	
18.	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini	✓			
19.	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik		✓		
20.	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			✓	
21.	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
22.	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik		✓		

7. Kuesioner Sesudah S7

26

KUESIONER KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 ST = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya lebih memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		√		
2.	Dengan iringan musik klasik, pikiran saya lebih terpusat pada pembelajaran matematika		√		
3.	Saya rajin mencatat informasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran matematika menggunakan iringan musik		√		

	klasik		✓		
4.	Saya mengantuk saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
5.	Saya menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung			✓	
6.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada teman saat ada materi yang kurang saya pahami pada pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik			✓	
7.	Saya merasa terganggu saat iringan musik klasik diputar pada pembelajaran matematika		✓		
8.	Saya bersemangat untuk memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan iringan musik klasik		✓		
9.	Saya tidak terganggu dengan suara gaduh di luar kelas saat belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
10.	Musik klasik membuat saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru		✓		
11.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik		✓		
12.	Saya sering mengganggu teman yang sedang belajar saat pembelajaran			✓	

	matematika dengan iringan musik klasik sedang berlangsung			✓	
13.	Saya senang mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan iringan musik klasik		~		
14.	Saya takut bertanya kepada guru saat pembelajaran dengan iringan musik klasik sedang berlangsung			✓	
15	Saya tidak mengetahui materi yang sedang diajarkan oleh guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓
16	Saya selalu ingin pembelajaran matematika dengan iringan musik klasik cepat selesai			✓	
17	Saya bersemangat untuk memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan iringan musik klasik		✓		
18	Saya mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari ini		~		
19	Saya mengantuk saat diminta guru mengerjakan tugas dengan iringan musik klasik			✓	
20	Saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan iringan musik klasik		✓		
21	Saya merasa bosan ketika belajar matematika dengan menggunakan iringan musik klasik			✓	
22	Pikiran saya tidak dapat terpusat pada materi yang sedang diajarkan guru karena terganggu dengan iringan musik klasik				✓

G. Data Pendukung (Kuesioner *Multiple Intelegences*)1. Kuesioner *Multiple Intelegences***KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCES**

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksalah kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.						
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.						
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.						
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.						
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.						
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.						

7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.						
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.						
9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.						
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.						
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.						
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.						
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.						
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.						
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.						
17.	Saya suka mencatat.						
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.						
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.						
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.						
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.						
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.						
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani						

	orang lain.						
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.						

2. Kuesioner *Multiple Intelegenes S1*

no. 2

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

- Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
- Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
- Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
- Periksalah kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
- Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.				√		
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.				√		
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.					√	
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.						√
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.						√
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.					√	
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.						√
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.				√		

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.						✓
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.				✓		
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.						✓
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						✓
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.						✓
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.						✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.					✓	
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.				✓		
17.	Saya suka mencatat.				✓		
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.						✓
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.					✓	
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.						✓
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.					✓	
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.					✓	
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.					✓	
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.					✓	

3. Kuesioner *Multiple Intelegenes S2*

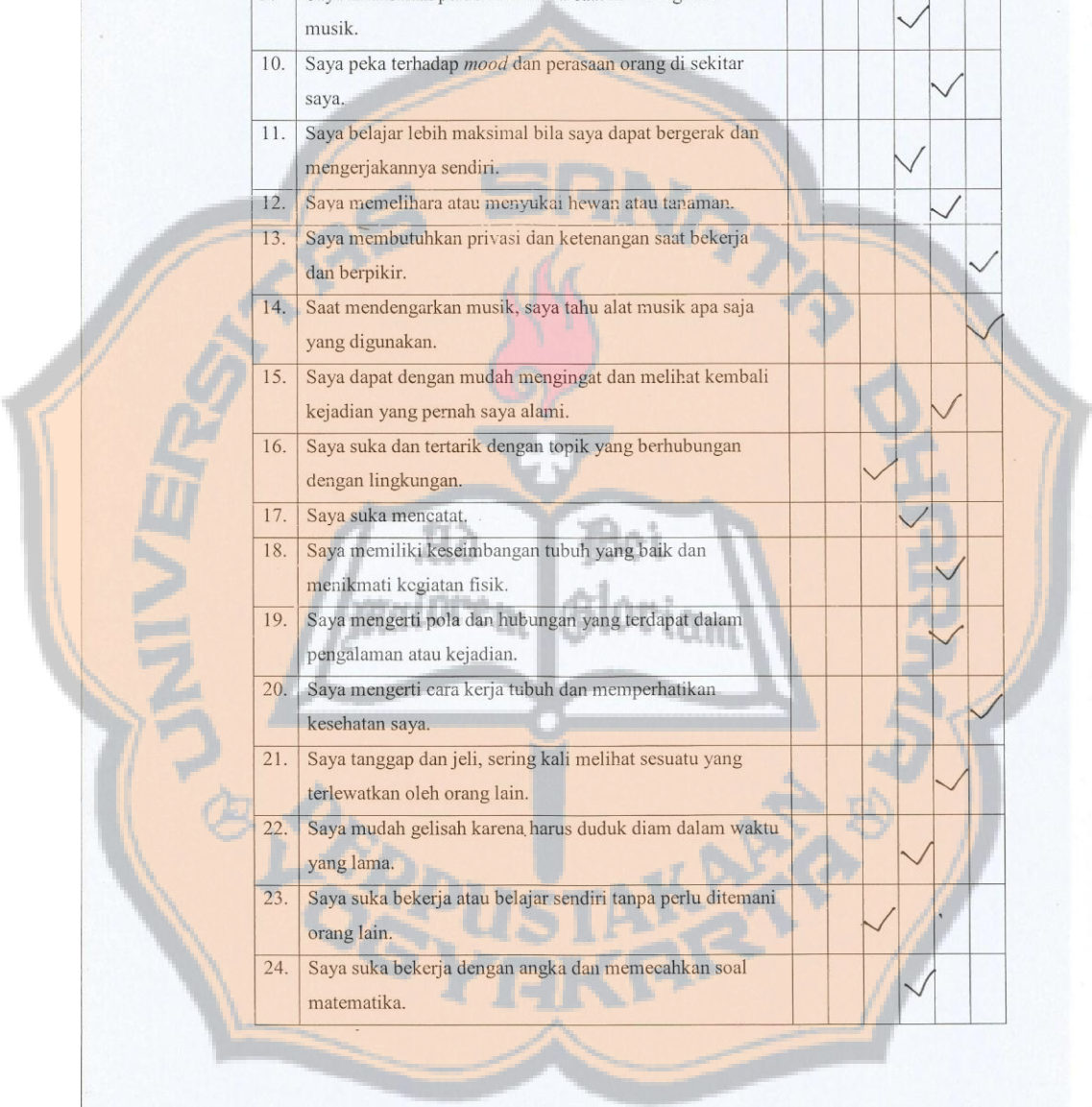
6

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.				√		
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.			√			
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.						√
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.			√			
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.					√	
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.						√
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.				√		
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.						√



9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.					✓		
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.						✓	
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.					✓		
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						✓	
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.							✓
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.							✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.							✓
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.					✓		
17.	Saya suka mencatat.						✓	
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.							✓
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.							✓
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.							✓
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.							✓
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.							✓
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.					✓		
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.							✓

4. Kuesioner *Multiple Intelegenes S3*

10:12

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.				√		
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.					√	
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.			√			√
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.			√		√	
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.					√	
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.						√
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.	√					
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.				√		

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.	✓					
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.				✓		
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.		✓				
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.				✓		
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.		✓				
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.						✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.				✓		
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.		✓				
17.	Saya suka mencatat.				✓		✓
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.						✓
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.						✓
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.				✓		
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.					✓	
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.	✓					
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.				✓		
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.					✓	

5. Kuesioner *Multiple Intelegenes S4*

70501/14

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksalah kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.						√
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.				√		
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.						√
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.		√				
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.					√	
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.						√
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.						√
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.						√

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.					✓	
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.	✓					
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.						✓
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						✓
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.					✓	
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.						✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.						✓
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.					✓	
17.	Saya suka mencatat.			✓			
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.						✓
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.					✓	
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.						✓
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.					✓	
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.						✓
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.	✓					
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.					✓	

6. Kuesioner *Multiple Intelegenes S5*

18

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksalah kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.						✓
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.	✓					
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.						✓
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.	✓					
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.						✓
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.						✓
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.		✓				✓
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.						✓

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.	✓					
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.	✓					
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.					✓	
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						✓
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.						✓
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.						✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.						✓
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.			✓			
17.	Saya suka mencatat.						✓
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.	✓					
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.					✓	
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.						✓
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.			✓			
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.						✓
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.	✓					
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.	✓					

7. Kuesioner *Multiple Intelegenes S6*

no: 21

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.					√	
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.				√		
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.				√		
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.						√
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.						√
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.					√	
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.					√	
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.					√	

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.			✓	
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.			✓	
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.		✓		
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.				✓
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.				✓
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.				✓
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.		✓		
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.			✓	
17.	Saya suka mencatat.				✓
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.				✓
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.			✓	
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.			✓	
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.				✓
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.				✓
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.		✓		
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.				✓

8. Kuesioner *Multiple Intelegenes S7*

26

KUESIONER MULTIPLE INTELLIGENCE

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap pernyataan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada skor yang kamu anggap sesuai. Skor 5 bila pernyataan tersebut sangat tepat menggambarkan diri anda, skor 0 bila pernyataan tersebut sama sekali tidak tepat menggambarkan diri anda, dan 4, 3, 2, 1 bila pernyataan tersebut agak kurang tepat menggambarkan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum kuesioner dikumpulkan.
5. Jawaban kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai matematikamu.

No	Pernyataan	Skor					
		0	1	2	3	4	5
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali arah.				√		
2.	Saya punya kemampuan untuk membantu menyelesaikan perselisihan di antara teman saya.				√		
3.	Saya dapat dengan mudah mengingat kata yang ada dalam sebuah lagu.					√	
4.	Saya dapat menjelaskan topik yang rumit menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dimengerti.			√			
5.	Saya selalu mengerjakan sesuatu selangkah demi selangkah.				√		
6.	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.					√	
7.	Saya menyenangi kegiatan yang melibatkan banyak orang.		√				
8.	Saya mudah belajar dengan cara mendengarkan ceramah dan diskusi.				√		

9.	Saya merasakan perubahan <i>mood</i> saat mendengarkan musik.				✓		
10.	Saya peka terhadap <i>mood</i> dan perasaan orang di sekitar saya.				✓		
11.	Saya belajar lebih maksimal bila saya dapat bergerak dan mengerjakannya sendiri.				✓		
12.	Saya memelihara atau menyukai hewan atau tanaman.						✓
13.	Saya membutuhkan privasi dan ketenangan saat bekerja dan berpikir.				✓		
14.	Saat mendengarkan musik, saya tahu alat musik apa saja yang digunakan.			✓			
15.	Saya dapat dengan mudah mengingat dan melihat kembali kejadian yang pernah saya alami.				✓		
16.	Saya suka dan tertarik dengan topik yang berhubungan dengan lingkungan.					✓	
17.	Saya suka mencatat.					✓	
18.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan menikmati kegiatan fisik.				✓		
19.	Saya mengerti pola dan hubungan yang terdapat dalam pengalaman atau kejadian.				✓		
20.	Saya mengerti cara kerja tubuh dan memperhatikan kesehatan saya.	✓	✱				
21.	Saya tanggap dan jeli, sering kali melihat sesuatu yang terlewatkan oleh orang lain.				✓		
22.	Saya mudah gelisah karena harus duduk diam dalam waktu yang lama.				2		
23.	Saya suka bekerja atau belajar sendiri tanpa perlu ditemani orang lain.					✓	
24.	Saya suka bekerja dengan angka dan memecahkan soal matematika.			✓			

H. Analisis Data1. Analisis Data *Pre-Test*

No	Skor											Total Skor	Nilai	Keterangan
	1				2				3					
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c			
1	1	0	0	1	0	1	0	3	0	1	0	7	35	Tidak Tuntas
2	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	17	85	Tuntas
3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	15	75	Tuntas
4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	20	Tidak Tuntas
5	1	0	0	1	0	0	0	0	2	2	1	7	35	Tidak Tuntas
6	1	1	1	1	2	1	1	3	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
7	1	0	1	1	0	0	0	0	1	2	1	7	35	Tidak Tuntas
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	10	Tidak Tuntas
9	1	1	1	1	2	1	1	6	2	1	1	18	90	Tuntas
10	1	0	0	1	2	1	1	4	2	2	2	16	80	Tuntas
11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	25	Tidak Tuntas
12	1	0	0	1	2	1	1	2	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
13	1	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
14	1	1	0	1	2	1	1	2	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas
15	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	5	25	Tidak Tuntas
16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	1	7	35	Tidak Tuntas
17	1	0	0	0	2	0	1	2	0	0	0	6	30	Tidak Tuntas
18	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	15	Tidak Tuntas
19	1	1	1	1	0	1	1	3	2	2	1	14	70	Tidak Tuntas
20	0	0	1	1	2	1	1	3	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
21	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	18	90	Tuntas
22	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	16	80	Tuntas
23	1	1	1	1	0	0	0	0	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
24	1	0	0	1	0	0	0	0	2	1	0	5	25	Tidak Tuntas
25	1	0	0	1	2	1	1	2	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
26	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
27	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	17	85	Tuntas
28	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	0	10	50	Tidak Tuntas
29	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1	8	40	Tidak Tuntas

2. Analisis Data *Post-Test*

No	Skor											Total Skor	Nilai	Keterangan
	1				2				3					
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c			
1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	14	70	Tidak Tuntas
2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	17	85	Tuntas
3	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	17	85	Tuntas
4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	15	75	Tuntas
5	1	1	1	0	3	1	1	1	2	2	2	15	75	Tuntas
6	1	1	1	1	6	1	1	2	2	1	1	18	90	Tuntas
7	1	1	1	1	6	1	0	2	2	1	2	18	90	Tuntas
8	0	1	1	0	4	1	1	2	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
9	1	1	1	1	6	1	1	2	2	2	2	20	100	Tuntas
10	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	16	80	Tuntas
11	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
12	1	0	1	1	5	1	1	2	1	1	1	15	75	Tuntas
13	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	17	85	Tuntas
14	1	0	1	1	4	1	1	1	2	2	2	16	80	Tuntas
15	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	17	85	Tuntas
16	1	1	1	1	2	0	0	1	2	1	2	12	60	Tidak Tuntas
17	1	0	1	1	4	1	0	2	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	45	Tidak Tuntas
19	1	1	1	1	6	1	1	2	2	1	2	19	95	Tuntas
20	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	14	70	Tidak Tuntas
21	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	18	90	Tuntas
22	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	17	85	Tuntas
23	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	15	75	Tuntas
24	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	14	70	Tidak Tuntas
25	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	15	75	Tuntas
26	1	0	1	1	3	1	1	2	2	1	2	15	75	Tuntas
27	1	1	1	1	6	1	1	2	2	2	2	20	100	Tuntas
28	1	1	1	1	6	1	1	2	2	1	2	19	95	Tuntas
29	1	1	1	1	6	1	1	2	2	1	2	19	95	Tuntas

3. Analisis Data Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik

No	Skor Pernyataan																								Total Skor	Prosentase Tingkat Konsentrasi (%)	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91	95	Sangat Tinggi
2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	72	75	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	100	Sangat Tinggi
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	74	77	Tinggi
5	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	79	Tinggi
6	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	86	90	Sangat Tinggi
7	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	82	85	Tinggi
8	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	83	86	Sangat Tinggi
9	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	84	88	Sangat Tinggi
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	78	81	Tinggi
11	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	84	88	Sangat Tinggi
12	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	74	77	Tinggi
13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	68	71	Tinggi
14	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	66	69	Cukup

No	Skor Pernyataan																								Total Skor	Prosentase Tingkat Konsentrasi (%)	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
15	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66	69	Cukup
16	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	96	Sangat Tinggi
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	77	80	Tinggi
18	2	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	79	82	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	87	91	Sangat Tinggi
20	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	72	75	Tinggi
21	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	69	72	Tinggi
22	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	1	3	3	4	66	69	Cukup
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	78	81	Tinggi
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	79	82	Tinggi
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	78	81	Tinggi
26	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	60	63	Cukup
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	87	91	Sangat Tinggi
28	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	70	73	Tinggi
29	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	83	86	Sangat Tinggi

4. Analisis Data Kuesioner Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Iringan Musik Klasik

No	Skor Pernyataan																						Total Skor	Prosentase Tingkat Konsentrasi	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	76	86	Sangat Tinggi
2	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	74	84	Tinggi
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	76	86	Sangat Tinggi
4	3	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	56	64	Cukup
5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	75	85	Tinggi
6	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	71	81	Tinggi
7	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	71	81	Tinggi
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64	73	Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	73	83	Tinggi
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	76	86	Sangat Tinggi
11	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	92	Sangat Tinggi
12	4	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	66	75	Tinggi
13	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59	67	Cukup

No	Skor Pernyataan																						Total Skor	Prosentase Tingkat Konsentrasi	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
14	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77	88	Sangat Tinggi
15	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	43	49	Rendah
16	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	58	66	Cukup
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63	72	Tinggi
18	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	70	80	Tinggi
19	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	74	84	Tinggi
20	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	69	78	Tinggi
21	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	56	64	Cukup
22	3	2	4	1	2	4	1	3	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	1	1	1	1	51	58	Cukup
23	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	54	61	Cukup
24	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	51	58	Cukup
25	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	58	66	Cukup
26	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63	72	Tinggi
27	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	76	86	Sangat Tinggi
28	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60	68	Cukup
29	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	71	81	Tinggi

5. Analisis Data Kuesioner *Multiple Intelegences* (Data Pendukung)

No	Linguistik (L)				Matematika dan Logika (ML)				Visual dan Spasial (VS)				Musik (M)				Interpersonal (IE)				Intrapersonal (IA)				Kinestetik (K)				Naturalis (N)				Keterangan
	4	8	17	TS	5	19	24	TS	1	15	21	TS	3	9	14	TS	2	7	10	TS	6	13	23	TS	11	18	22	TS	12	16	20	TS	
1	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	0	9	5	5	5	15	VS, M, N
2	5	3	2	10	5	3	3	11	3	3	3	9	4	5	5	14	3	5	3	11	4	5	1	10	5	4	3	12	5	2	4	11	M
3	4	5	4	13	4	4	2	10	5	5	4	14	3	5	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	2	12	4	5	5	14	IE
4	2	4	1	7	5	4	2	11	4	4	3	11	5	2	4	11	4	1	5	10	5	5	1	11	3	5	0	8	1	1	2	4	MI, VS, M, IA
5	3	5	3	11	3	3	3	9	4	5	3	12	5	5	5	15	4	5	3	12	5	3	4	12	2	4	1	7	5	4	4	13	M
6	2	5	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11	5	3	5	13	2	3	4	9	5	5	2	12	3	4	3	10	4	2	5	11	M
7	3	5	3	11	4	2	5	11	5	3	5	13	5	4	4	13	2	4	0	6	4	5	0	9	5	5	2	12	5	2	4	11	VS, M
8	3	3	2	8	4	4	3	11	3	3	3	9	2	2	3	7	2	4	2	8	2	3	3	8	3	3	3	9	1	3	3	7	ML
9	4	5	3	12	3	3	2	8	3	3	3	9	3	2	2	7	4	3	3	10	5	5	0	10	5	4	4	13	3	3	3	9	K
10	2	3	2	7	5	2	0	7	5	4	3	12	0	5	5	10	4	5	5	14	4	5	0	9	0	4	3	7	5	4	5	14	IE, N
11	4	0	0	4	3	4	5	12	5	5	0	10	5	2	5	12	5	0	5	10	5	5	5	15	3	5	2	10	5	5	5	15	IA, N
12	2	3	2	7	4	3	2	9	3	2	2	7	5	0	4	9	4	0	3	7	5	1	1	7	1	5	0	6	2	1	1	4	ML, M
13	1	3	2	6	2	3	4	9	5	4	3	12	3	3	3	9	4	5	2	11	4	5	2	11	3	3	3	9	5	2	3	10	VS
14	1	5	2	8	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	5	14	3	5	0	8	5	4	0	9	5	5	5	15	5	3	5	13	K

No	Linguistik (L)				Matematika dan Logika (ML)				Visual dan Spasial (VS)				Musik (M)				Interpersonal (IE)				Intrapersonal (IA)				Kinestetik (K)				Naturalis (N)				Keterangan
	4	8	17	TS	5	19	24	TS	1	15	21	TS	3	9	14	TS	2	7	10	TS	6	13	23	TS	11	18	22	TS	12	16	20	TS	
15	1	3	1	5	4	2	3	9	4	3	2	9	2	1	0	3	2	5	1	8	5	0	4	9	3	4	1	8	4	2	3	9	ML, VS, IA, N
16	2	3	3	8	5	0	5	10	5	3	0	8	4	5	5	14	5	0	3	8	5	5	3	13	5	5	0	10	5	5	4	14	M, N
17	2	5	1	8	3	3	1	7	5	3	2	10	5	2	5	12	1	1	2	4	1	4	1	6	5	5	2	12	5	2	2	9	M, K
18	0	5	4	9	5	3	0	8	5	5	1	11	5	0	5	10	0	1	0	1	5	5	0	10	4	0	5	9	5	2	4	11	VS, N
19	1	4	5	10	4	5	3	12	5	2	4	11	3	5	3	11	4	2	5	11	5	5	3	13	5	4	4	13	4	5	4	13	IA, K, N
20	4	5	2	11	0	3	0	3	4	0	5	9	3	0	4	7	5	0	0	5	4	5	0	9	5	0	0	5	5	5	0	10	L
21	5	4	4	13	5	3	4	12	4	2	4	10	3	3	4	10	3	4	3	10	4	5	2	11	2	5	4	11	5	3	3	11	L
22	3	5	1	9	5	5	2	12	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	2	12	5	4	5	14	5	2	5	12	IE
23	3	5	2	10	4	4	4	12	5	3	3	11	4	4	5	13	4	3	4	11	5	5	5	15	4	5	3	12	5	5	5	15	IA, N
24	4	3	3	10	4	3	5	12	4	4	3	11	5	5	3	13	5	4	3	12	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	2	12	IA
25	4	5	3	12	3	2	0	5	3	3	4	10	4	2	5	11	0	5	0	5	4	4	1	9	4	3	4	11	4	4	1	9	L
26	2	3	4	9	3	3	2	8	3	3	3	9	4	3	2	9	3	1	3	7	4	3	4	11	3	3	3	9	5	4	1	10	IA
27	1	5	2	8	3	4	3	10	4	2	2	8	4	4	4	12	3	5	4	12	4	5	0	9	1	5	3	9	5	3	4	12	M, IE, N
28	3	4	2	9	4	3	1	8	5	2	3	10	3	5	3	11	4	5	3	12	5	5	1	11	3	3	3	9	5	1	3	9	IE
29	4	5	0	9	3	3	3	9	4	3	4	11	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	1	11	3	3	2	8	3	5	5	13	M

I. Dokumentasi



Gambar 6.1. Siswa Mengerjakan Soal Latihan yang Diberikan Guru



Gambar 6.2. Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis



Gambar 6.3. Siswa Mengerjakan Soal *Post-test*



Gambar 6.4. Siswa Mengisi Kuesioner *Multiple Intelequences*



Gambar 6.5. Wawancara S1, S2, dan S3



Gambar 6.6. Wawancara S4, S5, S6, dan S7